



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



DOKUMEN DESKRIPSI SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2022

**DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA KABUPATEN KEBUMEN**

Jl. HM Sarbini No.93 Kebumen Telp. (0287) 381572

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Dokumen Deskripsi SDM Kesehatan Kabupaten Kebumen Tahun 2022 dapat diselesaikan. Penyusunan Dokumen Deskripsi SDM Kesehatan Kabupaten Kebumen dilakukan dalam rangka untuk memberikan informasi ketersediaan SDM Kesehatan di Wilayah Kerja Kabupaten Kebumen berdasarkan jenis tenaga dan jenis fasilitas kesehatan yang tersedia. Dari informasi data tersebut dapat dipotrer ketersediaan SDM Kesehatan di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan wilayah kerja Kabupaten Kebumen.

Dengan terbitnya Dokumen Deskripsi SDM Kesehatan Kabupaten Kebumen ini diharapkan dapat memberi gambaran fungsi subsistem SDM Kesehatan yang meliputi perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan dan pengawasan mutu SDM Kesehatan serta dapat memberikan manfaat bagi jajaran Dinas Kesehatan serta dapat memberikan manfaat bagi jajaran Dinas Kesehatan khususnya, berbagai pihak/sector terkait dan masyarakat pada umumnya.

Kami menyadari bahwa penulisan dokumen ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan dokumen ini.

KEPALA DINAS KESEHATAN,
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN KEBUMEN



dr. IWAN DANARDONO, Sp.Rad, MMR
Pembina Tingkat I
NIP. 19680321 199903 1 006

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN.....	2
C. RUANG LINGKUP	3
D. DASAR HUKUM.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM ORGANISASI DAN PEMBAGUNAN SDM KESEHATAN KABUPATEN KEBUMEN.....	5
A. VISI DAN MISI DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN KEBUMEN	5
B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	5
C. ISSUE STRATEGIS, SASARAN DAN RENCANA SDMK	14
BAB III ANALISA SITUASI SDM KESEHATAN.....	16
A. ANALISA SITUASI SDMK MENURUT WILAYAH.....	16
1. SITUASI WILAYAH KABUPATEN KEBUMEN.....	16
2. JUMLAH FASILITAS KESEHATAN DI WILAYAH KEBUMEN.....	19
3. JUMLAH SDM KESEHATAN DI WILAYAH KEBUMEN	30
B. ANALISA SITUASI SDMK MENURUT JENIS FASYANKES	32
1. REKAPITULASI BERDASARKAN JENIS FASYANKES.....	32
2. STANDAR KETENAGAAN PUSKESMAS.....	59
3. 9 NAKES STRATEGIS.....	63
4. CAPAIAN INDIKATOR	64
C. KETERKAITAN SDM KESEHATAN DENGAN PROGRAM LAIN	68
BAB IV DESKRIPSI PENGADAAN SDM KESEHATAN	76
A. TENAGA KESEHATAN BERDASARKAN PENDIDIKAN DI KABUPATEN KEBUMEN.....	77
B. PENDIDIKAN BERKELANJUTAN.....	81
C. PELATIHAN	82
BAB V DESKRIPSI PENDAYAGUNAAN SDM KESEHATAN	84
A. PROGRAM INTERNSHIP DOKTER INDONESIA	84
B. PEGAWAI KONTRAK	87

BAB VI DESKRIPSI PEMBINAAN DAN PENGAWASAN MUTU SDM KESEHATAN92

BAB VII PENUTUP 114

 A. KESIMPULAN..... 114

 B. SARAN..... 115

 C. REKOMENDASI..... 115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan PPKB Kabupaten Kebumen	6
Gambar 3.1 Peta Wilayah Kerja Dinas Kesehatan PPKB Kabupaten Kebumen.....	16
Gambar 3.2 Peta Sebaran Puskesmas di Wilayah Kabupaten Kebumen	21

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Jumlah Penduduk Per Kecamatan Kabupaten Kebumen Tahun 2021	17
Grafik 3.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Kebumen Menurut Jenis Kelamin	18
Grafik 3.3 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kebumen	19
Grafik 3.4 Sebaran Fasilitas Kesehatan di Wilayah Puskesmas Kabupaten Kebumen	20
Grafik 3.5 Distribusi Puskesmas per Kecamatan di Wilayah Kabupaten Kebumen ..	22
Grafik 3.6 Tipe Puskesmas Berdasarkan Karakteristik Wilayah di Kabupaten Kebumen	22
Grafik 3.7 Distribusi Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Keliling.....	23
Grafik 3.8 Jumlah SDM Kesehatan di Kabupaten Kebumen	31
Grafik 3.9 SDM Dinas Kesehatan PPKB Kabupaten Kebumen	32
Grafik 3.10 SDM RSUD Dr. Soedirman Kebumen	33
Grafik 3.11 SDM RSUD Prembun	33
Grafik 3.12 SDM Rumah Sakit Permata Medika.....	34
Grafik 3.13 SDM RS Palang Biru Gombang.....	34
Grafik 3.14 SDM RS PKU Muhammadiyah Gombang.....	35
Grafik 3.15 SDM RSU Wijaya Kusuma	35
Grafik 3.16 SDM RS Purbowangi	36
Grafik 3.17 SDM RS PKU Muhammadiyah Sruweng	36
Grafik 3.18 SDM RSU Purwogondo.....	37
Grafik 3.19 SDM RS PKU Muhammadiyah Petanahan.....	37
Grafik 3.20 SDM RS PKU Muhammadiyah Kutowinangun	38
Grafik 3.21 Perbandingan Jumlah Tenaga Fungsional Kesehatan PNS dan Non PNS di Puskesmas se-Kabupaten Kebumen.....	38
Grafik 3.22 SDM Puskesmas Ayah I.....	39
Grafik 3.23 SDM Puskesmas Ayah II.....	39
Grafik 3.24 SDM Puskesmas Buayan	40
Grafik 3.25 SDM Puskesmas Puring	40
Grafik 3.26 SDM Puskesmas Petanahan.....	41
Grafik 3.27 SDM Puskesmas Klirong I	41
Grafik 3.28 SDM Puskesmas Klirong II	42
Grafik 3.29 SDM Puskesmas Buluspesantren I	42
Grafik 3.30 SDM Puskesmas Buluspesantren II	43

Grafik 3.31	SDMK Puskesmas Ambal I	43
Grafik 3.32	SDMK Puskesmas Ambal II	44
Grafik 3.33	SDMK Puskesmas Mirit	44
Grafik 3.34	SDMK Puskesmas Bonorowo	45
Grafik 3.35	SDMK Puskesmas Prembun	45
Grafik 3.36	SDMK Puskesmas Padureso	46
Grafik 3.37	SDMK Puskesmas Kutowinangun	46
Grafik 3.38	SDMK Puskesmas Alian	47
Grafik 3.39	SDMK Puskesmas Poncowarno	47
Grafik 3.40	SDMK Puskesmas Kebumen I	48
Grafik 3.41	SDMK Puskesmas Kebumen II	48
Grafik 3.42	SDMK Puskesmas Kebumen III	49
Grafik 3.43	SDMK Puskesmas Pejagoan	49
Grafik 3.44	SDMK Puskesmas Sruweng	50
Grafik 3.45	SDMK Puskesmas Adimulyo	50
Grafik 3.46	SDMK Puskesmas Kuwarasan	51
Grafik 3.47	SDMK Puskesmas Rowokele	51
Grafik 3.48	SDMK Puskesmas Sempor I	52
Grafik 3.49	SDMK Puskesmas Sempor II	52
Grafik 3.50	SDMK Puskesmas Gombang I	53
Grafik 3.51	SDMK Puskesmas Gombang II	53
Grafik 3.52	SDMK Puskesmas Karangayar	54
Grafik 3.53	SDMK Puskesmas Karanggayam II	54
Grafik 3.54	SDMK Puskesmas Karanggayam I	55
Grafik 3.55	SDMK Puskesmas Sadang	55
Grafik 3.56	SDMK Puskesmas Karangsambung	56
Grafik 3.57	SDMK Unit Pengobatan Paru	56
Grafik 3.58	SDMK Laboratoriun Kesehatan Daerah	57
Grafik 3.59	SDMK Laboratorium Swasta	57
Grafik 3.60	SDMK Klinik	58
Grafik 3.61	SDMK Apotek	58
Grafik 3.62	SDMK Optik	59

Grafik 3.63 Ketersediaan 9 Nakes Strategis di Puskesmas	63
Grafik 3.64 Ketersediaan Dokter di Puskesmas	65
Grafik 3.65 Puskesmas dengan Tenaga Kesehatan Sesuai Standar	65
Grafik 3.66 Ketersediaan Tenaga Kesehatan Standar di Puskesmas	66
Grafik 3.67 Jumlah Pendayagunaan Dokter Spesialis Dasar yang melakukan Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Daerah di Kabupaten Kebumen.....	67
Grafik 3.68 Jumlah Pendayagunaan Dokter Spesialis Penunjang yang melakukan Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Daerah di Kabupaten Kebumen.....	67
Grafik 3.69 Perkembangan Covid-19 di Kabupaten Kebumen	69
Grafik 3.70 Fasilitas Kesehatan yang menangani Covid-19.....	70
Grafik 3.71 Positive Rate verdasarka Testing di Kabupaten Kebumen.....	71
Grafik 3.72 Distribusi Testing Covid-19 per Puskesmas.....	72
Grafik 3.73 Ketersediaan Tenaga Epidemiolog di Puskesmas	74
Gafik 3.74 Cakupan Vaksinasi Kabupaten Kebumen	75
Grafik 4.1 Tingkat Pendidikan SDM Kesehatan di Dinas Kesehatan PPKB Kabupaten Kebumen	77
Grafik 4.2 Tingkat Pendidikan SDM Kesehatan di Puskesmas Kabupaten Kebumen	78
Grafik 4.3 Tingkat Pendidikan SDM Kesehatan di Rumah Sakit Kabupaten Kebumen	78
Grafik 4.4 Tingkat Pendidikan SDM Kesehatan di Laboratorium Kesehatan Kabupaten Kebumen.....	79
Grafik 4.5 Tingkat Pendidikan SDM Kesehatan di Balai Pengobatan Paru	79
Grafik 4.6 Tingkat Pendidikan SDM Kesehatan di Klinik.....	80
Grafik 4.7 Tingkat Pendidikan SDM Kesehatan di Sarana Kefarmasian/Apotek	80
Grafik 4.8 Tingkat Pendidikan SDM Kesehatan di Optik.....	81
Grafik 4.9 Tenaga Kesehatan Yang Mengikuti Pendidikan Berkelanjutan.....	81
Grafik 4.10 Petihan atau Workshop yang diikuti Tenaga Kesehatan Tahun 2022 ...	82
Grafik 6.1 Jumah Tenaga Kesehatan yang memiliki STR dan SIP di Dinas Kesehatan PPKB Kabupaten Kebumen.....	94
Grafik 6.2 Jumah Dokter Umum yang memiliki STR dan SIP di Rumah Sakit Kabupaten Kebumen.....	95
Grafik 6.3 Jumah Dokter Gigi yang memiliki STR dan SIP di Rumah Sakit Kabupaten Kebumen	96
Grafik 6.4 Jumah Dokter Spesialis yang memiliki STR dan SIP di Rumah Sakit Kabupaten Kebumen.....	96

Grafik 6.5 Jumlah Dokter Gigi Spesialis yang memiliki STR dan SIP di Rumah Sakit Kabupaten Kebumen	97
Grafik 6.6 Jumlah Dokter Sub Spesialis yang memiliki STR dan SIP di Rumah Sakit Kabupaten Kebumen.....	98
Grafik 6.7 Jumlah Psikologi Klinis yang memiliki STR dan SIP di Rumah Sakit Kabupaten Kebumen.....	98
Grafik 6.8 Jumlah Keperawatan yang memiliki STR dan SIP di Rumah Sakit Kabupaten Kebumen.....	99
Grafik 6.9 Jumlah Kebidanan yang memiliki STR dan SIP di Rumah Sakit Kabupaten Kebumen.....	99
Grafik 6.10 Jumlah Kefarmasian yang memiliki STR dan SIP di Rumah Sakit Kabupaten Kebumen.....	100
Grafik 6.11 Jumlah Kesehatan Masyarakat yang memiliki STR dan SIP di Rumah Sakit Kabupaten Kebumen.....	101
Grafik 6.12 Jumlah Kesehatan Lingkungan yang memiliki STR dan SIP di Rumah Sakit Kabupaten Kebumen.....	101
Grafik 6.13 Jumlah Gizi yang memiliki STR dan SIP di Rumah Sakit Kabupaten Kebumen	102
Grafik 6.14 Jumlah Keterampilan Fisik yang memiliki STR dan SIP di Rumah Sakit Kabupaten Kebumen.....	102
Grafik 6.15 Jumlah Keteknisan Medis yang memiliki STR dan SIP di Rumah Sakit Kabupaten Kebumen.....	103
Grafik 6.16 Jumlah Teknik Biomedik yang memiliki STR dan SIP di Rumah Sakit Kabupaten Kebumen.....	103
Grafik 6.17 Jumlah Dokter yang memiliki STR dan SIP di Puskesmas Kabupaten Kebumen	104
Grafik 6.18 Jumlah Dokter Gigi yang memiliki STR dan SIP di Puskesmas Kabupaten Kebumen.....	105
Grafik 6.19 Jumlah Keperawatan yang memiliki STR dan SIP di Puskesmas Kabupaten Kebumen.....	105
Grafik 6.20 Jumlah Kebidanan yang memiliki STR dan SIP di Puskesmas Kabupaten Kebumen.....	106
Grafik 6.21 Jumlah Kesehatan Masyarakat yang memiliki STR dan SIP di Puskesmas Kabupaten Kebumen.....	106
Grafik 6.22 Jumlah Kesehatan Lingkungan yang memiliki STR dan SIP di Puskesmas Kabupaten Kebumen.....	107
Grafik 6.23 Jumlah Gizi yang memiliki STR dan SIP di Puskesmas Kabupaten Kebumen	107
Grafik 6.24 Jumlah Keteknisan Medis yang memiliki STR dan SIP di Puskesmas Kabupaten Kebumen.....	108

Grafik 6.25 Jumlah Teknik Biomedika yang memiliki STR dan SIP di Puskesmas Kabupaten Kebumen.....	109
Grafik 6.26 Jumlah Apoteker yang memiliki STR dan SIP di Puskesmas Kabupaten Kebumen	109
Grafik 6.27 Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian yang memiliki STR dan SIP di Puskesmas Kabupaten Kebumen.....	110
Grafik 6.28 Jumlah Tenaga Kesehatan yang memiliki STR dan SIP di Laboratorium KesehatanKabupaten Kebumen	110
Grafik 6.29 Jumlah Tenaga Kesehatan yang memiliki STR dan SIP di Unit Pengobatan Penyakit Paru Kabupaten Kebumen	111
Grafik 6.30 Jumlah Tenaga Kesehatan yang memiliki STR dan SIP di Klinik Kabupaten Kebumen.....	112
Grafik 6.31 Jumlah Tenaga Kesehatan yang memiliki STR dan SIP di Instalasi Farmasi Kabupaten Kebumen	112

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perbandingan Kebutuhan Tenaga Kesehatan dengan Jumlah Tenaga Kesehatan Kabupaten Kebumen Tahun 202218

Tabel 3.2 Klasifikasi Rumah Sakit di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan PPKB Kabupaten Kebumen20

Tabel 3.3 Sarana Pelayanan Kesehatan (Klinik)24

Tabel 3.4 Sarana Pelayanan Kesehatan (Optik)26

Tabel 3.5 Sarana Pelayanan Kesehatan (Apotek)26

Tabel 3.6 Perencanaan Kebutuhan SDM Puskesmas berdasarkan Standar Minimal Puskesmas.....59

Tabel 3. 7 Rincian Standar Ketenagaan UPTD se Kabupaten Kebumen60

Tabel 3.8 Ketersediaan Nakes Penanganan Covid-19 di Rumah Sakit73

Tabel 5.1 Rincian Ketersediaan Wahana Program Internship Dokter Indonesia di Kabupaten Kebumen.....86

Tabel 5.2 Tenaga Kontrak di Dinas Kesehatan PPKB Kabupaten Kebumen.....87

Tabel 5.3 Tenaga Kontrak di Puskesmas Kabupaten Kebumen88

Tabel 5.4 Tenaga Kontrak di RSUD Dr. Soedirman89

Tabel 5.5 Tenaga Kontrak di RSUD Prembun90

Tabel 5.6 Tenaga Kontrak di Unit Pengobatan Paru91

Tabel 5.7 Tenaga Kontrak di Laboratorium Kesehatan Daerah91

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025, disebutkan bahwa pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya. Oleh karena itu perlu disusun rencana pembangunan kesehatan yang berkesinambungan.

Pembangunan Kesehatan diarahkan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta terutama penguatan pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*) dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung inovasi dan pemanfaatan teknologi, seperti yang tertuang dalam RPJMN Bidang Kesehatan tahun 2020–2024. Adapun strategi yang akan diterapkan dalam RPJMN 2020 – 2024 meliputi : peningkatan kesehatan ibu, anak, dan kesehatan reproduksi; percepatan perbaikan gizi masyarakat, peningkatan pengendalian penyakit, penguatan gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS); dan peningkatan pelayanan kesehatan dan pengawasan obat dan makanan.

Salah satu aspek penting dalam pembangunan kesehatan di Indonesia adalah tersedianya sumber daya manusia (SDM) tenaga kesehatan. Sumber daya manusia kesehatan (SDMK) merupakan tatanan yang menghimpun berbagai upaya perencanaan. Pendidikan dan pelatihan, serta pendayagunaan tenaga kesehatan secara terpadu dan saling mendukung guna mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya. Sumber Daya Manusia Kesehatan termasuk tenaga kesehatan menjadi salah satu sumber daya di bidang kesehatan yang sangat strategis. Apalagi Sejak ditetapkannya Pandemi Covid-19, keberadaan dan kompetensi tenaga kesehatan menjadi salah satu pilar utama dalam

menunjang pelayanan di Fasilitas Kesehatan (faskes). Tenaga kesehatan menjadi salah satu kebutuhan utama di fasilitas kesehatan.

Penyediaan sumber daya di fasilitas pelayanan kesehatan merupakan tanggungjawab pemerintah, sesuai dengan UU No. 36 tahun 2009 pasal 16 yang menyebutkan bahwa Pemerintah bertanggungjawab atas ketersediaan sumber daya di bidang kesehatan yang adil dan merata bagi seluruh masyarakat untuk memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Ketersediaan SDM kesehatan yang tidak mencukupi, baik jumlah, jenis, dan kualifikasi serta distribusi yang tidak merata, menimbulkan dampak terhadap rendahnya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah bahwa Kabupaten mempunyai kewenangan dalam perencanaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan.

Oleh karena itu, pentingnya menyusun rencana kebutuhan SDM Kesehatan merupakan langkah strategis yang perlu dilaksanakan dalam upaya mendukung pembangunan kesehatan. Perencanaan SDM Kesehatan dimaksudkan untuk memperoleh jumlah tenaga yang tepat dalam keterampilan, pengalaman dan kompetensi yang dibutuhkan dalam tugasnya dan dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.

B. TUJUAN

1. TUJUAN UMUM

Mendapatkan gambaran/deskripsi tentang perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan dan pengawasan mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan Kabupaten Kebumen Tahun 2022

2. TUJUAN KHUSUS

- a. Mengetahui cakupan indikator Rentra Kemenkes Tahun 2022.
- b. Mengetahui cakupan indikator Renstra Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kebumen Tahun 2022.
- c. Mengetahui jumlah, jenis dan penyebaran Puskesmas, Rumah Sakit dan Klinik.
- d. Mengetahui jumlah dan jenis SDM Kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit dan Klinik berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal.

- e. Mengetahui jumlah dan jenis SDM Kesehatan yang mengikuti pendidikan berkelanjutan.
- f. Mengetahui jumlah dan jenis SDM Kesehatan yang mengikuti pelatihan.
- g. Mengetahui jumlah dan jenis tenaga kesehatan yang sudah teregistrasi, mempunyai Surat Izin Praktik (SIP) dan yang dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, sebagai bahan untuk pembinaan dan pengawasan mutu tenaga kesehatan.
- h. Mengetahui kekuatan SDM Kesehatan dalam rangka penanganan program Penyakit Menular, program pelayanan kesehatan rujukan dan primer, program KIA, dll terutama dalam penanganan COVID-19

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Kabupaten Kebumen meliputi :

- 1. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencan Kabupaten Kebumen
- 2. Puskesmas di Kabupaten Kebumen
- 3. Rumah Sakit Pemerintah Kabupaten Kebumen
- 4. Rumah Sakit Swasta (RS Umum dan RS Khusus) di Kabupaten/Kota.
- 5. Fasilitas pelayanan kesehatan lainnya di Kabupaten/Kota yaitu apotik, Laboratorium kesehatan swasta/Laboratorium Klinik, Klinik, Rumah Bersalin, bidan praktek mandiri, dokter praktek mandiri, dokter gigi praktek mandiri, optik, toko obat dll).

D. DASAR HUKUM

- 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktek Kedokteran.
- 2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- 3. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- 4. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.
- 5. Undang-Undang Nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan.
- 6. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Tenaga Kesehatan.
- 7. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional.
- 8. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 6 tahun 2013 tentang fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- 9. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik.

10. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 33 Tahun 2015 tentang Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
11. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 78 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan Jabatan Fungsional Kesehatan.
12. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
13. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 83 Tahun 2019 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan.
14. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.
15. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33/MENKES/SK/2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan SDM Kesehatan di Tingkat Propinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit;
16. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 922/MENKES/SK/X/2008 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
17. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024;
18. Peraturan Bupati Kebumen Nomor 111 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI DAN PEMBANGUNAN SDM KESEHATAN KABUPATEN KEBUMEN

A. Visi Dan Misi Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen

Visi Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen yaitu "Bersama Mewujudkan Masyarakat Kebumen yang Sejahtera, Unggul, Nerdya, Agamis, dan Berkelanjutan".

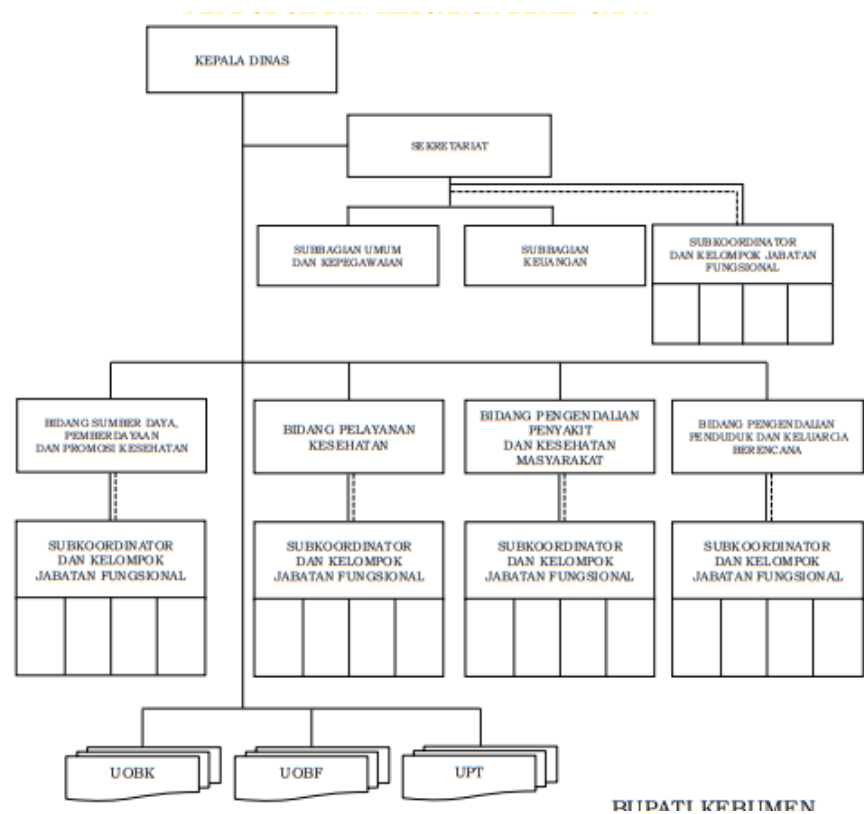
Misi Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen yaitu :

1. Membangun sumber daya manusia yang memiliki wawasan luas, tangguh serta berkemajuan melalui pendidikan dan kesehatan yang berkualitas.
2. Menyediakan sarana dan prasarana kesehatan yang baik, serta membuka akses kesehatan yang maksimal dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat.
3. Memperkuat sekaligus meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan publik yang maksimal (good government) dengan jalan menciptakan kualitas pelayanan publik, sistem kelembagaan dan tata laksana transparan dan akutable yang didukung dengan sistem pengawasan yang efektif guna menekan perilaku korupsi serta meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman agama.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen sesuai dengan Peraturan Bupati Kebumen Nomor 65 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan sebagai berikut:

Gambar 2.1
STRUKTUR ORGANISASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEBUMEN



Tugas Pokok dan Fungsi struktur organisasi Dinas Kesehatan sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas.

2. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembinaan ketatausahaan, keuangan, kerumahtanggaan, kerjasama, kearsipan, dokumen, keorganisasian dan ketatalaksanaan, kehumasan, kepegawaian, administrasi penanganan aduan dan pelayanan administrasi di lingkungan Dinas.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretariat Dinas mempunyai fungsi:

- a. Pengoordinasian kegiatan di lingkungan Dinas;
- b. Pengoordinasian penyusunan rencana dan program kerja di lingkungan Dinas;
- c. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, organisasi dan tata laksana,

- keuangan, kerumahtanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, penanganan aduan, arsip dan dokumentasi di lingkungan Dinas;
- d. Pengoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas;
 - e. Pengoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan di lingkungan Dinas;
 - f. Pengoordinasian pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
 - g. Penyelenggaraan pengelolaan barang milik daerah di lingkungan Dinas;
 - h. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
 - i. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

Sekretariat Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen terdiri atas :

a. Subbagian Umum dan Kepegawaian

Dalam menjalankan tugasnya subbagian umum dan kepegawaian memiliki tugas, meliputi :

- 1) Menyiapkan bahan rencana kerja, kegiatan dan anggaran di bidang umum dan kepegawaian;
- 2) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang umum dan kepegawaian;
- 3) Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan kebijakan teknis di bidang umum dan kepegawaian;
- 4) Menyiapkan bahan pengelolaan ketatausahaan;
- 5) Menyiapkan bahan pengelolaan kerumahtanggaan dan barang milik daerah;
- 6) Menyiapkan bahan kerja sama, kehumasan dan keprotokolan;
- 7) Menyiapkan bahan pengelolaan kearsipan dan dokumen;
- 8) Menyiapkan bahan pelaksanaan organisasi dan tata laksana serta hukum;
- 9) Menyiapkan bahan pengelolaan kepegawaian;
- 10) Menyiapkan bahan pengelolaan administrasi penanganan aduan;
- 11) Menyiapkan bahan pengelolaan data dan informasi;
- 12) Menyiapkan bahan pelayanan administrasi di lingkungan dinas;
- 13) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang umum dan kepegawaian; dan

14) Melaksanakan tugas kedianasan yang diberikan oleh pimpinan

b. Subbagian Keuangan

Dalam menjalankan tugasnya subbagian keuangan memiliki tugas, meliputi :

- 1) Menyiapkan bahan rencana kerja, kegiatan dan anggaran di bidang keuangan;
- 2) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang keuangan;
- 3) Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan kebijakan teknis di bidang keuangan;
- 4) Menyiapkan bahan pengelolaan keuangan;
- 5) Menyiapkan bahan penatausahaan keuangan;
- 6) Menyiapkan bahan pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah;
- 7) Menyiapkan bahan pengelolaan akuntansi dan pelaporan keuangan di lingkungan dinas;
- 8) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang keuangan; dan
- 9) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

c. Subkoordinator Perencanaan

Dalam menjalankan tugasnya, subkoordinator perencanaan memiliki tugas meliputi :

- 1) Menyiapkan bahan rencana kerja, kegiatan dan anggaran di bidang perencanaan;
- 2) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang perencanaan;
- 3) Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perencanaan;
- 4) Menyiapkan bahan pengoordinasian dan penyusunan rencana program dan anggaran;
- 5) Menyiapkan bahan pengendalian, evaluasi dan pelaporan program;
- 6) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang perencanaan; dan
- 7) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

3. Bidang Suber Daya, Pemberdayaan dan Promosi Kesehatan

Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi sumber daya manusia kesehatan, pemberdayaan kesehatan, pembinaan dan pengawasan perizinan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Kesehatan Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan operasional di bidang sumber daya manusia kesehatan, pemberdayaan kesehatan, pembinaan dan pengawasan perizinan;
- b. perumusan peraturan perundang-undangan di bidang sumber daya manusia kesehatan, pemberdayaan kesehatan, pembinaan dan pengawasan perizinan;
- c. pelaksanaan kebijakan operasional di bidang sumber daya manusia kesehatan, sarana prasarana dan alat kesehatan, pemberdayaan kesehatan;
- d. pelaksanaan peraturan perundang-undangan di bidang sumber daya manusia kesehatan, sarana prasarana dan alat kesehatan, pemberdayaan kesehatan;
- e. bimbingan teknis dan supervisi di bidang sumber daya manusia kesehatan, sarana prasarana dan alat kesehatan, pemberdayaan kesehatan;
- f. penyusunan perencanaan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan;
- g. pendayagunaan dan pengembangan sumber daya manusia kesehatan;
- h. pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan;
- i. pelaksanaan registrasi, akreditasi, standarisasi dan sertifikasi sumber daya manusia kesehatan;
- j. penyiapan rekomendasi izin tenaga kesehatan dan penyelenggaraan pendidikan sumber daya manusia kesehatan;
- k. pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan tingkat Daerah;

- l. koordinasi lintas program, lintas sektor dan organisasi profesi sumber daya manusia kesehatan;
- m. pelaksanaan promosi kesehatan;
- n. pelaksanaan advokasi, pemberdayaan, kemitraan, dan peningkatan peran serta masyarakat;
- o. pelaksanaan gerakan hidup bersih dan sehat;
- p. pelaksanaan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat;
- q. pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat tradisional;
- r. penyediaan dan pengelolaan data perizinan dan tindak lanjut pengawasan izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat tradisional;
- s. fasilitasi pemenuhan komitmen izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat tradisional;
- t. pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan sertifikat produksi alat kesehatan kelas 1 (satu) tertentu dan perbekalan kesehatan rumah tangga kelas 1 (satu) tertentu perusahaan rumah tangga;
- u. pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan penerbitan sertifikat laik;
- v. pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang sumber daya manusia kesehatan, sarana prasarana dan alat kesehatan, pemberdayaan kesehatan; dan
- w. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri atas:

- a. Subkoordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan
Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan di bidang sumber daya manusia kesehatan.
- b. Subkoordinator Pemberdayaan dan Promosi Kesehatan
Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan di bidang pemberdayaan dan promosi kesehatan.
- c. Subkoordinator Pembinaan dan Pengawasan Perizinan

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan di bidang pembinaan dan pengawasan perizinan.

4. Bidang Pelayanan Kesehatan

Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi kefarmasian dan penunjang fasilitas kesehatan, pengembangan fasilitas kesehatan, mutu dan regulasi kesehatan. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Pelayanan Kesehatan menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan operasional di bidang kefarmasian dan penunjang fasilitas kesehatan, pengembangan fasilitas kesehatan, mutu dan regulasi kesehatan;
- b. perumusan peraturan perundang-undangan di bidang kefarmasian dan penunjang fasilitas kesehatan, pengembangan fasilitas kesehatan, mutu dan regulasi kesehatan;
- c. pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian dan penunjang fasilitas kesehatan, pengembangan fasilitas kesehatan, mutu dan regulasi kesehatan;
- d. pelaksanaan peraturan perundang-undangan di bidang kefarmasian dan penunjang fasilitas kesehatan, pengembangan fasilitas kesehatan, mutu dan regulasi kesehatan;
- e. bimbingan teknis dan supervisi di bidang kefarmasian dan penunjang fasilitas kesehatan, pengembangan fasilitas kesehatan, mutu dan regulasi kesehatan;
- f. pengelolaan, pengadaan dan distribusi obat, vaksin, dan bahan habis pakai untuk pelayanan kesehatan dasar dan rujukan;
- g. pengelolaan pengadaan sarana prasarana fasilitas pelayanan kesehatan, dan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas kesehatan;
- h. pembangunan, pengembangan, rehabilitasi, dan pemeliharaan fasilitas rumah sakit umum Daerah, pusat kesehatan masyarakat, rumah dinas dan fasilitas kesehatan lainnya;
- i. peningkatan mutu pelayanan fasilitas kesehatan dan pelaksanaan pelayanan kesehatan rujukan;

- j. pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang obat, vaksin dan bahan habis pakai, pembinaan dan pengawasan perizinan kesehatan, mutu pembiayaan dan regulasi; dan
- k. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit terdiri atas :

- a. Subkoordinator Kefarmasian dan Penunjang Fasilitas Kesehatan
Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan di bidang kefarmasian dan penunjang fasilitas kesehatan.
- b. Subkoordinator Pengembangan dan Fasilitas Kesehatan
Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan di bidang pengembangan fasilitas kesehatan.
- c. Subkoordinator Mutu dan Regulasi Kesehatan
Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan di bidang mutu dan regulasi kesehatan.

5. Bidang Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Masyarakat

Bidang Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular, kesehatan keluarga dan gizi masyarakat, kesehatan lingkungan, kerja, olah raga dan operasional fasilitas kesehatan. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan operasional di bidang pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular, kesehatan keluarga dan gizi masyarakat, kesehatan lingkungan, kerja, olah raga dan operasional fasilitas kesehatan;
- b. Perumusan peraturan perundang-undangan di bidang pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular, kesehatan keluarga dan gizi masyarakat, kesehatan lingkungan, kerja, olah raga dan operasional fasilitas kesehatan;
- c. Pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular, kesehatan keluarga dan gizi

- masyarakat, kesehatan lingkungan, kerja, olah raga dan operasional fasilitas kesehatan;
- d. Pelaksanaan peraturan perundang-undangan di bidang pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular, kesehatan keluarga dan gizi masyarakat, kesehatan lingkungan, kerja, olah raga dan operasional fasilitas kesehatan;
 - e. Bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular, kesehatan keluarga dan gizi masyarakat, kesehatan lingkungan, kerja, olah raga dan operasional fasilitas kesehatan;
 - f. Pengelolaan pelayanan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, bayi di bawah lima tahun, usia pendidikan dasar, usia lanjut dan gizi masyarakat;
 - g. Pengelolaan pelayanan kesehatan usia produktif, penyakit menular, penyakit tidak menular, dan kesehatan orang dengan gangguan jiwa;
 - h. Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa, krisis kesehatan akibat bencana dan/ potensi bencana;
 - i. Pengelolaan surveilan kesehatan;
 - j. Investigasi awal kejadian tidak diharapkan (kejadian ikutan pasca imunisasi dan pemberian obat massal);
 - k. Pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan, kerja dan olah raga;
 - l. Pengelolaan pelayanan promosi kesehatan;
 - m. Pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional, akupunktur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya;
 - n. Penyelenggaraan kabupaten sehat;
 - o. Pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat;
 - p. Pemantauan dan evaluasi operasional pelayanan rumah sakit;
 - q. Pelaksanaan akreditasi fasilitas kesehatan di daerah;
 - r. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular, kesehatan keluarga dan gizi masyarakat, kesehatan lingkungan, kerja, olah raga dan operasional fasilitas kesehatan; dan
 - s. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan terdiri atas:

- a. Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan di bidang kesehatan keluarga dan gizi masyarakat.

- b. Subkoordinator Kesehatan Lingkungan, Kerja, Olahraga dan Operasional Fasilitas Kesehatan

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan di bidang kesehatan lingkungan, kerja, olah raga dan operasional fasilitas kesehatan.

- c. Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan di bidang pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular.

C. ISSUE STRATEGIS, SASARAN DAN RENCANA SDM

Arah kebijakan Strategis RPJMN 2020 – 2024 Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar (*primary health care*) dan peningkatan upaya promotif preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi.

Strategi RPJMN 2020-2024 :

1. Peningkatan Kesehatan ibu, anak, KB dan kesehatan reproduksi
2. Percepatan perbaikan gizi masyarakat
3. Peningkatan pengendalian penyakit
4. Penguatan gerakan masyarakat hidup sehat (Germas)
5. Peningkatan pelayanan kesehatan dan pengawasan obat dan makanan

Adapun pemenuhan dan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan difokuskan kepada :

1. Pengembangan paket pelayanan kesehatan (tenaga kesehatan, fasilitas kesehatan, farmasi dan alat kesehatan), afirmasi pemenuhan tenaga kesehatan strategis, dan afirmasi pendidikan (beasiswa dan tugas belajar) tenaga kesehatan untuk ditempatkan di daerah tertinggal, perbatasan, dan kepulauan (DTPK) dan daerah yang kurang diminati
2. Re-distribusi tenaga kesehatan yang ditempatkan di Puskesmas dan RS di tingkat Pusat, Provinsi dan Kabupaten/ Kota yang didukung penyediaan insentif finansial dan non-finansial

3. Pengembangan mekanisme kerja sama pemenuhan tenaga kesehatan melalui kontrak pelayanan
4. Perluasan pelatihan tenaga kesehatan focus pada pelayanan kesehatan dasar, peningkatan mutu program studi bidang kesehatan sesuai kebutuhan
5. Pemenuhan tenaga kesehatan Puskesmas sesuai standard an non kesehatan termasuk tenaga system informasi dan administrasi keuangan untuk mendukung tata kelola pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan.

Strategi pemenuhan Tenaga Kesehatan :

1. ASN serta P3K dengan memanfaatkan data Perencanaan Kebutuhan SDM
2. Penugasan Khusus Internship untuk Puskesmas dan Rumah Sakit dan penugasan Khusus Residen untuk Rumah Sakit
3. Pemberian beasiswa/ Tugas Belajar bagi tenaga kesehatan, dokter dan dokter gigi untuk peningkatan jenjang pendidikan dalam rangka pemenuhan tenaga kesehatan yang belum dimiliki daerah
4. Rekrutmen tenaga promosi kesehatan, gizi, kesehatan lingkungan, dan administrasi keuangan di Puskesmas dengan anggaran BLUD atau dana alokasi khusus non fisik (Bantuan Operasional Kesehatan)
5. Penugasan khusus tenaga kesehatan daerah, kolaborasi antara kementerian kesehatan dengan Pemerintah Daerah (Dinas Kesehatan)
6. Pendayagunaan dokter pasca internship

BAB III
ANALISA SITUASI SDM KESEHATAN

A. ANALISA SITUASI SDMK MENURUT WILAYAH

1. SITUASI WILAYAH KABUPATEN KEBUMEN

Secara geografis Kabupaten Kebumen terletak di bagian selatan Provinsi Jawa Tengah yang berbatasan dengan Kabupaten Purworejo di sebelah timur, Samudera Hindia di sebelah selatan, Kabupaten Cilacap dan Banyumas di sebelah barat serta Kabupaten Wonosobo dan Banjarnegara di sebelah utara. Sedangkan secara astronomis, Kabupaten Kebumen terletak antara 7°27’-7°50’ Lintang Selatan dan 109°22’-109°50’ Bujur Timur dengan kondisi beberapa wilayah merupakan daerah pantai dan perbukitan, sedangkan sebagian besar merupakan dataran rendah.

Secara administratif Kabupaten Kebumen terbagi atas 26 Kecamatan, 460 kelurahan/desa (11 kelurahan dan 449 desa), dan 652.446 Rumah Tangga (RT) dengan luas wilayah keseluruhan sebesar 128.111,50 hektar atau 1.281,115 km².

Gambar 3.1

Peta Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen



Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kebumen tahun 2021, jumlah penduduk wilayah Kabupaten

Kebumen sebanyak 1.405.644 jiwa, dengan jumlah rumah tangga sebanyak 352.446 rumah tangga sehingga rata – rata jumlah jiwa per rumah tangga sebesar 3,99 jiwa. Jumlah penduduk terbesar ada di Kecamatan Kebumen yaitu 3202 jiwa/km² sedangkan jumlah penduduk paling sediki kecamatan Padureso sebanyak 435 jiwa/km². Sebaran jumal penduduk per kecamatan dapat dilihat dari grafik di bawah ini :

Grafik 3.1

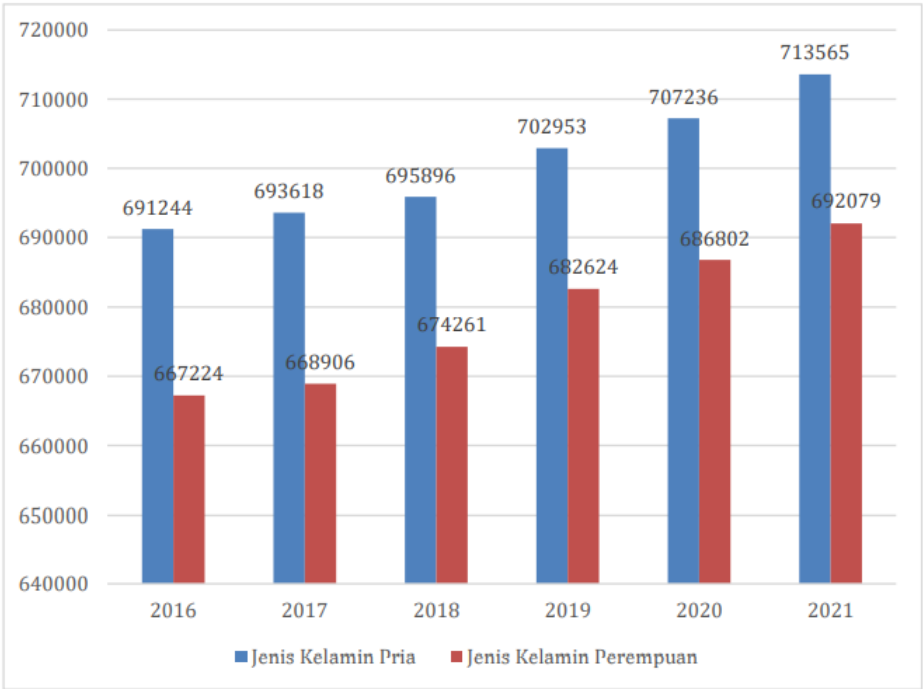
Jumlah penduduk per Kecamatan Kabupaten Kebumen Tahun 2021



Komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari rasio jenis kelamin yaitu perbandingan penduduk laki – laki dengan penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Jumlah penduduk laki – laki di Kabupaten Kebumen tahun 2021 adalah 713.565 jiwa (50,76 %) dan jumlah penduduk perempuan 692.079 jiwa (49,24 %). Rasio jenis kelamin diperoleh sebesar 103,1 / 100 penduduk perempuan, berarti setiap seratus penduduk perempuan ada sekitar 103 penduduk laki laki.

Gambar 3.2 memperlihatkan peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Kebumen tahun 2016 hingga 2020.

Grafik 3.2
Jumlah Penduduk Kabupaten Kebumen Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016-2021



Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Kebumen, 2021

Kebutuhan SDM Kesehatan berdasarkan rasio kependudukan dibandingkan dengan jumlah tenaga Kesehatan di Kabupaten Kebumen Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Perbandingan Kebutuhan Tenaga Kesehatan dengan Jumlah Tenaga Kesehatan Kabupaten Kebumen Tahun 2022

No	Jenis Tenaga	Standart Kebutuhan Tenaga Kesehatan per-100.000 tahun 2019 Berdasarkan Kepmenko Bid Kesra No.54 thn 2013	Kebutuhan tenaga kesehatan per 1.405.644 penduduk	Realisasi Tenaga Kesehatan Tahun 2022	
				Jumlah	%
1	Dokter Umum	40	562	332	59,1
2	Dokter gigi	12	169	62	36,7
3	Perawat	158	2.221	1.981	89,1
4	Bidan	100	1.406	1.255	79,2
5	Ahli Tenaga Laboratorium Medik	14	197	161	81,7
6	Kefarmasian	18	253	436	172,3
7	Kesehatan	13	183	101	55,2

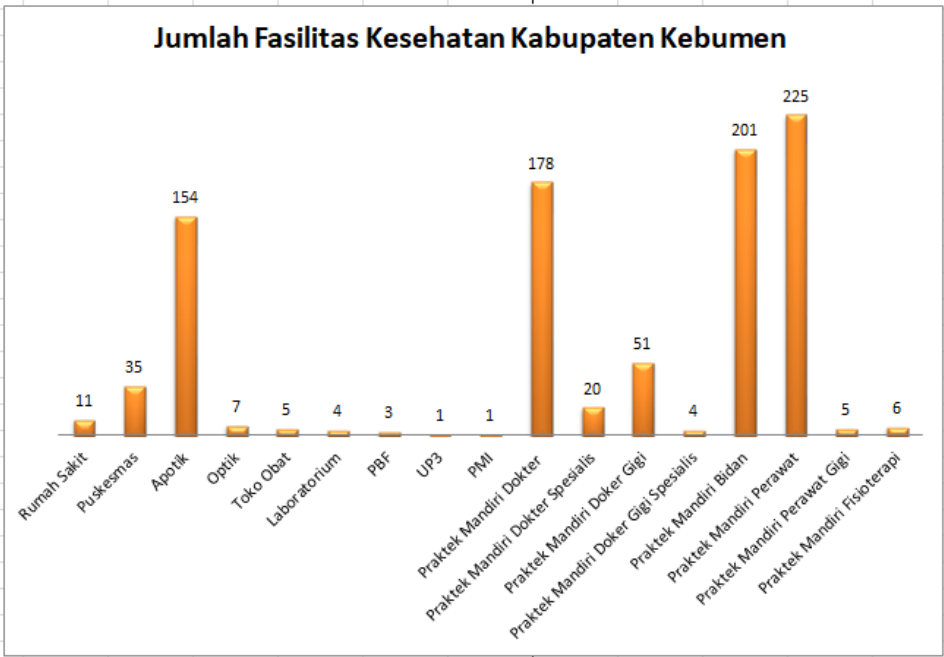
	Masyarakat				
8	Sanitarian	15	211	83	37,5
9	Gizi	10	141	93	65,9

2. **JUMLAH FASILITAS KESEHATAN DI WILAYAH KEBUMEN**

Fasilitas pelayanan kesehatan merupakan sarana pokok yang harus di miliki di setiap daerah. Adanya fasilitas kesehatan dengan sebaran yang cukup memudahkan bagi masyarakat untuk menjangkau sesuai kebutuhan secara lebih efektif dan efisien. Tentunya hal tersebut di dukung dengan sarana dan prasarana yang layak sesuai standar Peraturan Menteri Kesehatan. Adapun Fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Kebumen dapat dillihat dari grafik :

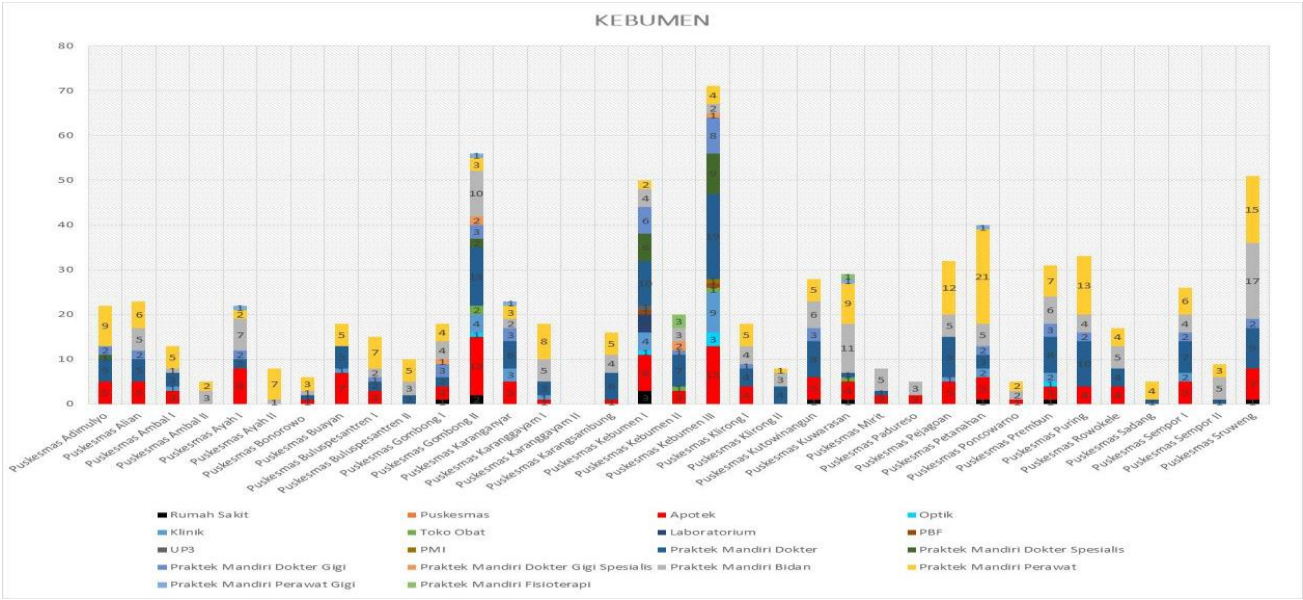
Grafik 3.3

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kebumen



Dari Grafik di atas dapat dilihat jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Kebumen sudah cukup banyak dan beragam. Faskes tersebut tersebar hamper seluruh wilayah Puskesmas Kabupate Kebumen. Persebaran Fasyankes tersebut dapat dilihat dari grafik di bawah ini :

Grafik 3.4
Sebaran Fasilitas Kesehatan di Wilayah Puskesmas Kabupaten Kebumen



Secara Rinci Keberadaan Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Kebumen:

a. Rumah Sakit

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Tabel 3.2
Klasifikasi Rumah Sakit
Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen

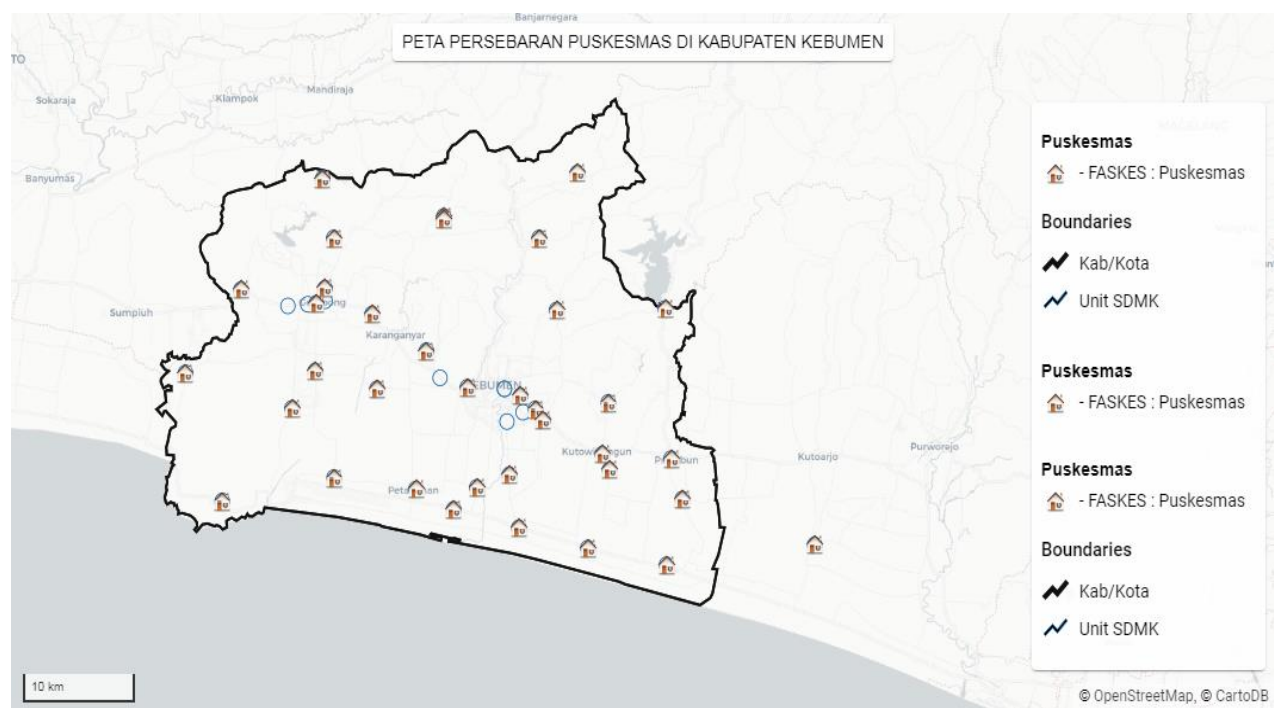
NO	Nama Rumah Sakit	Alamat	Tipe
1	RSUD Prembun	Jl. Slamet Riyadi No. 53 Kebumen	C
2	RS PKU Muhammadiyah Kutowinangun	Jl. Pemuda No 12 Kutowinangun	D
3	RSUD Dr. Soedirman Kebumen	Jl. Lingkar Selatan, Muktisari, Kebumen	C
4	RS Permata Medika	Jl. Indrakila No 17 Kebumen	D
5	RSU Wijayakusuma	Jl Gelatik No 01 Kebumen	D
6	RS PKU Muhammadiyah Petanahan	Jl. Daendels, KM-1 Desa Munggu, Kec.Petanahan	D
7	RS Purwogondo	Jl. Puring Km.8, Kalipurwo	D
8	RS PKU Muhammadiyah Sruweng	Jl. Raya Sruweng No.5 Sruweng Kebumen	C
9	RS Palang Biru	Jl. Yos Sudarso Timur Kedungpuji	D

		Gombang Kebumen	
10	RS PKU Muhammadiyah Gombang	Jl. Yos Sudarso 461 Gombang Kebumen	B
11	RS Purbowangi	Jl. Yos Sudarso Barat No.1 Gombang	D

b. Puskesmas

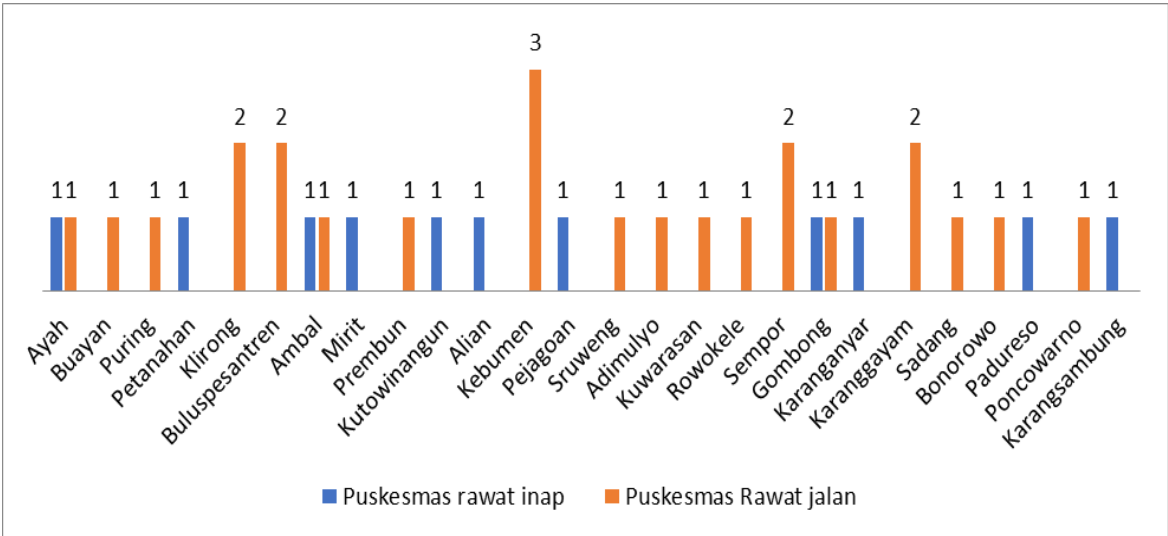
Dalam pembangunan Puskesmas sesuai dengan Permenkes No.43 Tahun 2019, Puskesmas didirikan pada setiap kecamatan. Dalam kondisi tertentu kecamatan dapat didirikan lebih dari 1 (satu) Puskesmas berdasarkan pertimbangan kebutuhan pelayanan, jumlah penduduk dan aksesibilitas. Dinas Kesehatan kabupaten Kebumen memiliki 35 Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas yang tersebar di 26 kecamatan, 11 diantaranya merupakan puskesmas Kategori rawat inap dan 24 adalah Puskesmas Kategori rawat jalan. Peta sebaran Puskesmas di Kabupaten Kebumen dapat dilihat dari gambar berikut ini :

Gambar 3.2
Peta Sebara Puskesmas di Wilayah Kabupaten Kebumen



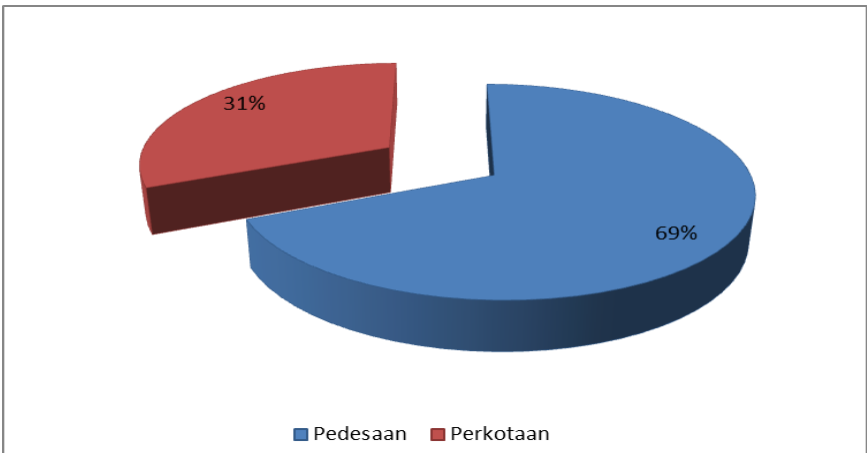
Sedangkan jumlah puskesmas per kecamatan dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 3.5
Distribusi Puskesmas per Kecamatan di wilayah Kabupaten Kebumen



Tipe Puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah dibagi menjadi 2 yaitu Puskesmas Perdesaan dan Puskesmas Perkotaan. Dari 35 Puskemas dengan tipe pedesaan dan perkotaan, selengkapnya dapat dilihat dari grafik di bawah ini :

Grafik 3.6
Tipe Puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah di Kabupaten Kebumen

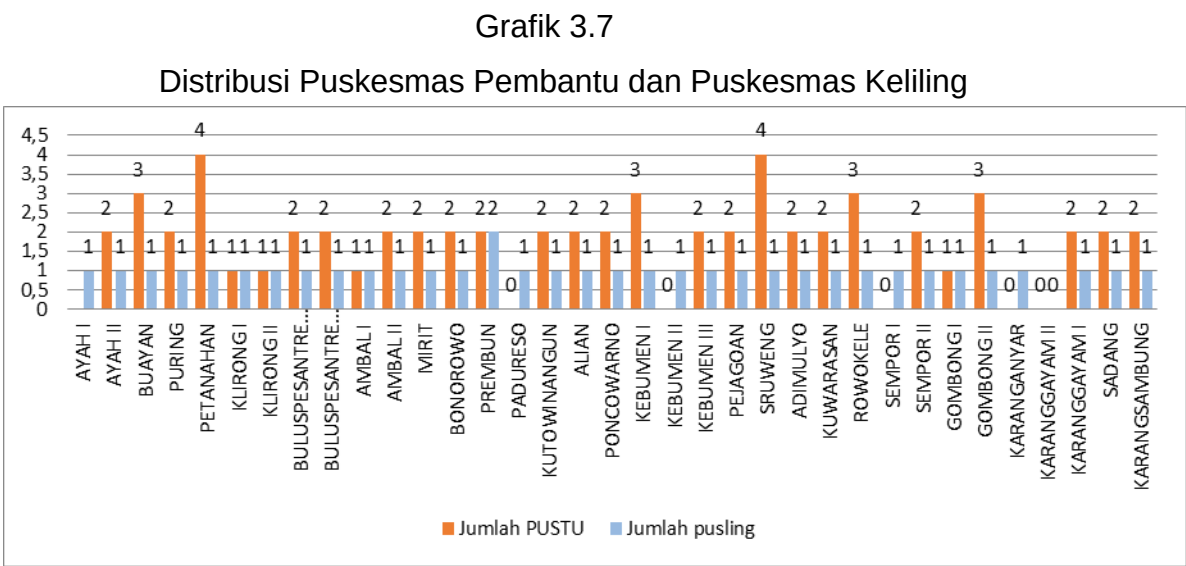


Dari Grafik di atas dapat dilihat 69 % Puskesmas di Kabupaten kebumen merupakan Puskesmas Pedesaan. Yang termasuk didalamnya yaitu Puskesmas Ayah I, Puskesmas Ayah II, Puskesmas Buayan, Puskesmas Puring, Puskesmas Klirong I, Puskesmas Klirong II, Puskesmas Buluspesantren I, Puskesmas Buluspesantren II, Puskesmas Ambal I, Puskesmas Ambal II, Puskesmas Bonorowo, Puskesmas

Prembun, Puskesmas Padureso, Puskesmas Alian, Puskesmas Poncowarno, Puskesmas Sruweng, Puskesmas Adimulyo, Puskesmas Kuwarasan, Puskesmas Rowokele, Puskesmas Sempor I, Puskesmas Sempor II, Puskesmas Karanggayam II, Puskesmas Karangsambung dan Puskesmas Sadang. Sedangkan tipe Puskesmas perkotaan 31 % yaitu Puskesmas Petanahan, Puskesmas Mirit, Puskesmas Kutowinangun, Puskesmas Kebumen I, Puskesmas Kebumen II, Puskesmas Kebumen III, Puskesmas Pejagoan, Puskesmas Gombang I, Puskesmas Gombang II, Puskesmas Karanganyar dan Puskesmas Karanggayam I.

Untuk meningkatkan aksesibilitas pelayanan Puskesmas di dukung oleh jaringan yaitu terdiri dari Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, Bidan Desa dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan yang terdiri atas klinik kesehatan, rumah sakit, apotek, laboratorium dan fasilitas kesehatan lainnya.

Berikut salah adalah sebaran jaringan Puskesmas yaitu Puskesmas Pemabantu dan Puskesmas Keliling :



c. Laboratorium Kesehatan

Laboratorium Kesehatan Daerah milik Pemerintah Kebumen berjumlah 1 unit yang terletak di Desa Panjer Kebumen sedangkan Laboratorium Kesehatan swasta ada 3 unit laboratorium yaitu Laboratorium Cahaya Medika, Laboratorium Mahardhika Putra dan Laboratorium Klinik Permata.

d. UPT Pengobatan Penyakit Paru

Kabupaten Kebumen memiliki 1 unit UPTD Klinik Pengobatan Penyakit Paru yang terletak di jalan Gelatik Panjer. Dalam menjalankan

funksinya UPTD Klinik Pengobatan Penyakit Paru memiliki tugas diantaranya menyiapkan bahan rumusan kebijakan teknis di bidang pengobatan penyakit paru, penetapan diagnosis penyakit paru, pelaksanaan pengobatan penderita penyakit paru, perawatan penderita penyakit paru, dan pelaksanaan sistem rujukan.

e. UPT Transfusi Darah

Kabupaten Kebumen memiliki 1 UPT Transfusi Darah Yaitu Unit Donor Darah PMI Kabupaten Kebumen yang terletak di Jl. Arumbinang No. 18 Kebumen. Adanya UPT Transfusi Darah di Kabupaten Kebumen memudahkan akses memperoleh darah untuk kesembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan, untuk memenuhi ketersediaan darah yang aman untuk kebutuhan pelayanan kesehatan, memudahkan akses memperoleh informasi tentang ketersediaan darah serta memelihara dan meningkatkan mutu pelayanan darah.

f. Klinik Kesehatan Swasta

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (PERMENKES RI) Nomor 9 Tahun 2014 yang dimaksud dengan Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialistik. Klinik Pratama merupakan Klinik yang menyelenggarakan pelayanan medis dasar baik umum maupun khusus. Berikut daftar Klinik di Wilayah Kabupaten Kebumen :

Tabel 3.3
Sarana Pelayanan Kesehatan (Klinik)
di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen

No	Nama Klinik	Alamat
1	Klinik Pratama Mitra Prasmita Selaras	Jl. Tentara Pelajar no 18 Desa Jatinegara Kec Sempor Kebumen
2	Klinik Pratama Budhi Waluyo	Jl. Sempor Lama no 151 desa Semanding Gombang Kebumen
3	Klinik Pratama Indo Moro	Desa Karanggayam Rt 05 Rw 02 Karanggayam Kebumen
4	Klinik Pratama Waradhana Saras	Jl. Balai Desa Grenggeng RT 05 Rw 01 Karanganyar Kebumen
5	Klinik Pratama Siti Khodijah	Jl. Sarbini no 175 Kebumen
6	Klinik Pratama Sehati	Jl. Soka Petanahan Desa Grogolpenatus Rt 04 Rw 02 Petanahan Kebumen

7	Klinik Pratama Sentra Medika	Jl. Wadaslintang KM 05 Ds Mulyosari Rt 06 Rw 02 Prembun Kebumen
8	Klinik Pratama Keluarga	Jl. Tentara Pelajar Desa Jatinegara Rt 05 Rw 02 Sempor Kebumen 54421
9	Klinik Pratama Sukarela	Desa Semanding Rt 01 Rw 07 Gombong Kebumen
10	Klinik Pratama Kartika PPK Tk 07.09 Kebumen	Jl. Merak I No. 3 Panjer Kebumen
11	Klinik Rumkitban 04.08.02	Jl. Gereja No. 17 Gombong, Kebumen
12	Klinik Pratama Aqila	Jl. Karangbolong Km 5 Mergosono Rt 04 Rw 5 Buayan Kebumen
13	Klinik Utama Dewi Queen	Jl. Kutoarjo No. 60 Kebumen
14	Klinik Utama Wisma Rukti	Jl. Pemuda No. 75 Kebumen
15	Klinik Pratama Permata Ibu	Jl. Raya No. 9 Tersobo Prembun Kebumen
16	Klinik Pratama Medika	Jl. Raya Bocor No 37 Muktisari Kebumen
17	Klinik Pratama Usodo	Munggu Rt 01 Rw 01 Petanahan Kebumen
18	Klinik Pratama Kecantikan My Clinic	Jl. Arumbinang No. 9 Kebumen
19	Klinik Pratama Kecantikan Jasper Skin Care	Jl. A. Yani , Ruko Taman Kota RT 7 RW 1 Kebumen
20	Klinik Utama Wirawan	Jl. Pahlawan No. 264 Kebumen
21	Klinik Utama Kebumen Eye Center	Jl. Mayjend Soetoyo No. 39 Kebumen
22	Klinik Pratama Syifa Medika	Jl. Raya Kemit No 99 Grenggeng Karanganyar Kebumen
23	Klinik Pratama Rawat Jalan Aisyiyah Medical Center	Jl. Arumbinang Kebumen
24	Klinik Sehat Sejahtera	Jl. Kawedanan RT 002 RW 001 Plarangan Karanagnyar Kebumen
25	Klinik Polres Kebumen	Jl. HM. Sarbini No. 33 Kebumen
26	klinik B. Sparkle	Jl. Yos Sudarso RT 2 RW 2 Gombong Kebumen
27	Klinik Pratama Lula Kids & Beuty Clinic	Lula Kids Spa & Beauty Clinic
28	Klinik Reta Beauty Clinic	Jl. Pemuda No. 128 B Panjer Kebumen
29	KLINIK SUKSES MEDIKA	KAIBONPETANGKURAN RT 2 RW 3 AMBAL KEBUMEN
30	Klinik Malindo	Lengkong RT 2 RW 2 Jemur Pejagoan Kebumen
31	FITRA DENTAL CLINIK (FDC) KEBUMEN	JL.KUTOARJO NO.33 PANJER KEBUMEN
32	Klinik Usaha	JL.RAYA WADASLINTANG RT.09 RW.01 DESA WONOKROMO ALIAN

g. Optik

Tabel 3.4
Sarana Pelayanan Kesehatan (Optik)
di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen

No	Nama OPTIK	Alamat
1	Optik Surya	Jl.Raya 52 Prembun Kebumen
2	Optik Kencana Putra	Jl. Yos Sudarso No. 460 Gombong Kebumen
3	Eka Optik	Jl. Tentara Pelajar No. 8 RT 05 RW 01 Kewedusan Kebumen
4	Optik Surya	Jl. Raya No. 52 Prembun Kebumen
5	Optik Dunia	Jl. Pahlawan No. 151 Kebumen
6	Optik Kebumen Eye Center	Jl. Mayjen Sutoyo No. 39 Kebumen
7	Optik Sambas Kebumen	Jl. Prmuda No. 52 Kebumen

h. Apotek

Permenkes No. 9 Tahun 2017 mendefinisikan apotek sebagai sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh apoteker. Pelayanan kefarmasian saat ini telah semakin berkembang karena selalu berorientasi kepada keselamatan pasien dan produk. Ini seiring dengan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan bagi diri mereka sendiri. Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan berbanding lurus dengan peningkatan jumlah apotek.

Di Kabupaten Kebumen sendiri ada 154 apotek yang tersebar di hampir seluruh kecamatan. Itu artinya dalam satu kecamatan ada lebih dari 1 apotek. Secara rinci dapat di lihat di table di bawah ini :

Tabel 3.5
Sarana Kefarmasian Dan Alkes (Apotek)
di Kabupaten Kebumen

No	Nama Fasyankes	Alamat
1	Apotik Kasih Terjalin	Jl. Slamet Riyadi No. 61 Prembun Kebumen
2	Apotik Sruni Farma	Jl kertinegara no 1 kecamatan Alian, kab Kebumen

3	Apotik 99 Farma	jl. Guyangan-petanahan Adikarto Adimulyo Kebumen
4	Apotik Adikarto	jl.raya petanahan 1 kel. Adikarto kec. Adimulyo
5	Apotik Ahda Farma	jl. Raya jabres no 27.Sruweng.Kebumen
6	Apotik Al Huda	jl. Hm. Sarbini no.122 kebumen
7	Apotik Al Huda 2	jl. Pahlawan No. 20, Kebumen
8	Apotik Ambal	Jl.Daendels RT 03 RW 02 AmbalResmi, Ambal, Kebumen
9	Apotik Ananda	jl lingkarselatan,kalitengah, gombong
10	Apotik Anugrah Sehat	jlN Cendrawasih no 11A Taman Winangun Kebumen
11	Apotik Bagus Farma	jl. Saptamarga Sidayu Gombong
12	Apotik Barokah	Jl. Ronggowarsito No.163 Pejagoan Kebumen
13	Apotik Bregas	Jl. Pemuda No.172 Kebumen
14	Apotik Berkah Makmur	Jl.DesarT 01/Rw 01,Kejawang,Sruweng
15	Apotik Berkah Sehat	Jl. soka-petanahan RT 003 RW 002 petanahan
16	Apotik Bintang Farma	jl rayaSoka Petanahan no 56 klirong
17	Apotik Budhi Waluyo	Jalan Sempor Lama no.151 Desa Semanding Gombong
18	Apotik Budi Farma	Jl.HM Sarbini no 12 Kebumen
19	Apotik Bulurejo	Bulurejo rt 001/rw 002 kec. Ayah kab. Kebumen
20	Apotik Bunda Farma	Jl.Kaleng no.55 Meles Adimulyo kebumen
21	Apotik Cahaya	Jl Klegenwonosari Rt01 Rw04,Klirong-Kebumen
22	Apotik Cahaya Medika	jl pemuda no 50 Kebumen
23	Apotik Demangsari	Jl. Raya Demangsari RT 02/RW 05 Demangsari, Ayah, Kebumen
24	Apotik Diana	tanggeran rt 05/ rw 01, sruweng kebumen
25	Apotik Dulhani	jl tentarapelajar no 156/39 rt 003/001 karanganyar kebumen
26	Apotik Dorowati Berkah	Jl.Raya Petanahan Km 3 Dorowati Klirong Kebumen
27	Apotik Enggal Sehat	Jl Pahlawan no 65 kebumen
28	Apotik Fazila Farma	Jl.Daendels no 68B Ambalresmi,Ambal,Kebumen
29	Apotik Galenica	Ayah RT 04/RW 01,kec.Ayah,Kebumen
30	Apotik Gombong	jl.yos sudarso no.544, wonokriyo, gombong
31	Apotik Guyub Rukun Farma	Jl. Pasar Tengok No.67 Giwangretno, Sruweng Kebumen
32	Apotik Harum	Sarwogadung RW 2 RT 1, Kec.Mirit, Kebumen
33	Apotik Harya Farma	jl Jatijajar demangsari ayah
34	Apotik Hilya Farma	Desa Pringtutul RT 04 RW II, Kecamatan Rowokele, Kebumen
35	Apotik Husadha Putra	Jl. Yos Sudarso no. 191 Gombong
36	Apotik Indrakila	jl Indrakila no 21 b panjer kebumen
37	Apotik Insan Sehat	Jl.Kejayan Rt 01/rw 02, Bocor,Buluspesantren,Kebumen
38	Apotik Jatinegara	Jl. Tentara Pelajar No.32 Rt 01/Rw 02 Jatinegara Sempor
39	Apotik Ayah II	Pertigaan Karangbolong Buayan Kbumen
40	Apotik K24 Letjend Soeprapto	Jl.LetjendSuprpto 18 Kebumen
41	Apotik K24 Petanahan	Jl. laut Rt2/RW1 Petanahan Kebumen
42	Apotik K24 Pemuda	Jl. Pemuda No.138 Panjer, Kebumen
43	Apotik Karanganyar	Jl.Revolusi No. 33A Karanganyar
44	Apotik Kebumen Sehat	Jl. Kutoarjo No. 24 Wonosari Kebumen
45	Apotik Karangpoh	Apotek Karangpoh, Ds. Karangpoh RT 05/RW 02, Kec.

		Pejagoan,
46	Apotik Keluarga Sehat	Jl. Yos Sudarso No 137 Gombong
47	Apotik Kharomah Sehat	JL Raya Kutowinangun no 162 Kebumen
48	Apotik Khasanah	Banyumudal rt 03 rw 02 kec.buayan kab.kebumen
49	Apotik Kondang Bergas	jl. Kertinegara,kewajan, bojongsari, Alian, Kebumen
50	Apotik Kurnia Sehat	Jln.Raya Prembun no. 191,Kebumen
51	Apotik Kutowinangun Farma	jl raya 158 kutowinangun
52	Apotik Mabiha	Jl. Revolusi 14, Karanganyar, Kebumen
53	Apotik Makmur Husada Farma	jl.Raya sruweng no.69,sruweng,kebumen
54	Apotik Suwuk Farma	Jl. Pantai Suwuk Km.01, Jladri, Buayan, Kebumen
55	Apotik Mentari	Jln. Yos Sudarso No. 656 Gombong
56	Apotik Mirit	Jl. Deandels Tlogodepo RT 001/RW 001 Mirit Kebumen
57	Apotik Mitra Bunda	ds.setrojenar rt.01 rw.03 Bulupesantren Kebumen
58	Apotik Mitra Medika	Jl.Puring no.107 Gombong
59	Apotik Ayah	Jl. Pantai Logending km 1 desa ayah kec ayah
60	Apotik Sahabat	Jl.kutoarjo 70 adikarso Kebumen
61	Apotik Mitra Sehat	JL kejayan no 53 A Kebumen
62	Apotik Murah Sehat	Jl. Raya sokka petanahan km 6 gadungreja klirong kebumen
63	Apotik Ngijo	Jl. raya ngijobumiagung kec. rowokele kebumen
64	Apotik NS Farma	Jl. Pantai bopong rt 002 rw 003 puring kulon
65	Apotik Nurul Hidayah Sehat	Jl. pangeran bumidirjo no 222 kewedusan kebumen
66	Apotik Pandya'16	Desa Jatinegara rt05/rw01 kecamatan sempor, kebumen
67	Apotik Pangestu	Jl. karang bolong km 10, buayan, kebumen
68	Apotik Petanahan Farma	Jl. Laut no 2 Petanahan
69	Apotik Sumber Agung	Krajan RT 03 RW 01 Gondanglegi Ambal Kebumen
70	Apotik Prembun	Jl. raya prembun no 87 prembun kebumen
71	Apotik Prima Sehat	Jl. Yos Sudarso no 406 Gombong
72	Apotik Puri Medika	Jl. Karang bolong km 5 mergosono buayan, kebumen
73	Apotik Puring Farma	Jl. Pantai Bopong, Sitiadi, Puring
74	Apotik Putra Medika	Desa Tukinggedong RT 1 RW 3, Kec Puring
75	Apotik Rowokele	Jl. Raya Jatijajar, km 7, Rowokele, Kebumen
76	Apotik Rumaila	Jl. soka petanahan no 5 Kedawung, Pejagoan Kebumen
77	Apotik Salsabila	Jl Puring pantai suwuk, Weton wetan, Puring, Kebumen
78	Apotik Sehat Krakal	Jl. Indrakila Rt02/Rw03 Krakal, Alian, Kebumen
79	Apotik Selokerto	Jl. Yos sudars barat 617 selokerto, sempor
80	Apotik Sidoharjo Berkah	Desa Sidoharjo Rt01/Rw02 Sruweng Kebumen
81	Apotik Sumber Saras 1	Jl. Lingkar selatan, Tamanwinangun, Kebumen
82	Apotik Sumber Sehat	Jl. Pemuda No 76 Kebumen
83	Apotik Sumber Waras	Jl. Raya Kutowinangun 116 Kutowinangun Kebumen
84	Apotik Keluarga Kita	Jl. Soka-Petanahan Dukuh Gondang RT 001 RW 008 Kewayuhan Pejagoan Kebumen 54361
85	Apotik Taher Farma	Jl. Raya Jatijajar Km. 04 Rowokele
86	Apotik Untung Farma	Jl. Puring desa kalipurwo kec, Kuwarasan
87	Apotik Wijoyo Kusumo	Jl.Kutoarjo KM 5 Jatisari Kebumen

88	Apotik Luk Ulo 2 Gombang	Jl. Raya Yos Sudarso Gombang
89	Apotik Zyvaara	Jl. Karangsambung km 19 Kebumen
90	Apotik Lukulo Kebumen	Jl. Pemuda 116 Kebumen
91	Apotik Bagus Farma 2	Jl. Veteran No. 08 Gombang
92	Apotik Sapari	Kuwarasan RT 001 RW 003 Kebumen
93	Apotik Jatijajar	Jatijajar RT 002 RW 005 Ayah Kebumen
94	Apotik Bina Farma	Jl. Wilis Watubarut Gemeksekti
95	Apotik Syifa Medika	Jl. Raya Kemit NO. 99 GRENGGENG KARANGANYAR KEBUMEN
96	Apotik Karanggayam	Jl. Karanggayam RT 01 RW 02 Karanggayam Kebumen
97	Apotik Taher Farma 2	Jl. Gombang Barat KM 5 Jatiroto Buayan Kebumen
98	Apotik Langgananku	Ruko Pasar Ungaran No. 17 Ungaran Kutowinangun Kebumen
99	Apotik 99 Candi	Jl. Raya Timur, Cabdi RT 2 RW 5 Karanyar Kebumen
100	Apotik Karunia Bersama	Jl. Yos Sudarso No. 320 Gombang Kebumen
101	Apotik Patemon	Jl. Serayu Lingkar Selatan RT 2 RW 4 PATEMON GOMBONG KEBUMEN
102	Apotik Bidara	JL. Tentara Pelajar RT 3 RW 5 Wonokriyo Gombang
103	Apotik Banjareja Sehat	JL/ Puring No. 18 RT 3 RW 1 Banjareja Kuwarasan Kebumen
104	Apotik Stimugo	Kedungpuji Sempor Kebumen
105	Apotik Padureso	Jl. Wadaslintang Km. 17 Padureso Kebumen
106	Apotik Eka Farma	Jl. Podourip Dorowati Kritig Petanahan
107	Apotik Karangsari	jl. Lingkar Karangsari Kebumen
108	Apotek Adimulyo	Jl. Raya Kaleng Kemujan RT 1 RW 1 Adimulyo Kebumen
109	Apotik Annahti	Jl. Kutoarjo No. 52 kuwarisan RT 2 RW 10 Panjer Kebumen
110	Apotik Lestari	Jl. Raya Puring RT 2 RW 2 Kuwarasan Kebumen
111	Apotik Wonokromo Farma	JL. SAWANGAN - PADURESO KM 1 RT 3 RW 1 WONOKROMO ALIAN
112	APOTIK AASIYAH	Desa Geblug Rt 2 Rw 1 Buayan Kebumen
113	Apotik Anyar Farma	Jl. Pramuka No, 2 Rt 3 Rw 2 Karanganyar Kebumen
114	Apotek Poncowarno	Jl. Raya Poncowarno - Lumbu, Poncowarno Kebumen
115	Apotek Bonorowo	Desa Bonorowo Rt 1 Rw 2 Bonorowo Kebumen
116	Apotek Taher Farma 3	Jl. Soka - Petanahan No. 217 Jogomertan Petanahan Kebumen
117	Apotek Zafina Farma	Jl. Puring Km 06, Kuwarasan Kebumen
118	Apotek Al Huda III	Jl. Petanahan Rt 02/04, Podoluhur, Klirong, Kebumen
119	Apotik Bumirejo	Jl. Krakatau RT 8 RW 2 Bumirejo Kebumen
120	Apotik Semondo Farma	Jl. Karangbolong No. 54 Semondo Gombang Kebumen
121	Apotik BNS Farma	Demangsari Rt 3 Rw 8 Ayah Kebumen
122	Apotek Taher Farma 4	Jl. Raya Soka - Petanahan Kewayuhan Pejagoan Kebumen
123	Apotik Insan Paramedica	Jl. Lingkar Selatan Rt 4 Rw 3 Adikarto Kebumen
124	Apotik Kian Sehat	Jl. Raya Sruweng RT 3 RW 1 Sruweng Kebumen
125	Apotik Ziakbar	Jl. Pagedngan NO. 10 RT 5 RW 7 Kutowinangun Kebumen
126	Apotik Berkah Sempor	Jl. Gombang - Banjarnegara RT 4 RW 1 Sempor
127	Apotik Surya Medika	Balingasal Rt 1 Rw 1 Padureso Kebumen
128	APOTEK NARAYANA	Jl. Pantai Logending RT 2 RW 2 AYAH KEBUMEN

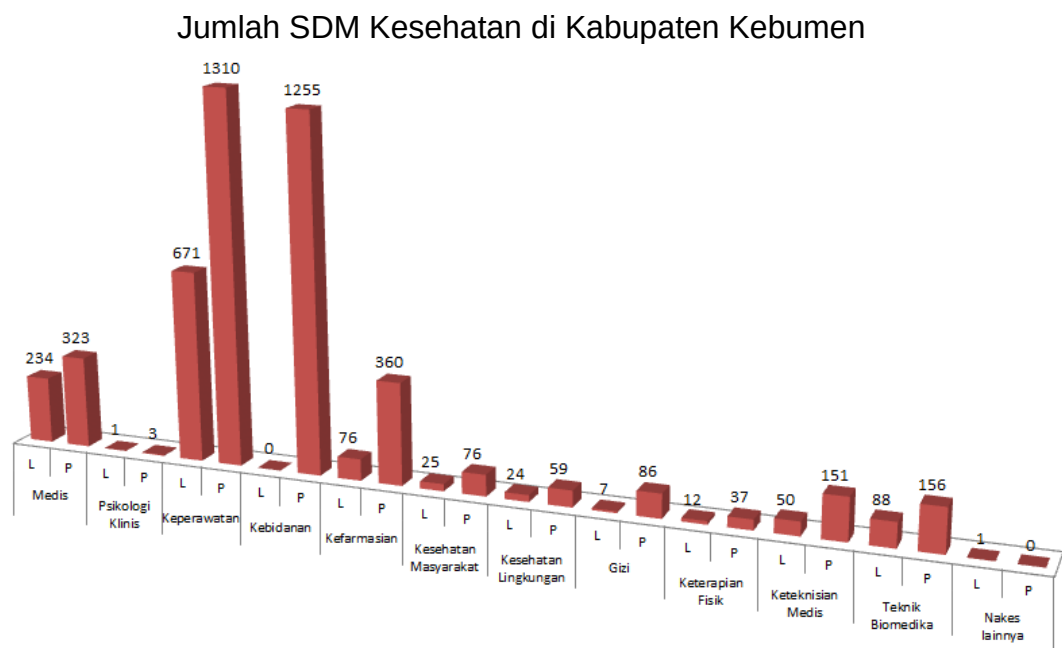
129	Apotik Pramudya	Jl. SOKA - PETANAHAN RT 004 RW 002 KEDAWUNG PEJAGOAN
130	Apotik Surti Farma	Jl. Guyangan Rt.03 Rw.03, Karanggedang, Sruweng, Kebumen
131	Apotik Yakin Sehat	Jl. Kejayan Rt 4 Rw 3 Bocor Buluspesantren Kebumen
132	Apotik Sikayu	Jl.karangbolong Km.07, Lemahduwur RT.003/RW.006, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen
133	Apotik Sehat Alam	Jalan Yos Sudarso Timur RT 08/ RW 03 Wero, Gombong
134	Apotik Klopogodo	Lemah Duwur RT 01 RW 01 Kuwarasan Kebumen, Lemah Duwur, Kuwarasan, Kebumen
135	Apotik Prama Medika	Jl. Yos Sudarso no. 252 Wero, Gombong
136	Apotik Damar Farma	Desa Pandanlor RT. 01 RW. 03 Kec. Klirong. Kebumen
137	Apotik Cahaya Sehat	Jl. Pasar Tanjungsari RT 04 RW 02 Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Petanahan
138	Apotik Indra Medika	Jl. Kecamatan Rt 3 Rw 1 Klirong Kebumen
139	Apotik Taher Farma Kutowinangun	Jl. Raya Pencil Rt.02 Rw.02, Kutowinangun, Kebumen
140	Apotik Tunggal Sehat	Jl. Petanahan Puring RT 1 RW 6 Desa Kaleng, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen
141	Apotik Sampang	Apotek Sampang, Desa Sampang Rt 003 / 006, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen
142	Apotik Tanuraksa	Jl. Karangsambung RT 08 RW 02 Desa Gemeksekti, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen.
143	Apotik El Farma	Jln. Puring-Petanahan km 3.5 dukuh karangsari RT 04 RW 02,Krandegan Puring
144	Apotik k 24 Gombong	Jl Yos Sudarso No.451, RT 006 / RW 005, Wonokriyo, Kecamatan Gombong
145	Apotik Luk Ulo Petanahan	Jl. Guyangan RT. 04 RW. 01 Desa Petanahan. Kec. Petanahan Kebumen
146	Apotik Pas Sehat	Puring Wetan Rt 1 Rw 1 Sitiadi Puring
147	Apotik Cynara	Jl. Raya Prembun-Mirit Km. 6 Mangunranan, Mirit. Kebumen
148	Apotik AS YN Farma	Jl. Kejayan, Karangmalang RT 01 RW 04 Murtirejo Kebumen
149	Apotik Al Fath	Jalan Logending Km 10 Jintung Ayah
150	Apotik HF 24	Jl Kebumen-Banyumas 5/2 Jatiluhur, Rowokele
151	Apotik Arkha Medika	Jl Daendels Desa Jogosimo Rt 001 Rw 003 Kec. Klirong
152	Apotik Nafiah Farma	jl sokka-petanahan rt 03 rw 03 desa kebadongan kec klirong
153	Apotik Pratama Sehat	Jl. Guyangan Petanahan Dukuh Sulastri RT 03 RW 01 Adikarto, Adimulyo, Kebumen JawaTengah, 54363
154	Apotik NS Farma 2	Jl Puring-Petanahan Dk Wanasingan Rt 02 Rw 03 Karangduwur Petanahan

3. JUMLAH SDM KESEHATAN DI WILAYAH KEBUMEN

Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan SDM Kesehatan di tingkat Propinsi, Kabupaten / Kota serta Rumah Sakit, Sumber Daya Manusia (SDM)

Kesehatan adalah seseorang yang bekerja secara aktif di bidang kesehatan baik yang memiliki pendidikan formal kesehatan maupun tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan. SDM Kesehatan di Wilayah Kabupaten Kebumen sebanyak 7829 tersebar di semua fasilitas kesehatan yang ada di Wilayah Kabupaten Kebumen termasuk Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen, Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik Swasta, Laboratotium Kesehatan baik milik pemerintah maupun swasta, UPT transfusi Darah, UPT Pengobatan Penyakit Paru, dan Apotek. Secara Rinci dapat di lihat dari grafik di bawah ini :

Grafik 3.8



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa SDM Kesehatan di Wilayah Kabupaten Kebumen terdiri dari Tenaga Kesehatan, Asisten Tenaga Kesehatan dan Tenaga Penunjang dengan status PNS dan Non PNS. Jumlah terbanyak untuk tenaga kesehatan yaitu rumpun keperawatan 1.981 orang, kemudian Kebidanan 1.2535 orang, dan Medis (dokter, dokter gigi dan dokter spesialis) sebanyak 557 orang. Untuk Tenaga penunjang jumlahnya 2.646 yang terbagi menjadi tenaga struktural dan dukungan manajemen. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, perempuan lebih mendominasi baik di rumpun Tenaga Kesehatan, Asisten Tenaga Kesehatan maupun Dukungan Manajemen.

B. ANALISA SITUASI SDM MENURUT JENIS FASYANKES

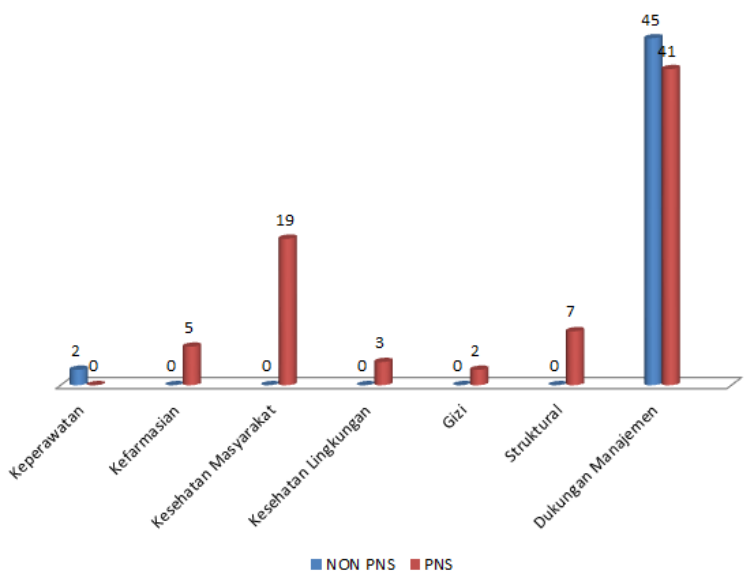
1. Rekapitulasi Berdasarkan Jenis Fasyankes

a. SDM Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen

Dinas Kesehatan sebagai koordinator pelayanan bidang kesehatan di wilayah kabupaten/kota memiliki berbagai unsur SDM yang terbagi dalam jabatan struktural maupun fungsional. Jenis Sumber Daya Manusia di Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen terdiri dari PNS dan Non PNS yang keseluruhan berjumlah 124 orang yaitu 77 orang PNS, 47 Orang Non PNS. Adapun rincian jenis SDM yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen adalah :

Grafik 3.9

SDMK Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen



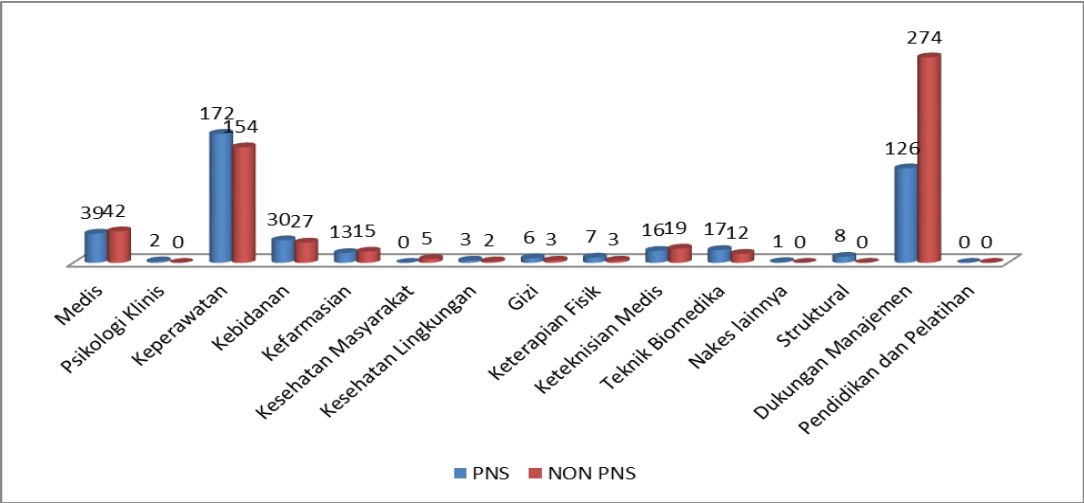
b. SDM Rumah Sakit

Kabupaten Kebumen memiliki 11 Rumah sakit yang terdiri dari 2 RSUD dan 9 Rumah sakit swasta. Adapun Rincian SDM Rumah sakit di Kabupaten Kebumen sebagai berikut :

1) RSUD Dr. Soedirman

RSUD Dr. Soedirman merupakan Rumah Sakit Umum Pemerintah tipe C. Tenaga Kesehatan di RSUD Dr. Soedirman Kebumen berjumlah 996 orang dengan jumlah PNS 440 dan Non PNS 556. Data SDM RSUD Dr. Soedirman dapat dilihat di grafik :

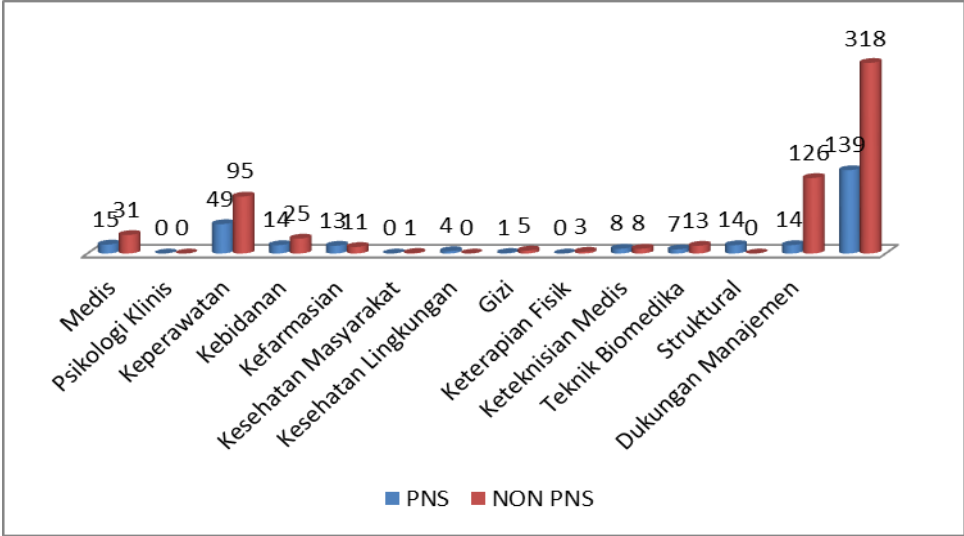
Grafik 3.10
SDMK RSUD Dr. Soedirman Kebumen



2) RSUD Prembun

RSUD Prembun merupakan Rumah Sakit Umum Pemerintah tipe C. Tenaga Kesehatan di RSUD Prembun Kebumen berjumlah 457 rincian jumlah PNS 139 orang, Non PNS 318 orang. Data SDM Kesehatan di RSUD Prembun dapat di lihat:

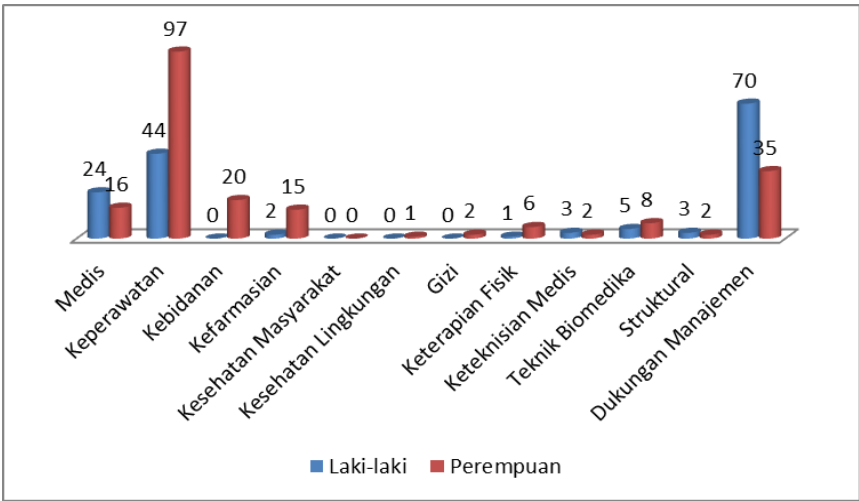
Grafik 3.11
SDMK RSUD Prembun



3) Rumah Sakit Permata Medika

Rumah Sakit Permata Medika Kebumen merupakan Rumah Sakit Umum Swasta tipe D. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Permata Medika Kebumen berjumlah 356 orang dengan jumlah tenaga laki-laki 152 orang dan tenaga perempuan 204 orang. Data SDM Kesehatan di Rumah Sakit Permata Medika Kebumen dapat di lihat di grafik dibawah ini:

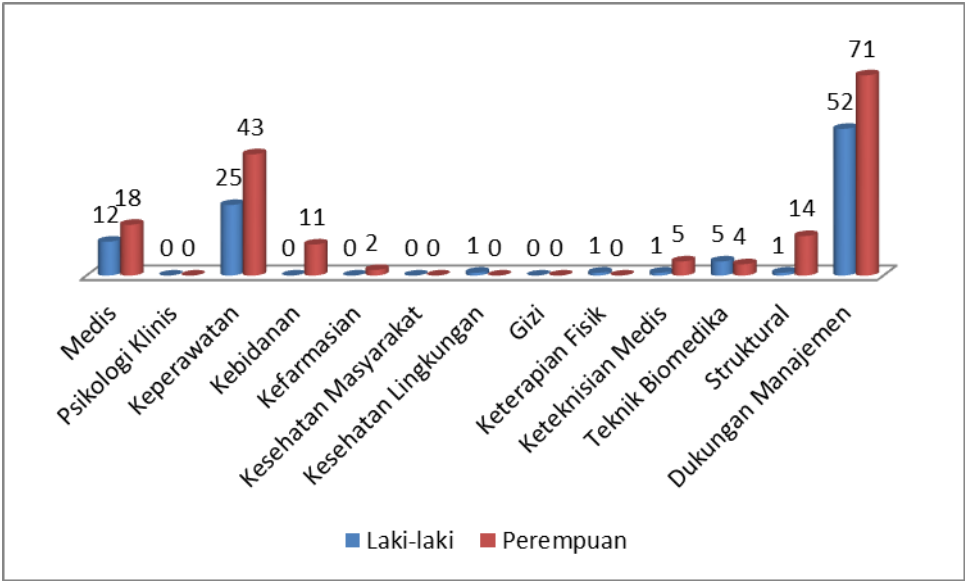
Grafik 3.12
SDMK Rumah Sakit Permata Medika



4) RS PALANG BIRU GOMBONG

Rumah Sakit Palang Biru Gombang merupakan Rumah Sakit Umum Swasta tipe D. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Palang Biru Gombang berjumlah 266 orang dengan jumlah tenaga tetap laki-laki 98 dan tenaga perempuan 168 orang. Data SDM Kesehatan di Rumah Sakit Palang Biru Gombang dapat di lihat di grafik dibawah ini :

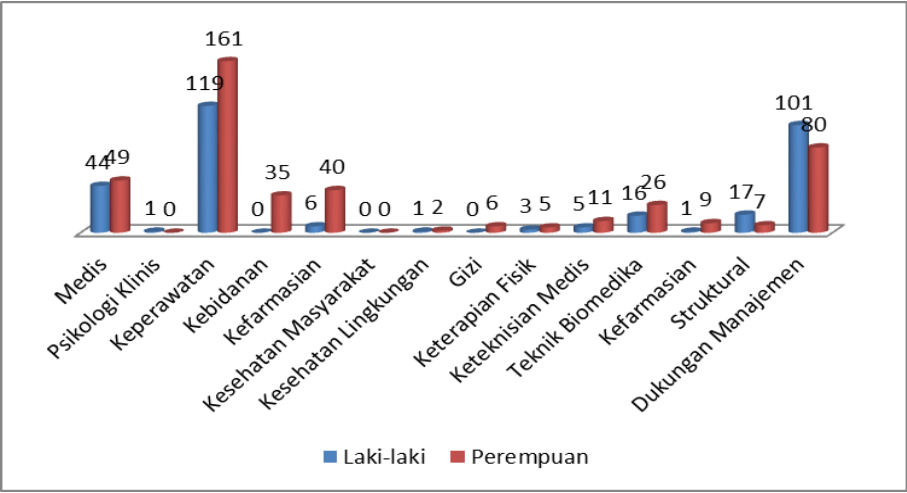
Grafik 3.13
SDMK Rumah Sakit Palang Biru Gombang



5) RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

PKU Gombang merupakan Rumah Sakit Swasta tipe B. Tenaga Kesehatan di PKU Gombang berjumlah 314 orang tenaga laki-laki dan 431 orang tenaga perempuan. Data SDM Kesehatan di PKU Gombang dapat di lihat di grafik dibawah ini

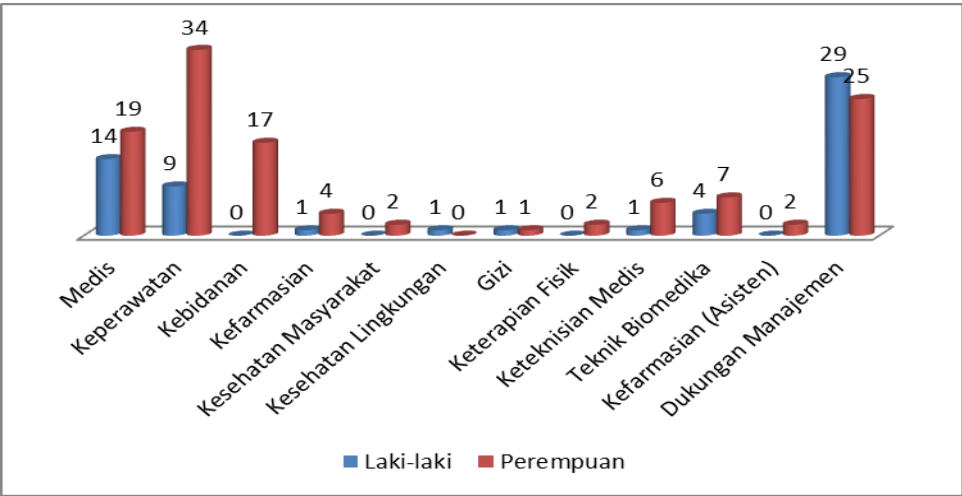
Grafik 3.14
SDMK RS PKU Muhammadiyah Gombang



6) RSU WIJAYA KUSUMA

Rumah Sakit Umum Wijaya Kusuma Kebumen merupakan Rumah Sakit Umum Swasta tipe D. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Umum Wijaya Kusuma Kebumen berjumlah 179 orang dengan jumlah tenaga laki-laki 60 orang dan tenaga perempuan 119 orang. Data SDM Kesehatan di Rumah Sakit Wijaya Kusuma Kebumen dapat di lihat di grafik dibawah ini :

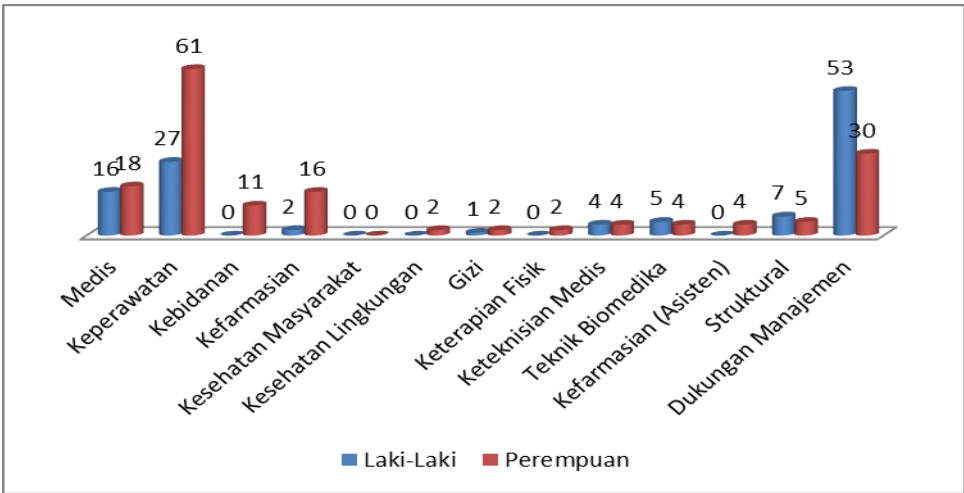
Grafik 3.15
SDMK RSU Wijaya Kusuma



7) RS PURBOWANGI

Rumah Sakit Purbowangi merupakan Rumah Sakit Umum Swasta tipe D. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Purbowangi berjumlah 274 dengan jumlah tenaga laki-laki 115 dan perempuan 159 orang. Data SDM Kesehatan di Rumah Sakit Purbowangi dapat di lihat di grafik dibawah

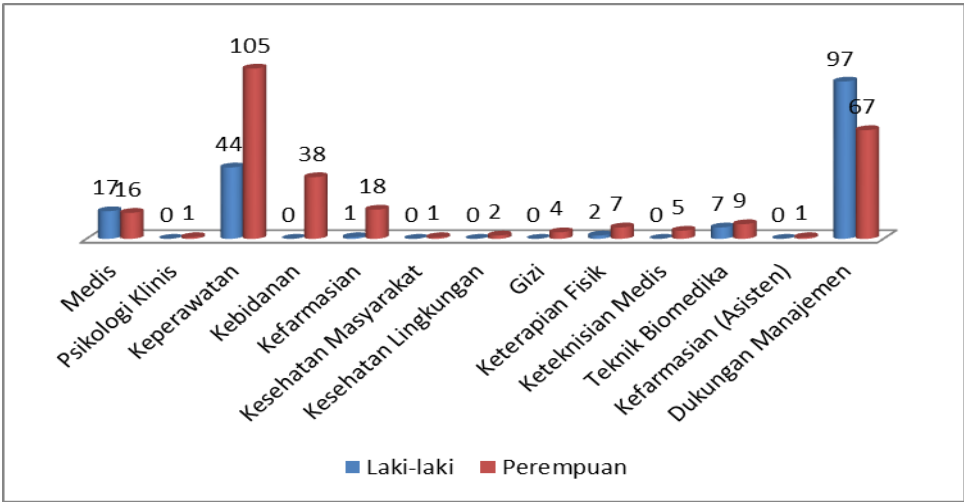
Grafik 3.16
SDMK Rumah Sakit Purbowangi



8) RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

PKU Sruweng merupakan Rumah Sakit Umum Swasta tipe C. Tenaga Kesehatan di PKU Sruweng berjumlah 442 dengan jumlah tenaga laki-laki 168 orang dan perempuan 274 orang. Data SDM Kesehatan di PKU Sruweng dapat di lihat di grafik dibawah ini

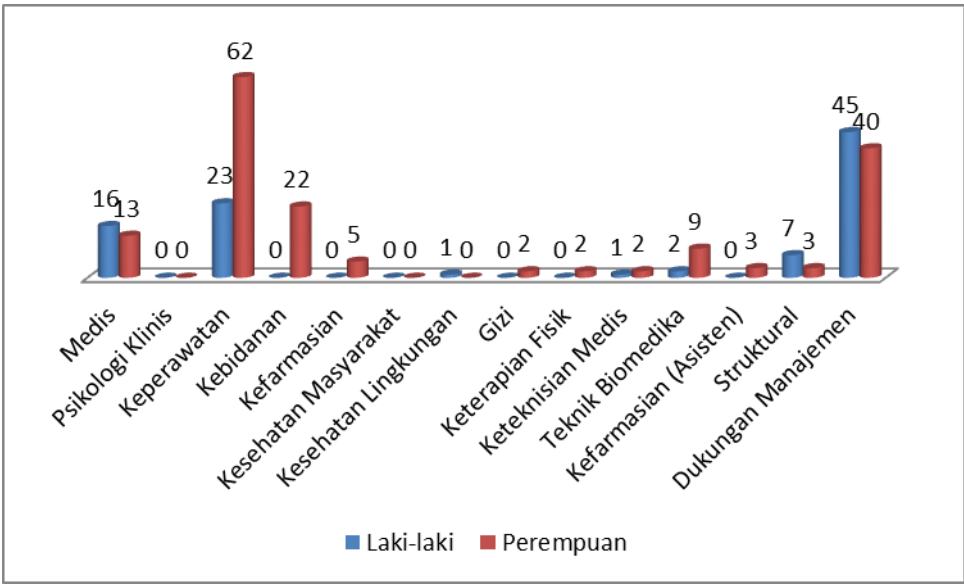
Grafik 3.17
SDMK RS PKU Muhammadiyah Sruweng



9) RSU PURWOGONDO

Rumah Sakit Purwogondo merupakan Rumah Sakit Umum Pemerintah tipe D. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Purwogondo berjumlah 258 orang dengan jumlah tenaga laki-laki 95 orang dan perempuan 163. Data SDM Kesehatan di Rumah Sakit Purwogondo dapat di lihat di grafik dibawah ini :

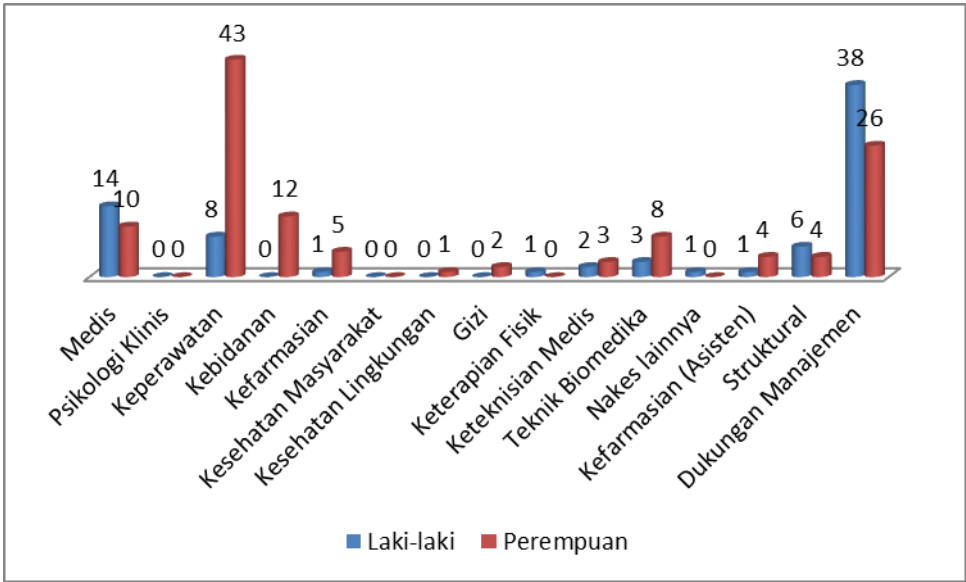
Grafik 3.18
SDMK RSU Purwogondo



10)RS PKU MUHAMMADIYAH PETANAHAN

PKU Petanahan merupakan Rumah Sakit Umum Swasta tipe D. Tenaga Kesehatan di PKU Petanahan berjumlah 193 dengan jumlah tenaga laki-laki 75 orang dan perempuan 118 orang. Data SDM Kesehatan di PKU Petanahan dapat di lihat di Grafik dibawah ini :

Grafik 3.19
SDMK Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Petanahan

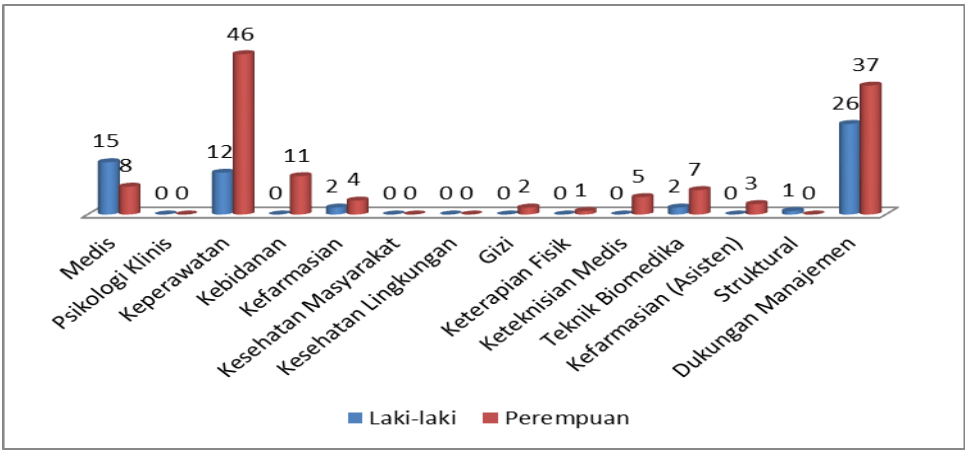


11)RS PKU MUHAMMADIYAH KUTOWINANGUN

PKU Muhammadiyah Kutowinangun merupakan Rumah Sakit Umum Pemerintah tipe D. Tenaga Kesehatan di PKU Muhammadiyah Kutowinangun berjumlah 182 orang dengan jumlah laki-laki 58 orang dan perempuan 124 orang. Data SDM Kesehatan di PKU Muhammadiyah Kutowinangun dapat di lihat di grafik dibawah ini

Grafik 3.20

SDMK Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kutowinangun

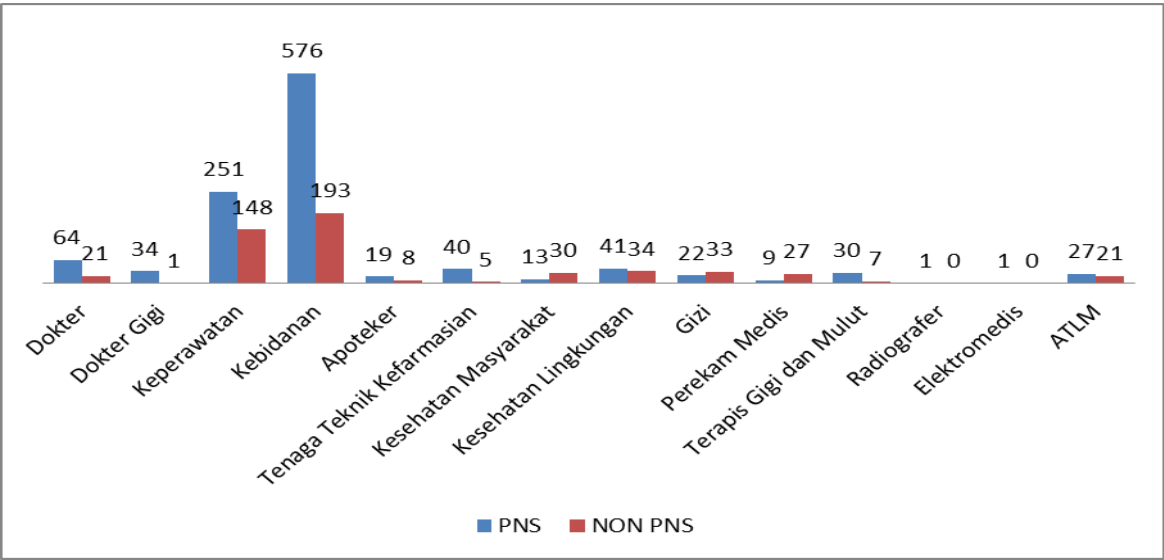


c. SDM Puskesmas

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Permenkes nomor 75 tahun 2019). Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen memiliki 35 unit Puskesmas yang berdasarkan penyelenggaraannya terbagi menjadi 11 unit Puskesmas Rawat Inap dan 24 unit Puskesmas Rawat Jalan. Berikut Data Tenaga Kesehatan Puskesmas berdasarkan jumlah PNS dan Non PNS di Kabupaten Kebumen :

Grafik 3.21

Perbandingan Jumlah Tenaga Fungsional Kesehatan PNS dan Non PNS di Puskesmas se-Kabupaten Kebumen



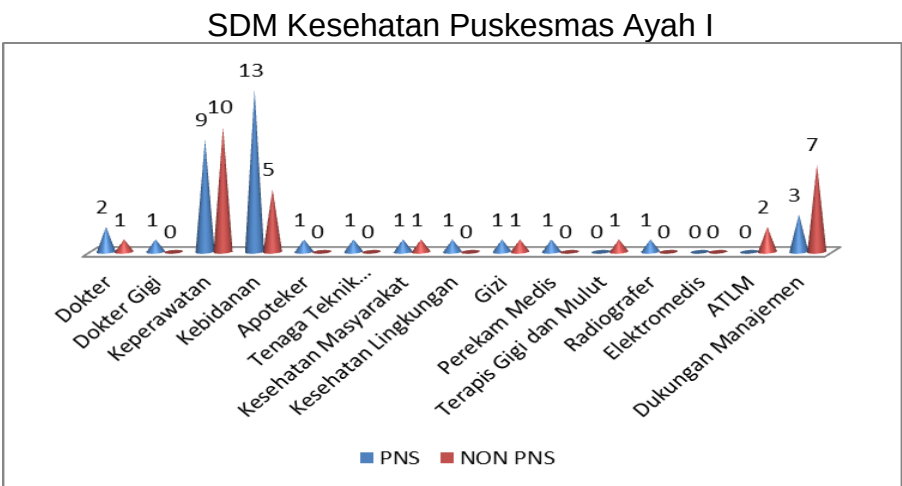
Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat Dokter di dominasi oleh tenaga PNS. Untuk jumlah PNS terbanyak yaitu tenaga Bidan dan tenaga dengan jumlah paling kecil yaitu Elektromedis dan Radiografer.

Secara Rinci Gambaran ketersediaan tenaga kesehatan PNS maupun Non PNS di Setiap UPTD Puskesmas Kabupaten kebumen sebagai berikut :

1) UPTD Puskesmas Ayah I

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Ayah I Kebumen sebanyak 63 orang dengan rincian 35 orang merupakan PNS dan 28 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik :

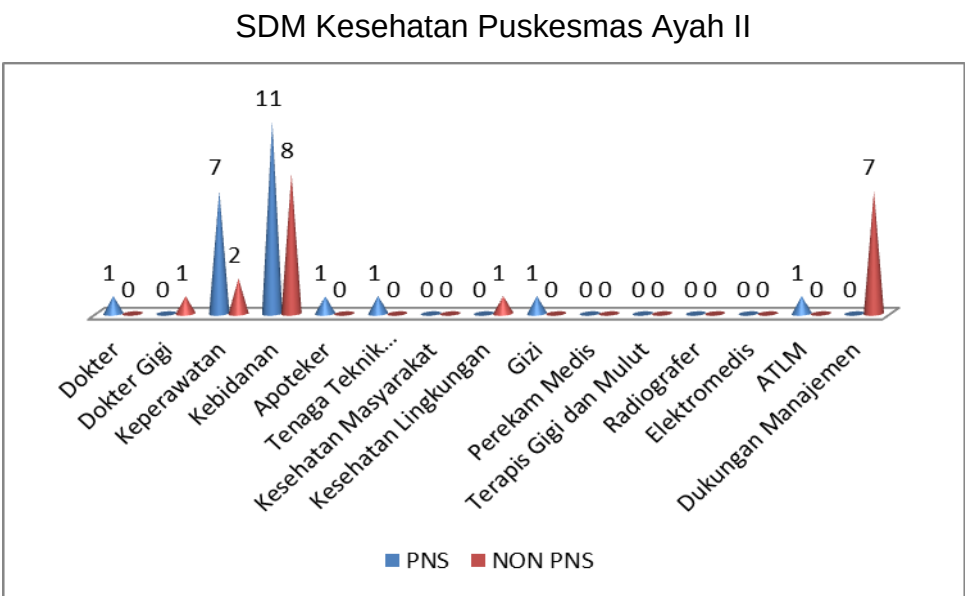
Grafik 3.22



2) UPTD Puskesmas Ayah II

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Ayah II Kebumen sebanyak 42 orang dengan rincian 23 orang merupakan PNS dan 19 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

Grafik 3.23

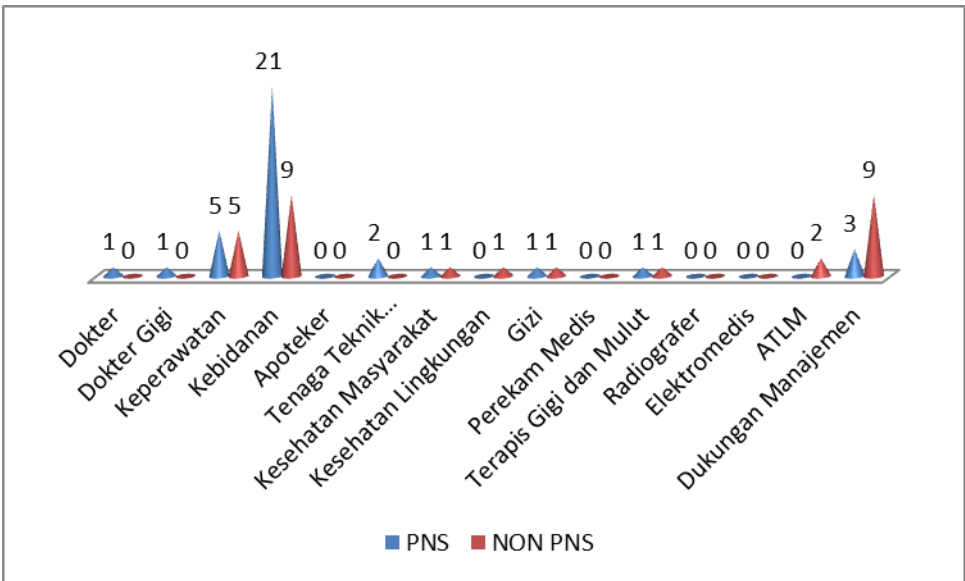


3) UPTD Puskesmas Buayan

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Buayan sebanyak 65 orang dengan rincian 36 orang merupakan PNS dan 29 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

Grafik 3.24

SDM Kesehatan Puskesmas Buayan

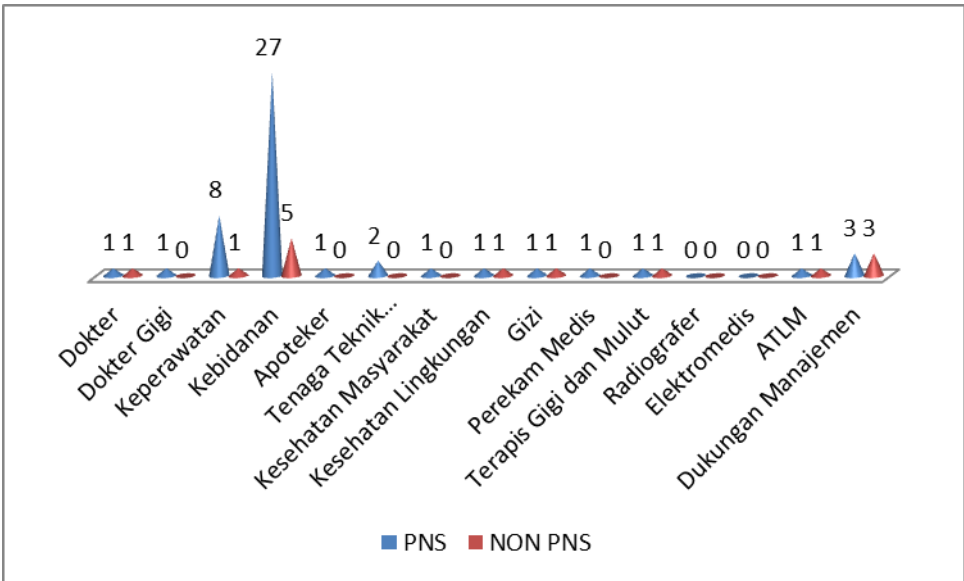


4) UPTD Puskesmas Puring

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Puring sebanyak 63 orang dengan rincian 49 orang merupakan PNS dan 12 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

Grafik 3.25

SDM Kesehatan Puskesmas Puring

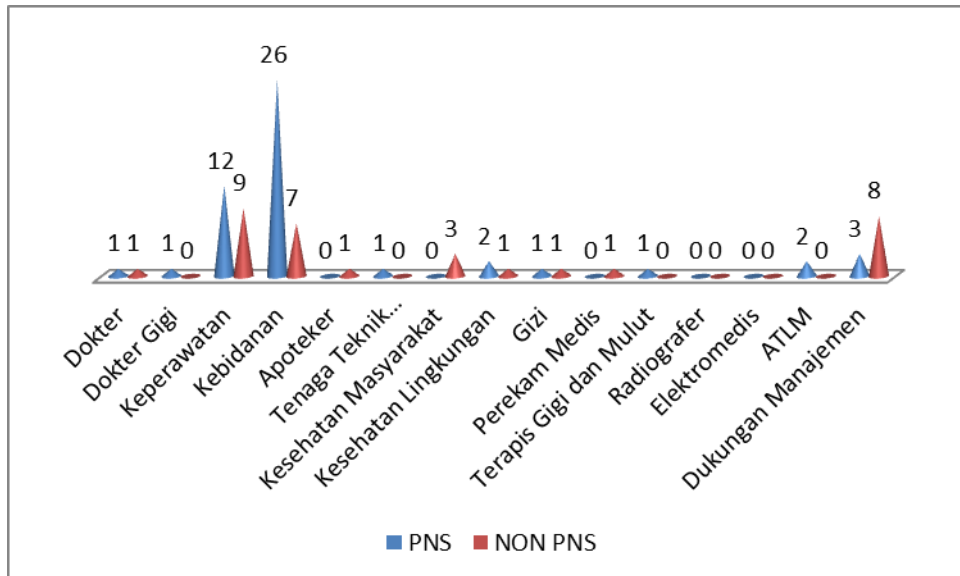


5) UPTD Puskesmas Petanahan

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Puring sebanyak 82 orang dengan rincian 50 orang merupakan PNS dan 32 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

Grafik 3.26

SDM Kesehatan Puskesmas Petanahan

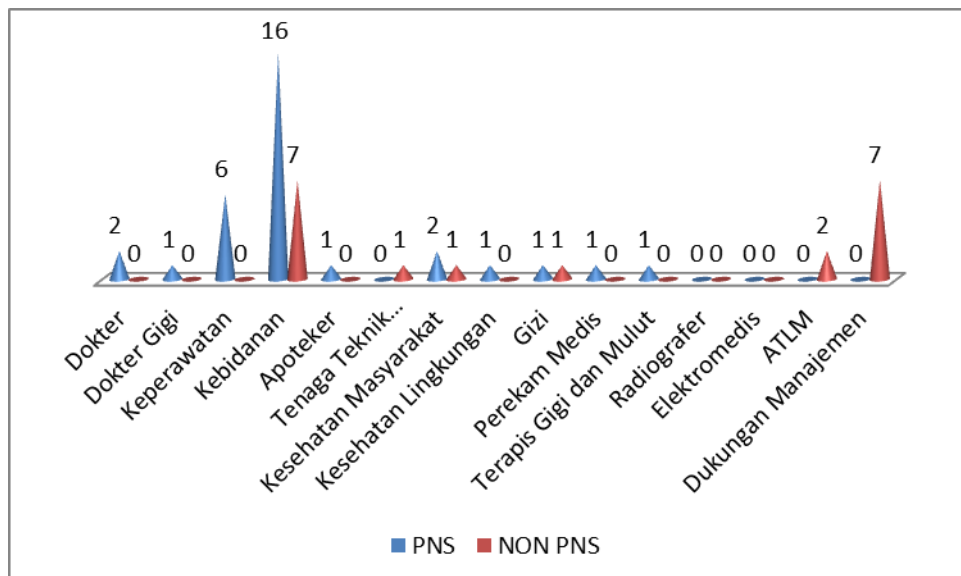


6) UPTD Puskesmas Klirong I

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Klirong I sebanyak 51 orang dengan rincian 32 orang merupakan PNS dan 19 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

Grafik 3.27

SDM Kesehatan Puskesmas Klirong I

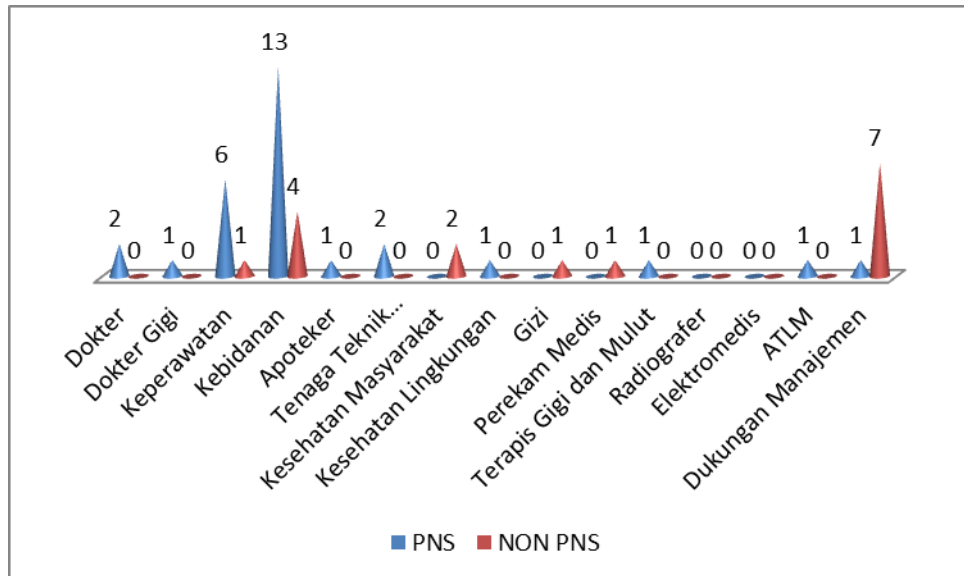


7) UPTD Puskesmas Klirong II

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Klirong II sebanyak 45 orang dengan rincian 29 orang merupakan PNS dan 16 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

Grafik 3.28

SDM Kesehatan Puskesmas Klirong II

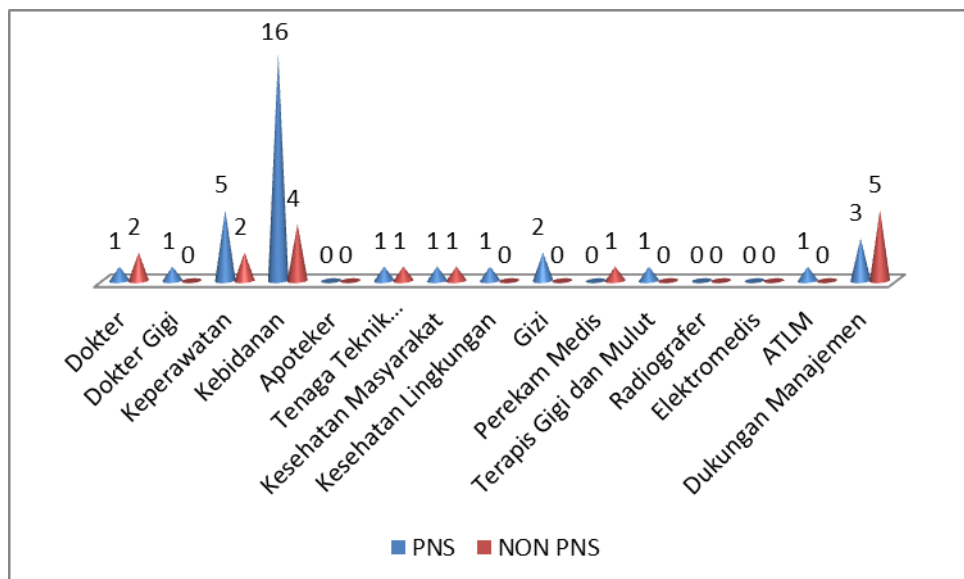


8) UPTD Puskesmas Buluspesantren I

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Buluspesantren I sebanyak 49 orang dengan rincian PNS 33 orang dan Non PNS 16 orang.

Grafik 3.29

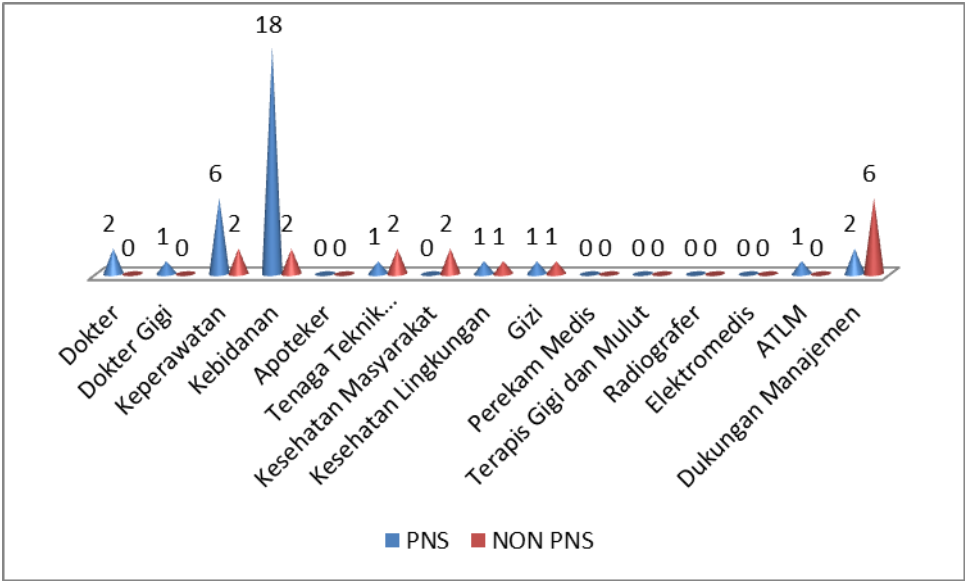
SDM Kesehatan Puskesmas Buluspesantren I



9) UPTD Puskesmas Buluspesantren II

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Buluspesantren II sebanyak 49 orang dengan rincian PNS 33 dan Non PNS 16 orang.

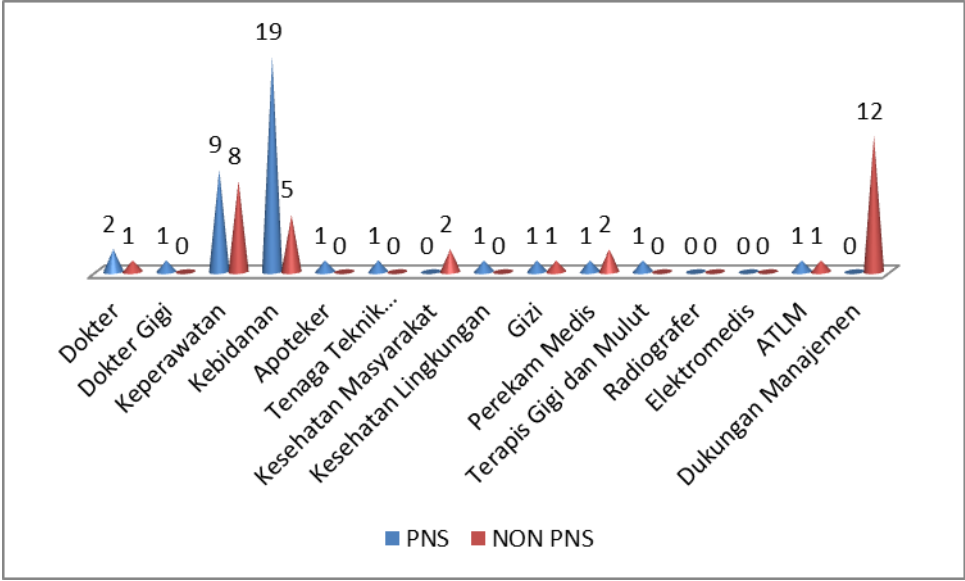
Grafik 3.30
SDM Kesehatan Puskesmas Buluspesantren II



10) UPTD Puskesmas Ambal I

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Ambal I sebanyak 70 orang dengan rincian 38 orang merupakan PNS dan 32 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

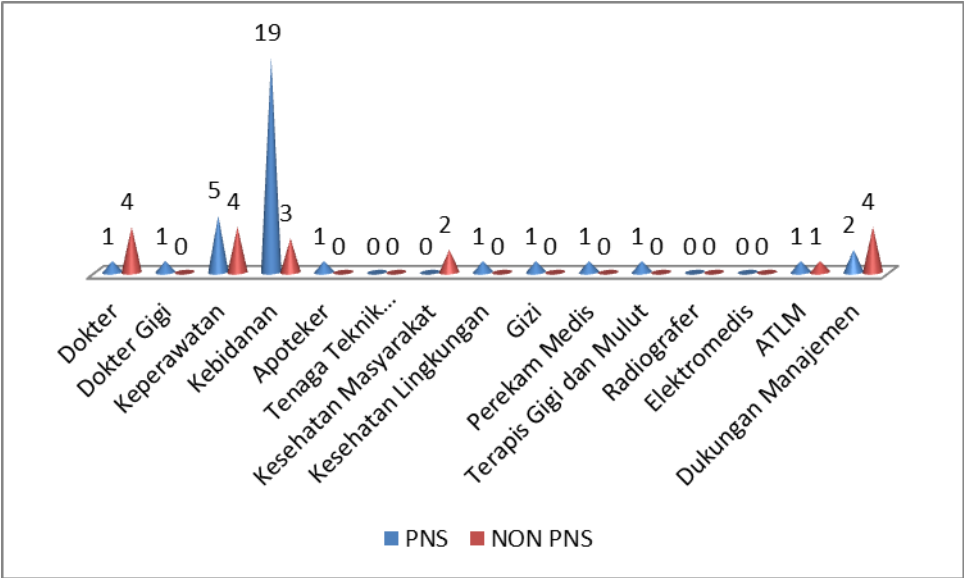
Grafik 3.31
SDM Kesehatan Puskesmas Ambal I



11) UPTD Puskesmas Ambal II

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Ambal II sebanyak 52 orang dengan rincian 34 orang merupakan PNS dan 18 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

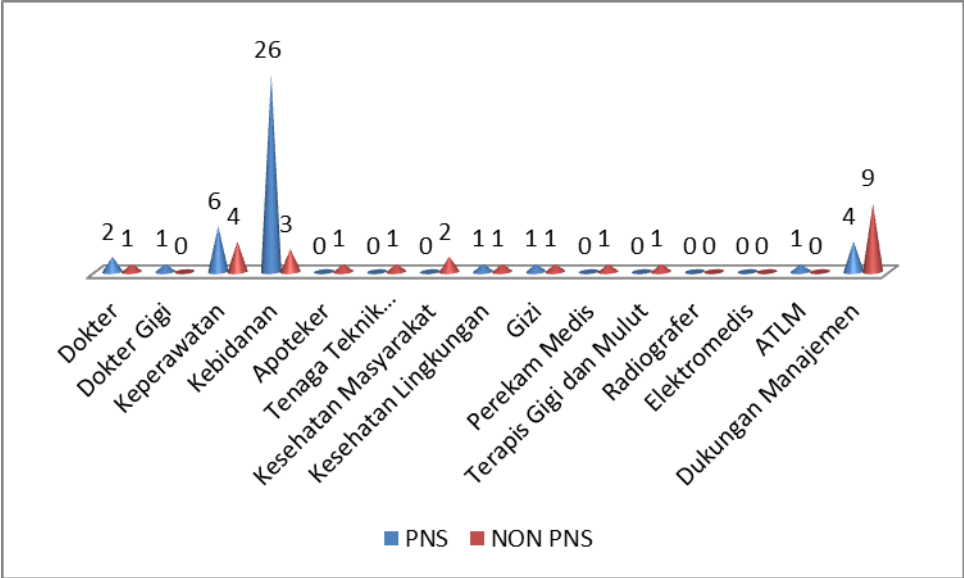
Grafik 3.32
SDM Kesehatan Puskesmas Ambal II



12) UPTD Puskesmas Mirit

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Mirit sebanyak 67 orang dengan rincian 42 orang merupakan PNS dan 25 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

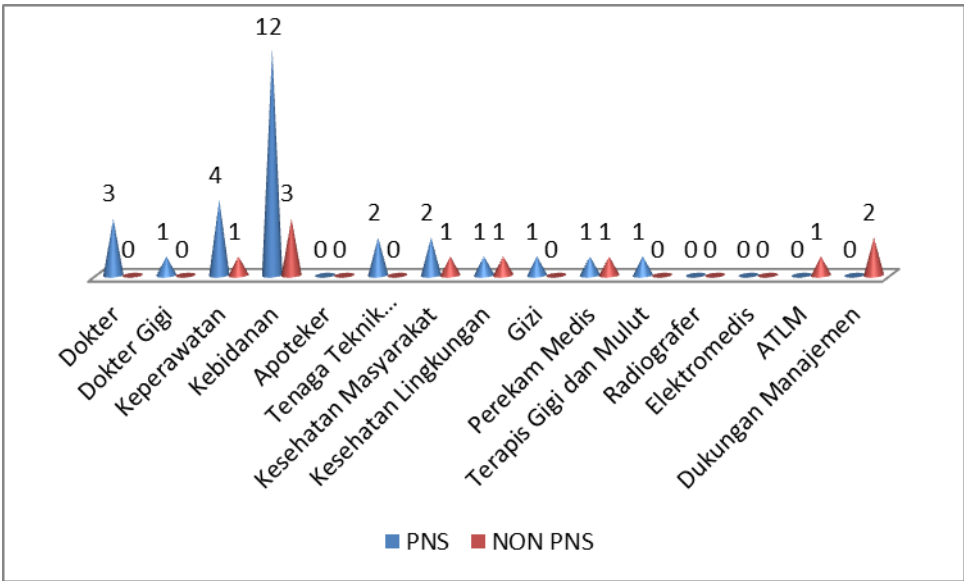
Grafik 3.33
SDM Kesehatan Puskesmas Mirit



13) UPTD Puskesmas Bonorowo

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Bonorowo sebanyak 38 orang dengan rincian 28 orang merupakan PNS dan 10 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

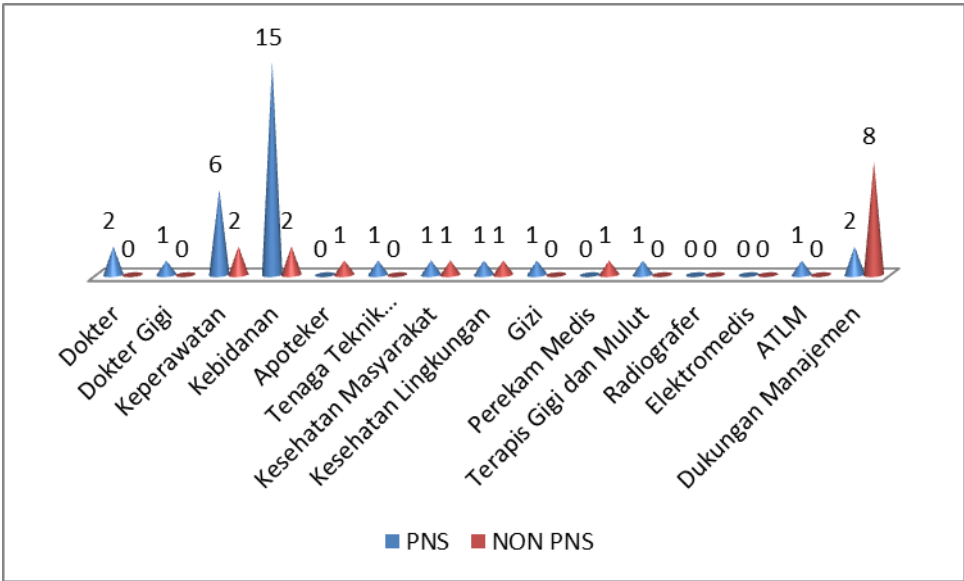
Grafik 3.34
SDM Kesehatan Puskesmas Bonorowo



14) UPTD Puskesmas Prembun

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Prembun sebanyak 48 orang dengan rincian 32 orang merupakan PNS dan 16 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

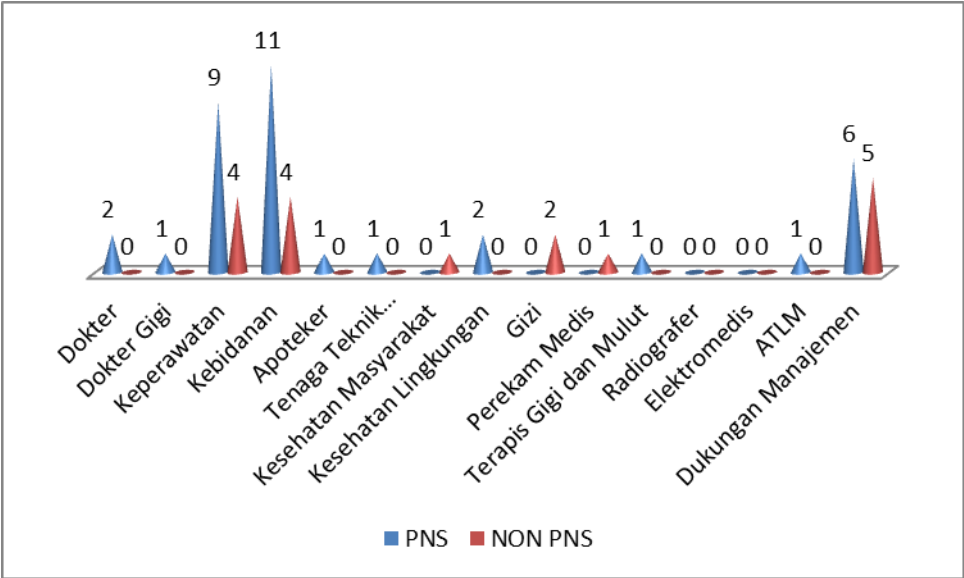
Grafik 3.35
SDM Kesehatan Puskesmas Prembun



15) UPTD Puskesmas Padureso

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Padureso sebanyak 52 orang dengan rincian 35 orang merupakan PNS dan 17 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

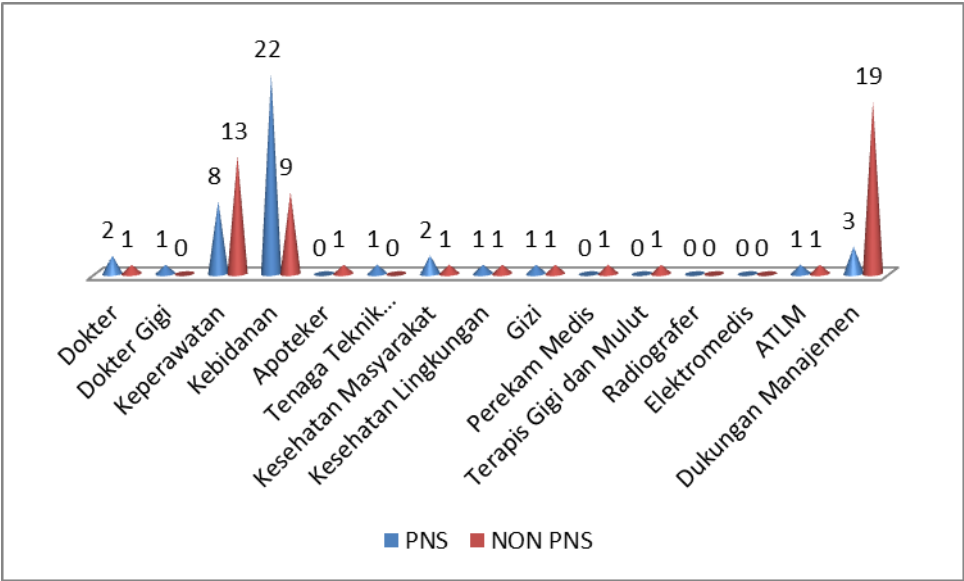
Grafik 3.36
SDM Kesehatan Puskesmas Padureso



16) UPTD Puskesmas Kutowinangun

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Kutowinangun sebanyak 91 orang dengan rincian 42 orang merupakan PNS dan 49 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

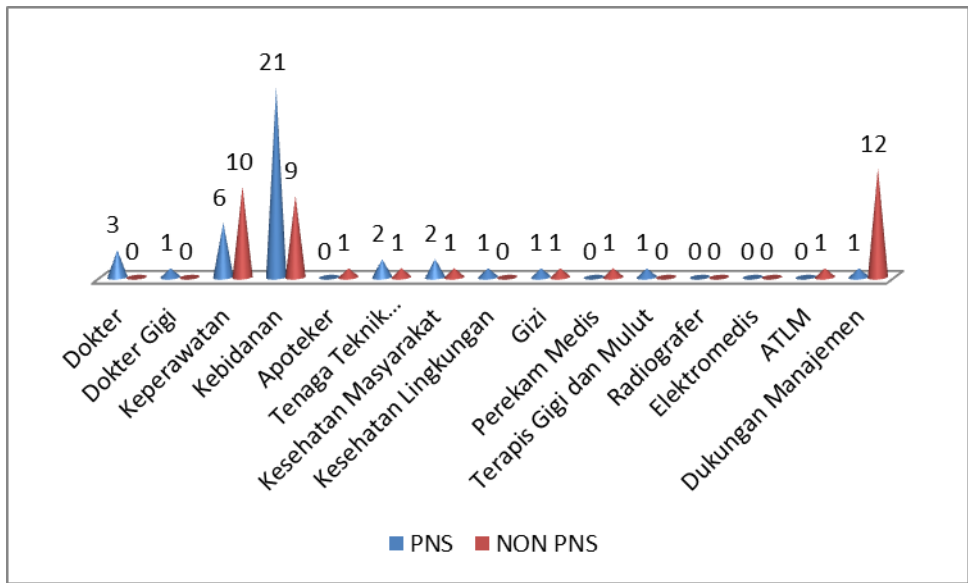
Grafik 3.37
SDM Kesehatan Puskesmas Kutowinangun



17) UPTD Puskesmas Alian

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Alian sebanyak 76 orang dengan rincian 49 orang merupakan PNS dan 37 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

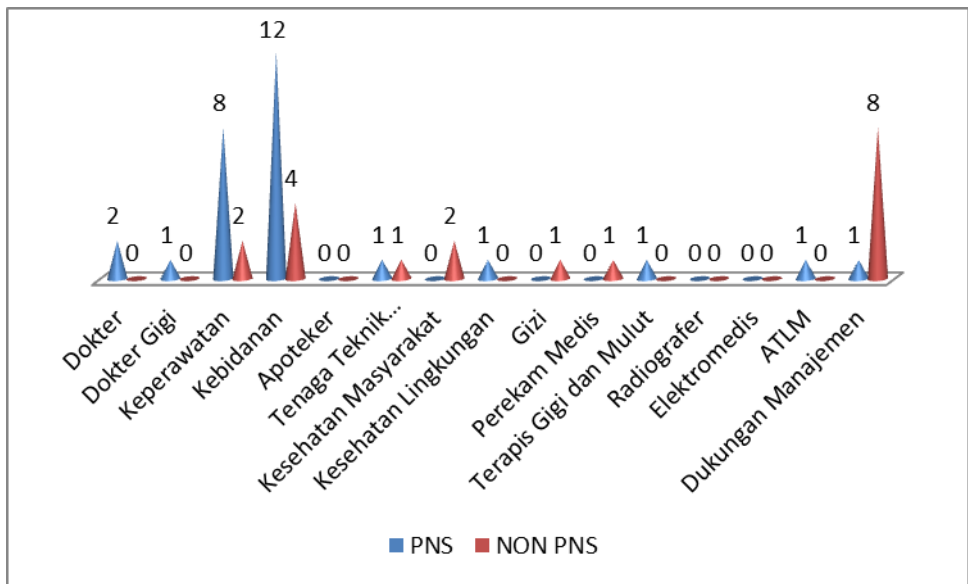
Grafik 3.38
SDM Kesehatan Puskesmas Alian



18) UPTD Puskesmas Poncowarno

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Poncowarno sebanyak 47 orang dengan rincian 28 orang merupakan PNS dan 19 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

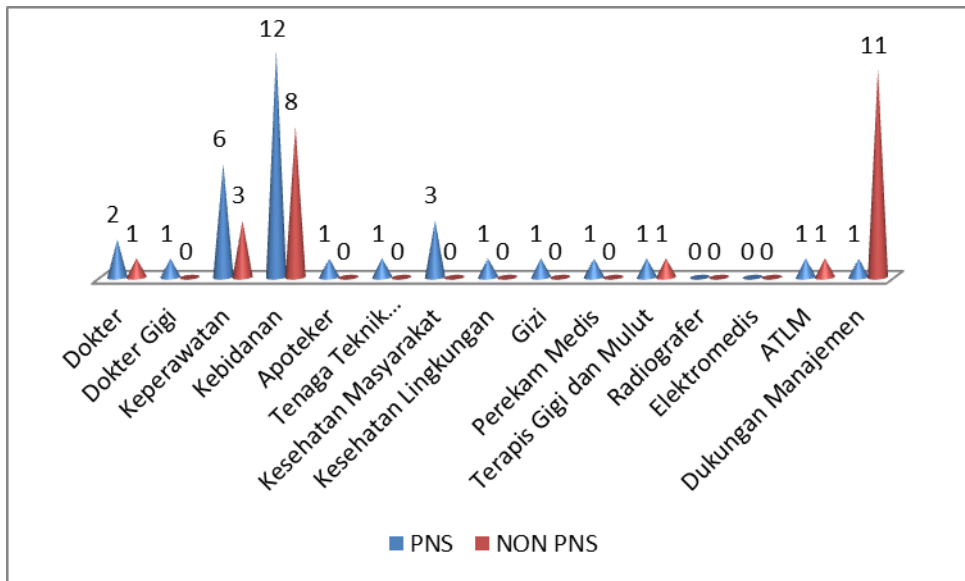
Grafik 3.39
SDM Kesehatan Puskesmas Poncowarno



19) UPTD Puskesmas Kebumen I

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Kebumen I sebanyak 57 orang dengan rincian 32 orang merupakan PNS dan 25 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

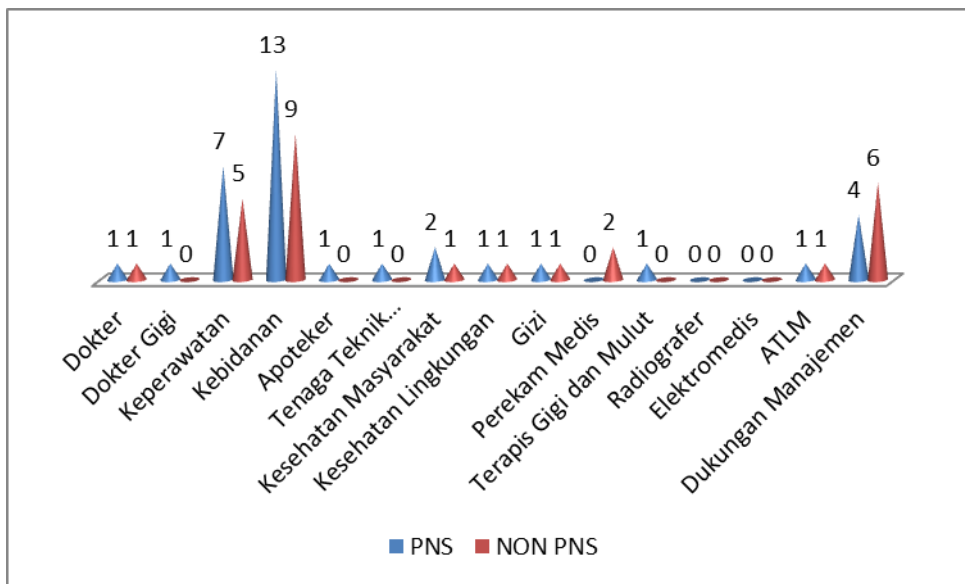
Grafik 3.40
SDM Kesehatan Puskesmas Kebumen I



20) UPTD Puskesmas Kebumen II

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Kebumen II sebanyak 61 orang dengan rincian 34 orang merupakan PNS dan 27 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

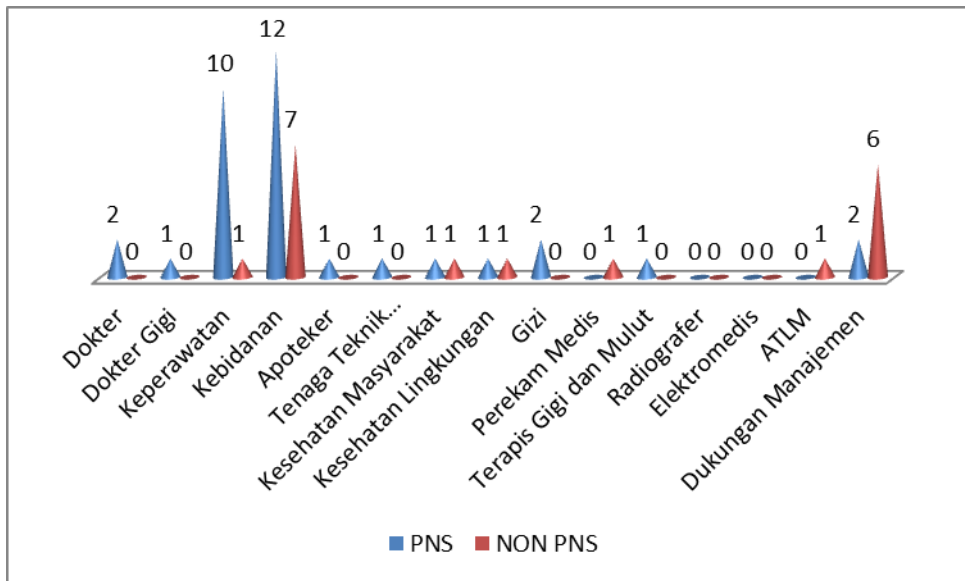
Grafik 3.41
SDM Kesehatan Puskesmas Kebumen II



21) UPTD Puskesmas Kebumen III

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Kebumen III sebanyak 52 orang dengan rincian 34 orang merupakan PNS dan 18 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

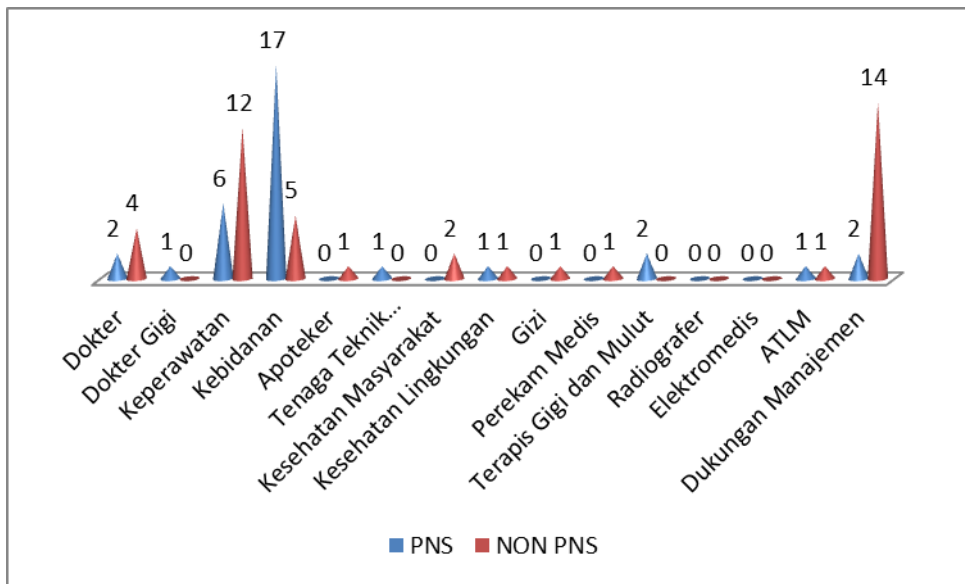
Grafik 3.42
SDM Kesehatan Puskesmas Kebumen III



22) UPTD Puskesmas Pejagoan

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Pejagoan sebanyak 76 orang dengan rincian 35 orang merupakan PNS dan 41 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

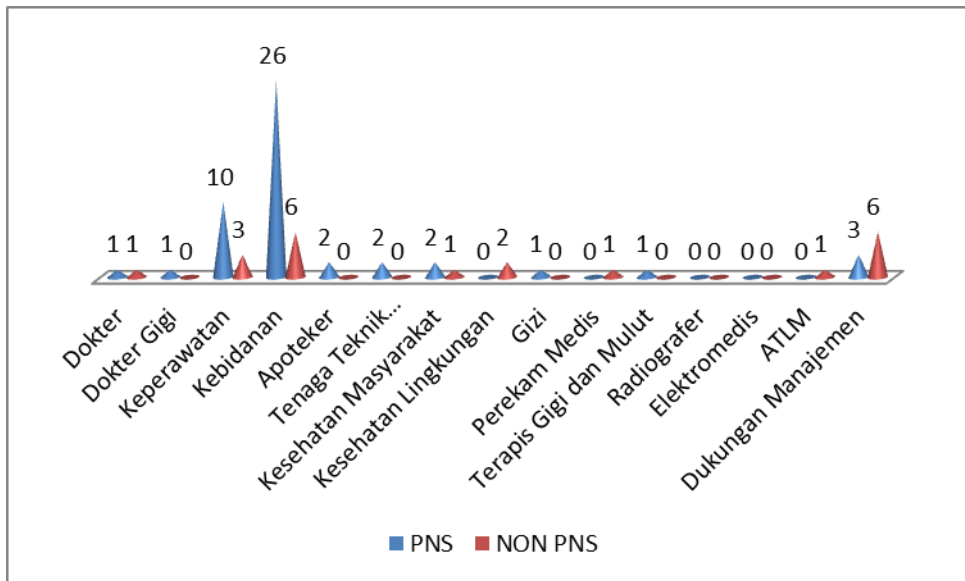
Grafik 3.43
SDM Kesehatan Puskesmas Pejagoan



23) UPTD Puskesmas Sruweng

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Sruweng sebanyak 70 orang dengan rincian 49 orang merupakan PNS dan 21 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

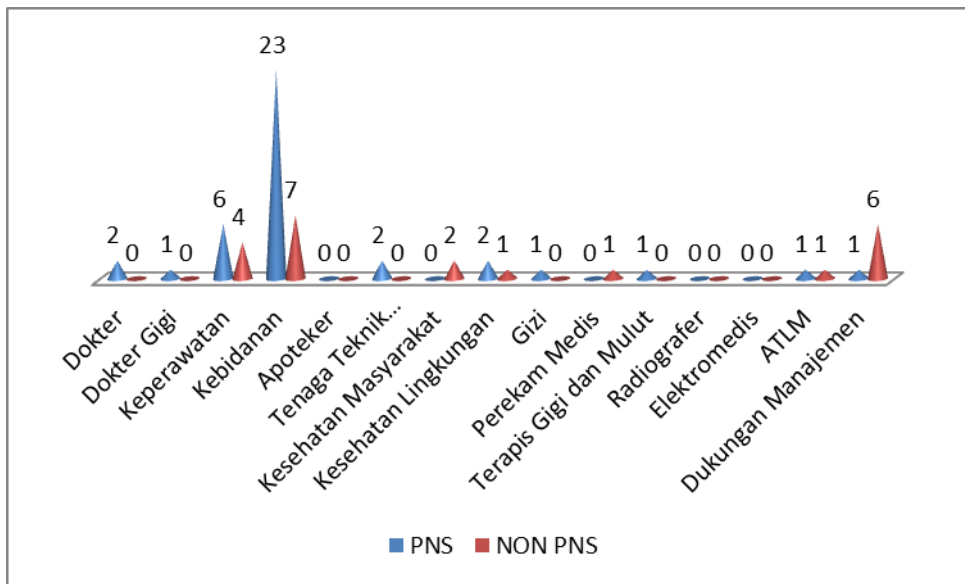
Grafik 3.44
SDM Kesehatan Puskesmas Sruweng



24) UPTD Puskesmas Adimulyo

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Adimulyo sebanyak 62 orang dengan rincian 40 orang merupakan PNS dan 22 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

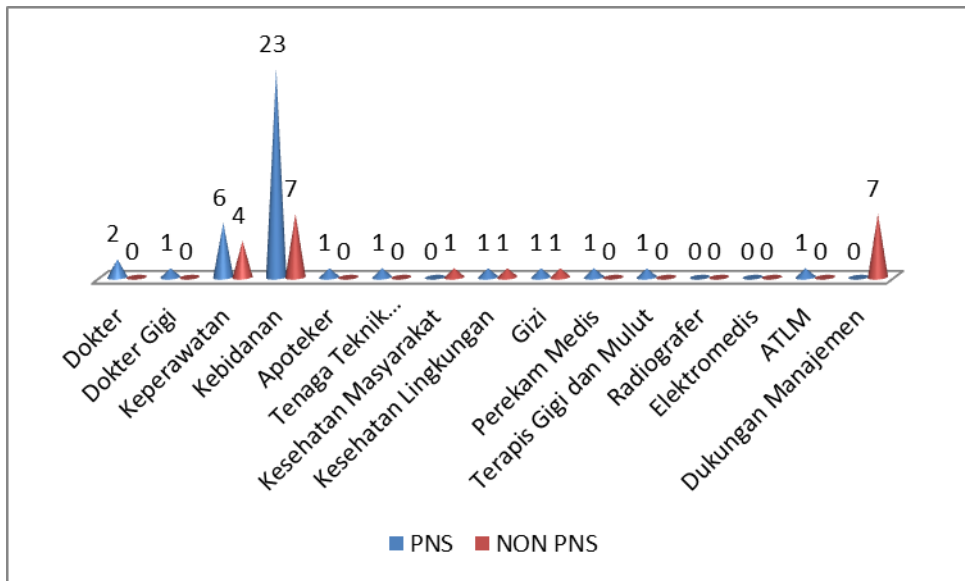
Grafik 3.45
SDM Kesehatan Puskesmas Adimulyo



25) UPTD Puskesmas Kuwarasan

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Kuwarasan sebanyak 60 orang dengan rincian 39 orang merupakan PNS dan 21 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

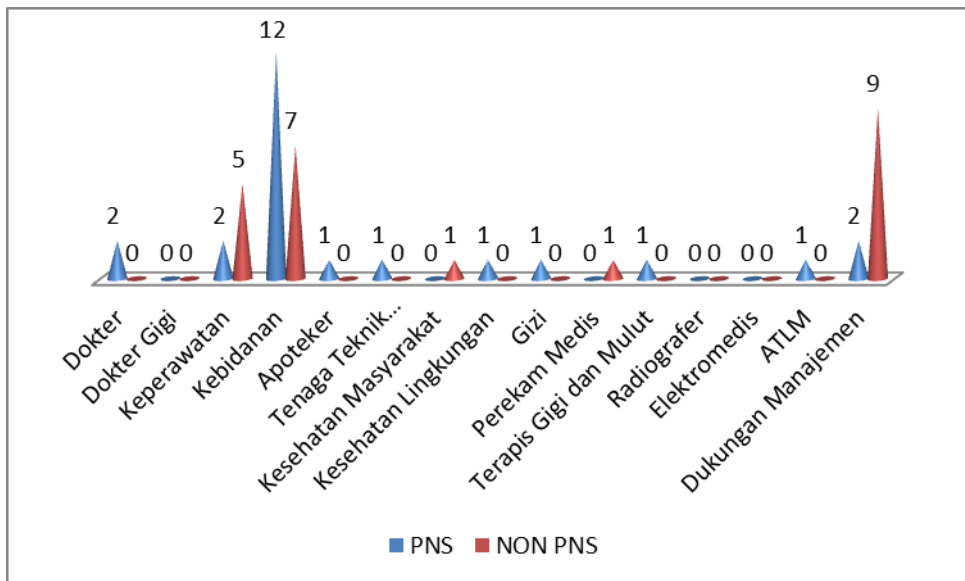
Grafik 3.46
SDM Kesehatan Puskesmas Kuwarasan



26) UPTD Puskesmas Rowokele

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Rowokele sebanyak 47 orang dengan rincian 24 orang merupakan PNS dan 23 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

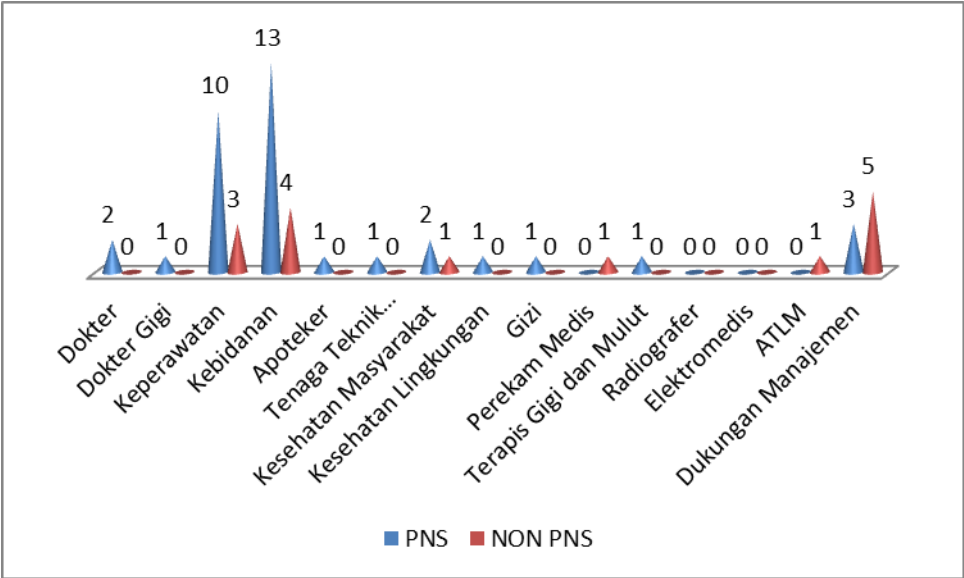
Grafik 3.47
SDM Kesehatan Puskesmas Rowokele



27) UPTD Puskesmas Sempor I

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Sempor I sebanyak 51 orang dengan rincian 36 orang merupakan PNS dan 15 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

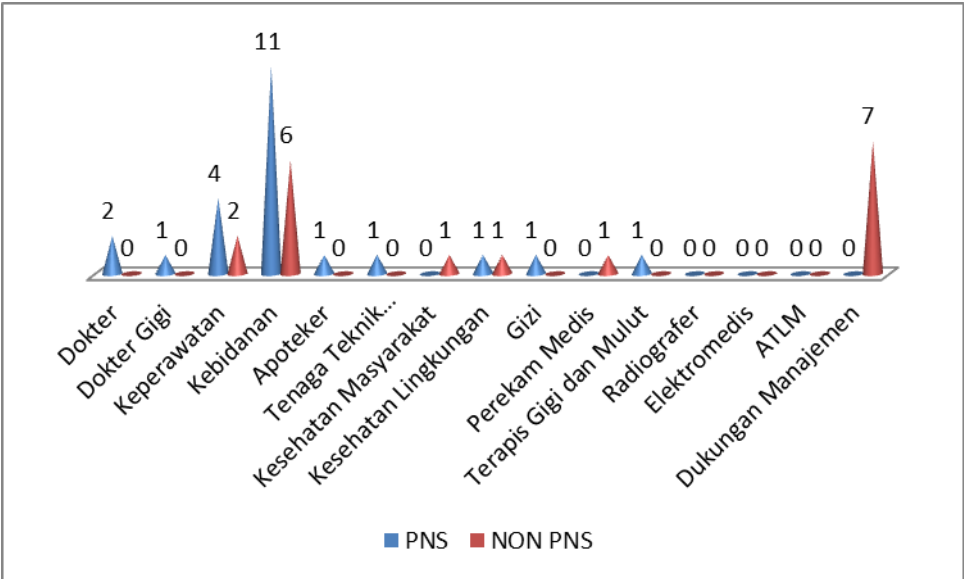
Grafik 3.48
SDM Kesehatan Puskesmas Sempor I



28) UPTD Puskesmas Sempor II

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Sempor II sebanyak 41 orang dengan rincian 23 orang merupakan PNS dan 18 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

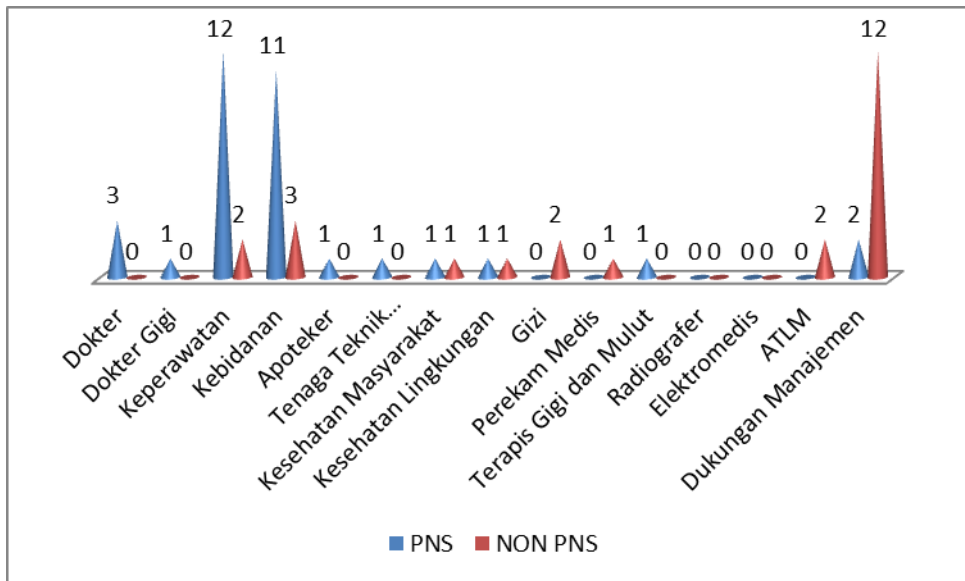
Grafik 3.49
SDM Kesehatan Puskesmas Sempor II



29) UPTD Puskesmas Gombang I

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Gombang I sebanyak 58 orang dengan rincian 34 orang merupakan PNS dan 24 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

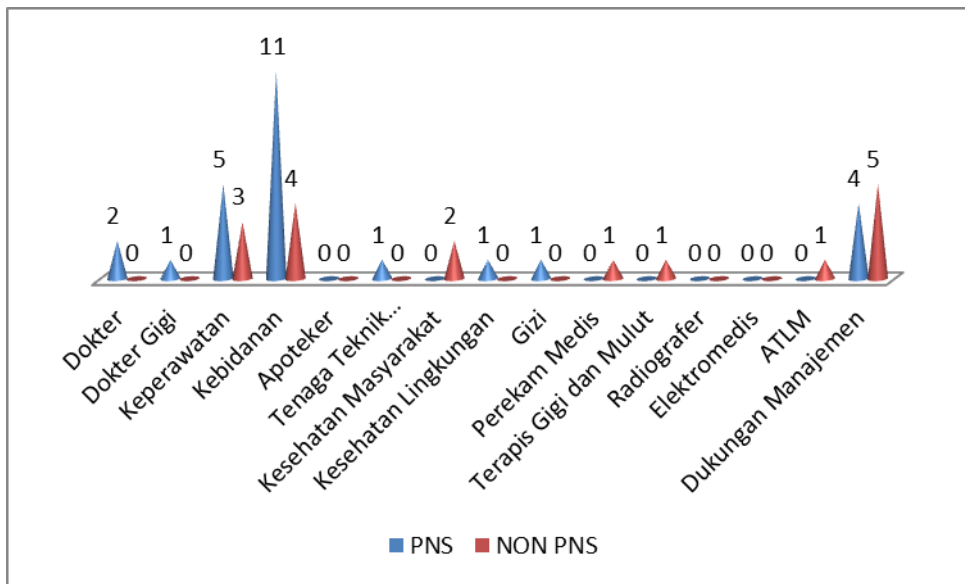
Grafik 3.50
SDM Kesehatan Puskesmas Gombang I



30) UPTD Puskesmas Gombang II

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Gombang II sebanyak 43 orang dengan rincian 26 orang merupakan PNS dan 17 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

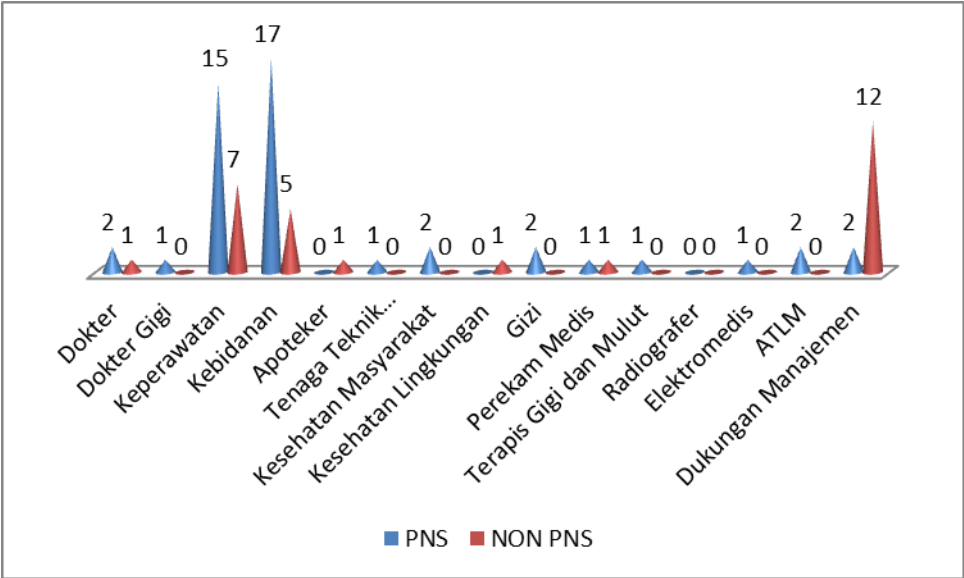
Grafik 3.51
SDM Kesehatan Puskesmas Gombang II



31) UPTD Puskesmas Karanganyar

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Karanganyar sebanyak 75 orang dengan rincian 47 orang merupakan PNS dan 28 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

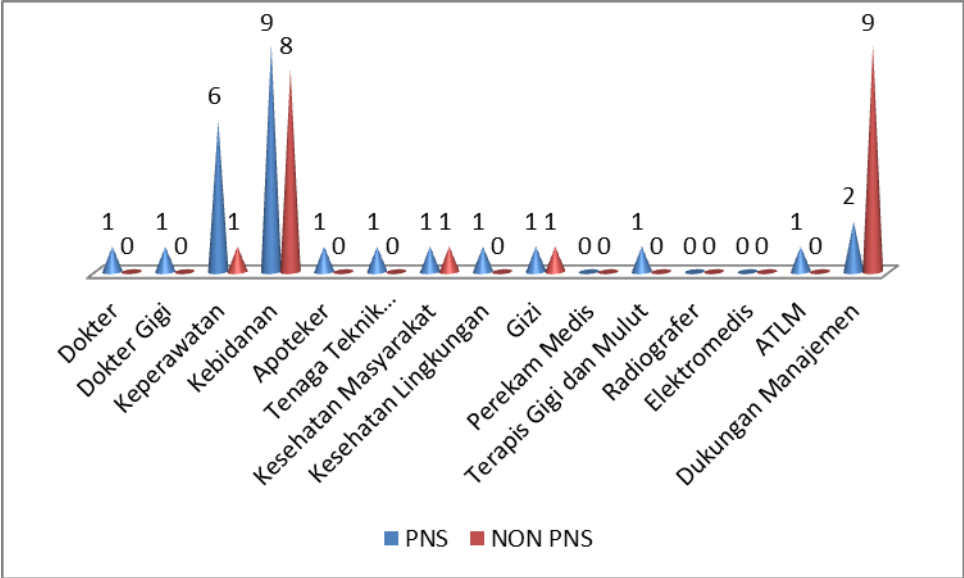
Grafik 3.52
SDM Kesehatan Puskesmas Karanganyar



32) UPTD Puskesmas Karanggayam II

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Karanggayam II sebanyak 46 orang dengan rincian 26 orang merupakan PNS dan 20 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

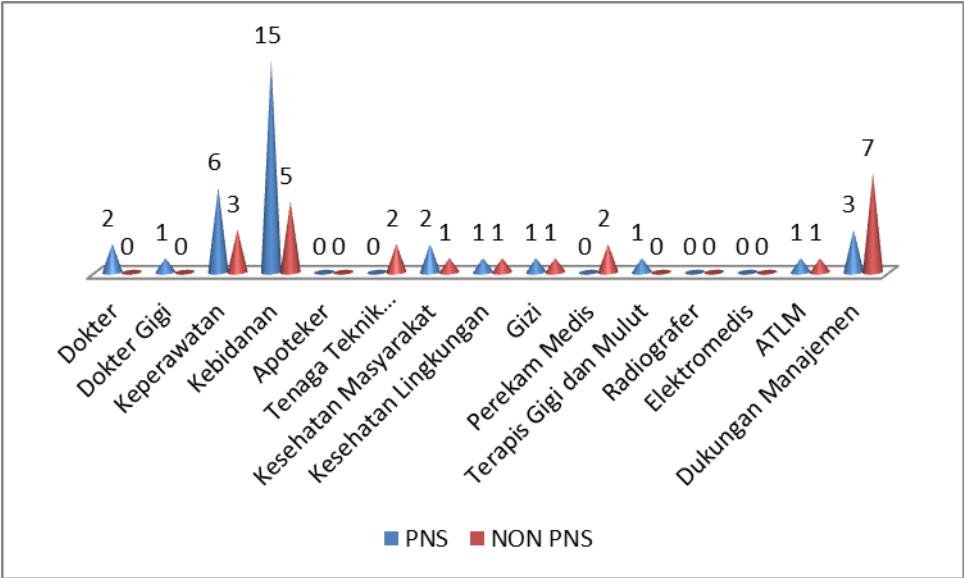
Grafik 3.53
SDM Kesehatan Puskesmas Karanggayam II



33) UPTD Puskesmas Karanggayam I

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Karanggayam I sebanyak 56 orang dengan rincian 33 orang merupakan PNS dan 23 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

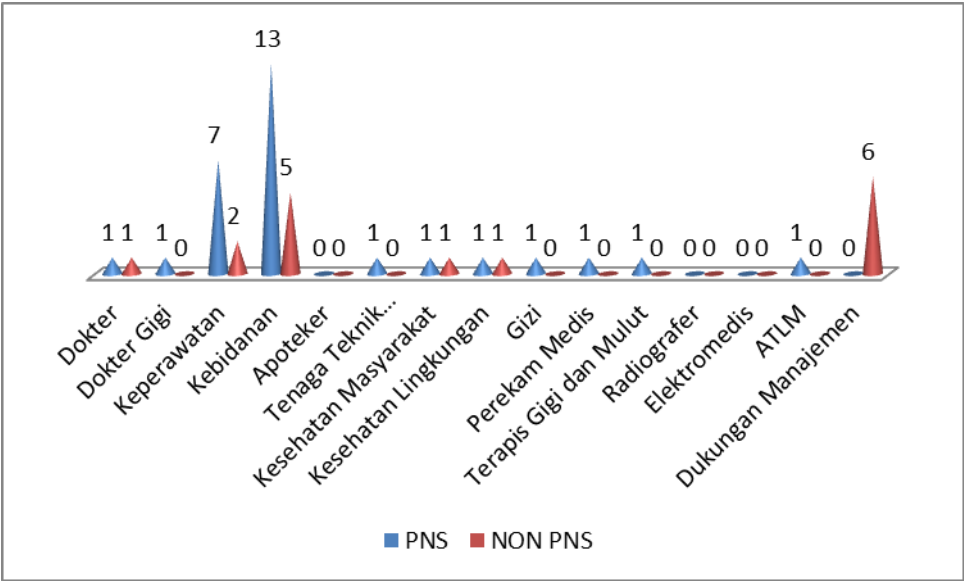
Grafik 3.54
SDM Kesehatan Puskesmas Karanggayam I



34) UPTD Puskesmas Sadang

Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Sadang sebanyak 45 orang dengan rincian 29 orang merupakan PNS dan 16 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

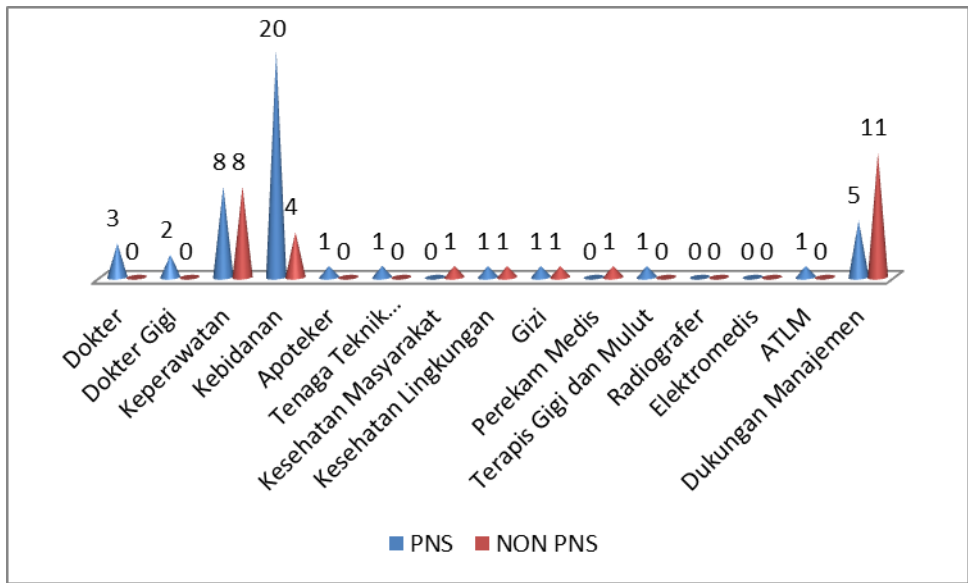
Grafik 3.55
SDM Kesehatan Puskesmas Sadang



35) UPTD Puskesmas Karangsambung

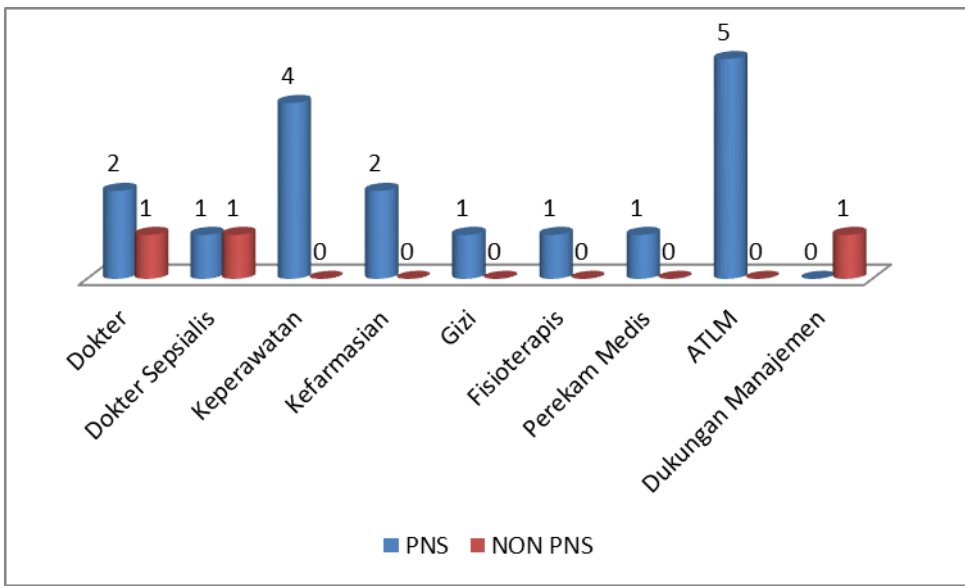
Jumlah total SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Karangsambung sebanyak 71 orang dengan rincian 44 orang merupakan PNS dan 27 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik

Grafik 3.56
SDM Kesehatan Puskesmas Karangsembung



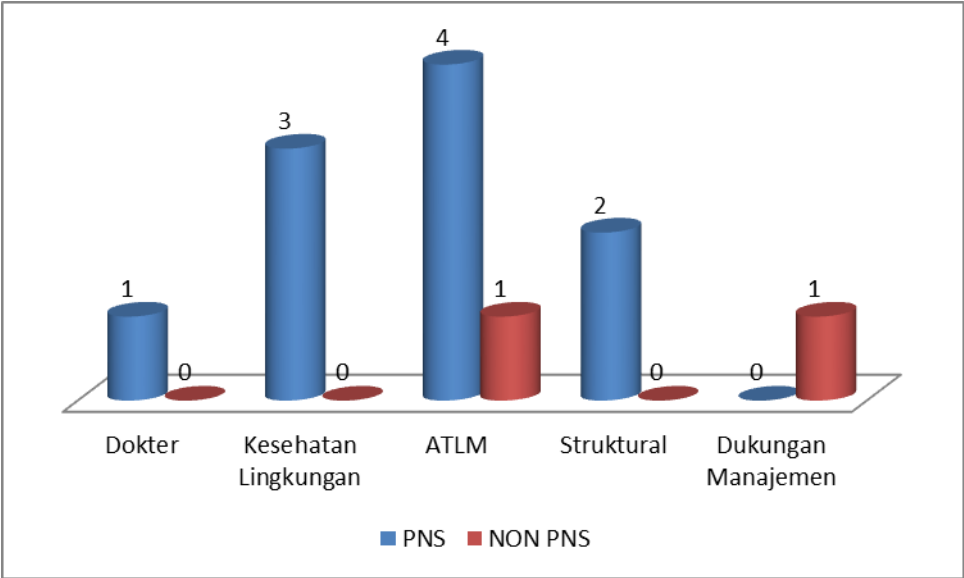
- d. **SDMK Unit Pengobatan Paru**
- Jumlah total SDM Kesehatan di Unit Pengobatan Paru sebanyak 19 orang dengan rincian 18 orang merupakan PNS dan 1 orang Non PNS. Secara rinci dapat dilihat pada grafik:

Grafik 3.57
SDM Kesehatan Unit Pengobatan Paru



- e. **SDMK Laboratorium**
- a. **Laboratorium Kesehatan Daerah**
- Kabupaten Kebumen memiliki 1 Laboratorium Kesehatan milik pemerintah daerah. SDM Kesehatan di Labkesda berjumlah 13 orang dan yang berstatus PNS 11 orang dan 2 orang non PNS. Secararinci dapat dilihat

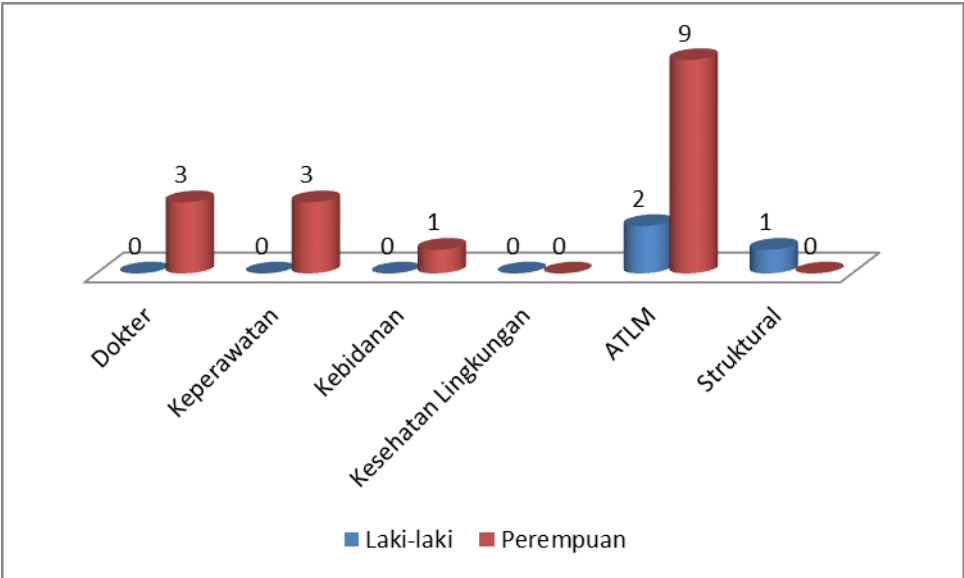
Grafik 3.58
SDM Kesehatan Laboratorium Kesehatan Daerah



b. Laboratorium Swasta

Laboratorium swasta di Kabupaten Kebumen ada 3 yaitu Laboratorium Mahardika, Cahaya Medika dan Laboratorium Klinik Permata. Adapun jumlah SDM Kesehatan dari ketiga laboratorium tersebut adalah 19 orang, dengan karyawan laki-laki sebanyak 3 orang dan perempuan 16 orang. Secara rinci dapat dilihat dari grafik dibawah ini :

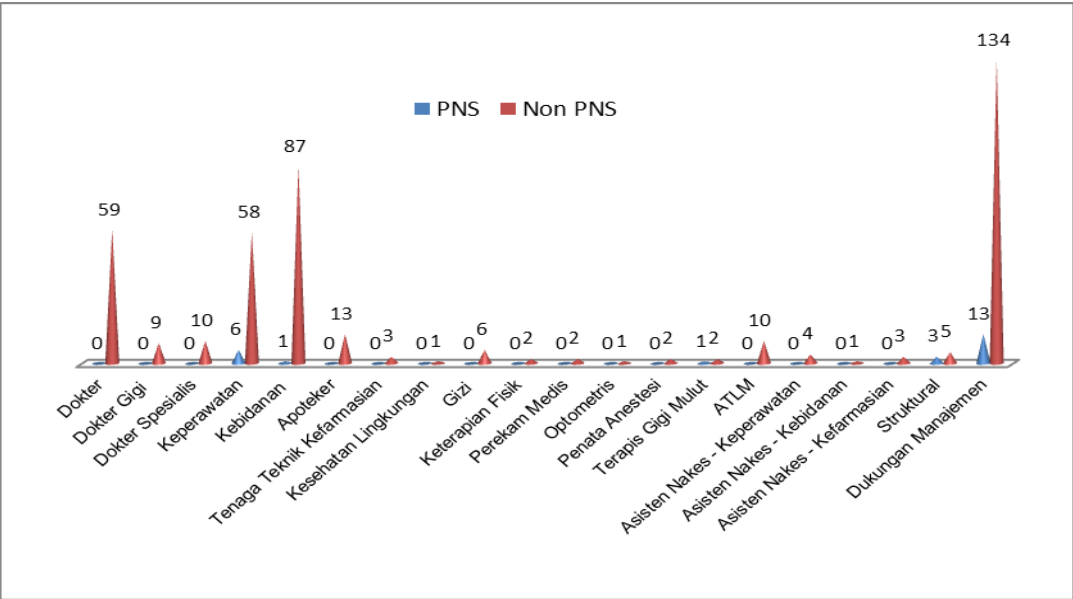
Grafik 3.59
SDM Kesehatan Laboratorium Swasta



f. **SDMK Klinik**

Kabupaten Kebumen memiliki 30 Klinik swasta. Jumlah SDM Kesehatannya 436 orang. Jumlah terbanyak di rumpun Dukungan Manajemen yaitu 134 orang dan Kebidanan 87 orang. Secara rinci dapat dilihat dari grafik di bawah ini :

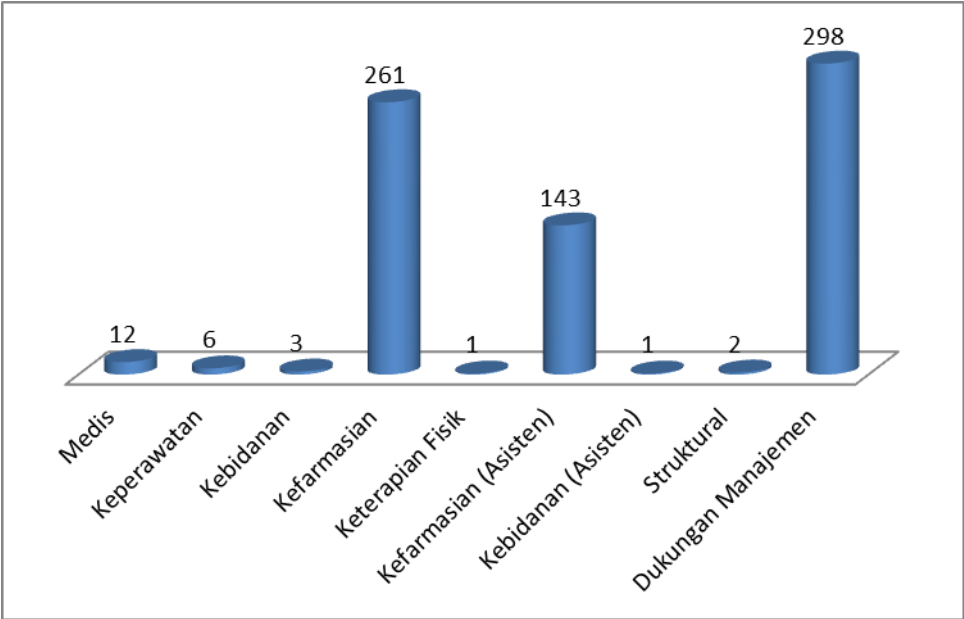
Grafik 3.60
SDM Kesehatan Klinik di Kabupaten Kebumen



g. **SDMK Sarana Kefarmasian**

Kabupaten kebumen memiliki 131 Apotek yang tersebar hampir di seluruh kecamatan di kabupaten kebumen. Jumlah total SDM kesehatan yang ada di apotek 462 orang dengan rincian sebagai berikut :

Grafik 3.61
SDM Kesehatan Apotek di Kabupaten Kebumen

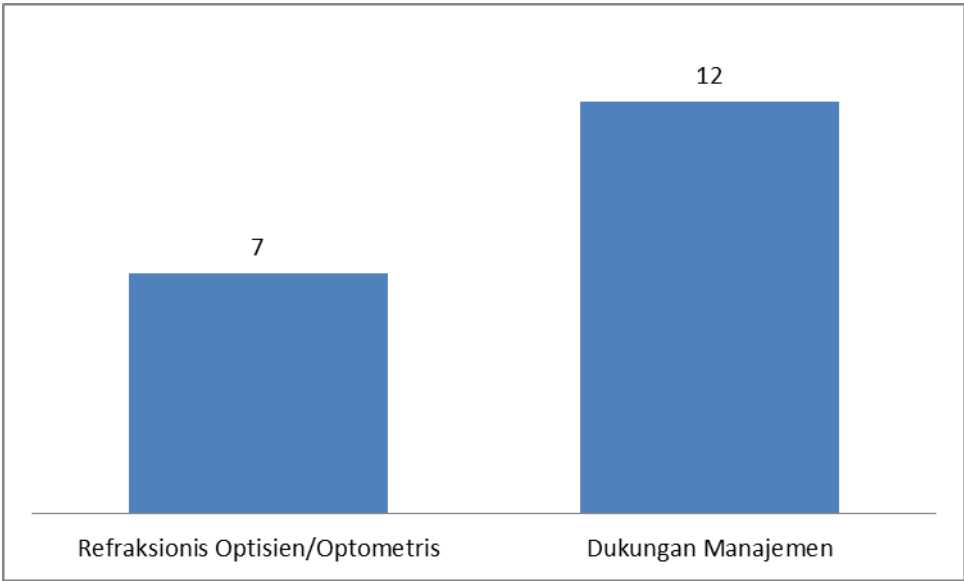


Dari grafik di atas dapat dilihat jumlah apoteker belum mencukupi, begitu juga untuk apoteker pendamping/ Tenaga teknik kefarmasian masih sangat kurang, artinya masih banyak apotik yang belum memiliki tenaga teknik kefarmasian.

h. SDM Optik

Grafik 3.62

SDM Kesehatan Optik di Kabupaten Kebumen



2. Standar Ketenagaan Puskesmas

Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan di Puskesmas berdasarkan Permenkes 43 Tahun 2020 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.6

Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan di Puskesmas berdasarkan Standar Minimal Puskesmas

JENIS TENAGA KESEHATAN	JUMLAH TENAGA KESEHATAN	SESUAI STANDAR (Puskesmas Valid)		BELUM SESUAI STANDAR (Puskesmas Valid)		
				JML PUSK < STANDAR (Puskesmas Valid)		KEKURANGAN NAKES (Orang)
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
Perawat	399	35	100%	0	0%	0
Dokter dan/atau Dokter Layanan Primer	85	35	100%	0	0%	0
Dokter Gigi	35	34	97%	1	3%	1
Bidan	769	35	100%	0	0%	0
Tenaga Apoteker dan/atau Tenaga Teknis Kefarmasian	73	35	100%	0	0%	0
Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu	44	26	74%	9	26%	10

Perilaku						
Tenaga Sanitasi Lingkungan	56	35	100%	0	0%	0
Nutrisionis	55	35	100%	0	0%	0
Ahli Teknologi Laboratorium Medik	48	34	97%	1	3%	1
Tenaga Administrasi Keuangan	68	33	94%	2	6%	2
Tenaga Sistem Informasi Kesehatan	2	6	17%	29	83%	29

Dari data diatas diketahui presentase dan kekurangan pada 9 ketenagaan minimal dan 2 tenaga penunjang yaitu tenaga administrasi keuangan dan tenaga system informasi kesehatan. Tenaga Kesehatan yang sudah terpenuhi 100 % yaitu Dokter atau Dokter layanan Primer, Bidan dan Perawat. Kekurangan tenaga terbanyak ada di Tenaga system Informasi Kesehatan yaitu sebanyak 7 % atau masih 27 Puskesmas yang belum memiliki tenaga tersebut. Selain itu juga untuk tenaga promosi kesehatan amsih kurang 20% atau 7 orang. Sedangkan Jenis SDM K DOKter Gigi masih kurang 9%, dengan kata lain masih ada 3 Puskesmas yang belum memiliki dokter giigi, baik yang berstatus PNS maupun non PNS. Secara Rinci perhitungan SDM Kesehatan UPTD Puskesmas Kabupaten Kebumen dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel 3. 7

Rincian Standar Ketenagaan UPTD Puskesmas se Kabupaten Kebumen

No	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Dokter atau dokter layanan primer				Dokter gigi			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)	Jumlah	Standar	(+)	(-)
1	PUSKESMAS AYAH I	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	3	2	1	0	1	1	0	0
2	PUSKESMAS AYAH II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	1	1	0	0
3	PUSKESMAS BUAYAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	1	1	0	0
4	PUSKESMAS PURING	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	1	1	0	0
5	PUSKESMAS PETANAHAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	2	0	0	1	1	0	0
6	PUSKESMAS KLIRONG I	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	1	1	0	0
7	PUSKESMAS KLIRONG II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	1	1	0	0
8	PUSKESMAS BULUSPESANTREN I	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	3	1	2	0	1	1	0	0
9	PUSKESMAS BULUSPESANTREN II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	1	1	0	0
10	UPTD PUSKESMAS AMBAL I	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	3	2	1	0	1	1	0	0
11	PUSKESMAS AMBAL II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	5	1	4	0	1	1	0	0
12	PUSKESMAS MIRIT	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	3	2	1	0	1	1	0	0
13	PUSKESMAS BONOROWO	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	3	1	2	0	1	1	0	0
14	PUSKESMAS PREMBUN	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0	1	1	0	0
15	UPTD PUSKESMAS PADURESO	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	2	0	0	1	1	0	0
16	PUSKESMAS KUTOWINANGUN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	2	1	0	1	1	0	0
17	PUSKESMAS ALIAN	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	3	2	1	0	1	1	0	0
18	PUSKESMAS PONCOWARNO	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	1	1	0	0
19	PUSKESMAS KEBUMEN I	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	1	2	0	1	1	0	0
20	PUSKESMAS KEBUMEN II	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0	1	1	0	0
21	PUSKESMAS KEBUMEN III	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0	1	1	0	0
22	PUSKESMAS PEJAGOAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	6	2	4	0	1	1	0	0
23	PUSKESMAS SRUWENG	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	1	1	0	0
24	PUSKESMAS ADIMULYO	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	1	1	0	0

25	PUSKESMAS KUWARASAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	1	1	0	0
26	PUSKESMAS ROWOKELE	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	0	1	0	1
27	PUSKESMAS SEMPOR I	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	1	1	0	0
28	PUSKESMAS SEMPOR II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	1	1	0	0
29	PUSKESMAS GOMBONG I	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	2	1	0	1	1	0	0
30	PUSKESMAS GOMBONG II	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0	1	1	0	0
31	PUSKESMAS KARANGANYAR	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	2	1	0	1	1	0	0
32	PUSKESMAS KARANGGAYAM II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	1	1	0	0
33	PUSKESMAS KARANGGAYAM I	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	1	1	0	0
34	PUSKESMAS SADANG	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	1	1	0	0
35	PUSKESMAS KARANGSAMBUNG	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	3	2	1	0	2	1	1	0

No.	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Perawat				Bidan			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)	Jumlah	Standar	(+)	(-)
1	PUSKESMAS AYAH I	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	19	8	11	0	18	7	11	0
2	PUSKESMAS AYAH II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	9	5	4	0	19	4	15	0
3	PUSKESMAS BUAYAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	10	5	5	0	30	4	26	0
4	PUSKESMAS PURING	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	9	5	4	0	32	4	28	0
5	PUSKESMAS PETANAHAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	21	8	13	0	33	7	26	0
6	PUSKESMAS KLIRONG I	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	6	5	1	0	23	4	19	0
7	PUSKESMAS KLIRONG II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	7	5	2	0	17	4	13	0
8	PUSKESMAS BULUSPESANTREN I	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	7	5	2	0	20	4	16	0
9	PUSKESMAS BULUSPESANTREN II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	8	5	3	0	20	4	16	0
10	UPTD PUSKESMAS AMBAL I	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	17	8	9	0	24	7	17	0
11	PUSKESMAS AMBAL II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	9	5	4	0	22	4	18	0
12	PUSKESMAS MIRIT	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	10	8	2	0	29	7	22	0
13	PUSKESMAS BONOROWO	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	5	5	0	0	15	4	11	0

14	PUSKESMAS PREMBUN	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	8	5	3	0	17	4	13	0
15	UPTD PUSKESMAS PADURESO	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	13	8	5	0	15	7	8	0
16	PUSKESMAS KUTOWINANGUN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	21	8	13	0	31	7	24	0
17	PUSKESMAS ALIAN	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	16	8	8	0	30	7	23	0
18	PUSKESMAS PONCOWARNO	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	10	5	5	0	16	4	12	0
19	PUSKESMAS KEBUMEN I	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	9	5	4	0	20	4	16	0
20	PUSKESMAS KEBUMEN II	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	12	5	7	0	22	4	18	0
21	PUSKESMAS KEBUMEN III	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	11	5	6	0	19	4	15	0
22	PUSKESMAS PEJAGOAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	18	8	10	0	22	7	15	0
23	PUSKESMAS SRUWENG	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	13	5	8	0	32	4	28	0
24	PUSKESMAS ADIMULYO	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	10	5	5	0	30	4	26	0
25	PUSKESMAS KUWARASAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	10	5	5	0	30	4	26	0
26	PUSKESMAS ROWOKELE	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	7	5	2	0	19	4	15	0
27	PUSKESMAS SEMPOR I	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	13	5	8	0	17	4	13	0
28	PUSKESMAS SEMPOR II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	6	5	1	0	17	4	13	0
29	PUSKESMAS GOMBONG I	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	14	8	6	0	14	7	7	0
30	PUSKESMAS GOMBONG II	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	8	5	3	0	15	4	11	0
31	PUSKESMAS KARANGANYAR	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	22	8	14	0	22	7	15	0
32	PUSKESMAS KARANGGAYAM II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	7	5	2	0	17	4	13	0
33	PUSKESMAS KARANGGAYAM I	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	9	5	4	0	20	4	16	0
34	PUSKESMAS SADANG	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	9	5	4	0	18	4	14	0
35	PUSKESMAS KARANGSAMBUNG	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	16	8	8	0	24	7	17	0

No	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Tenaga Apoteker dan/atau Tenaga Teknis Kefarmasian				Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)	Jumlah	Standar	(+)	(-)

1	PUSKESMAS AYAH I	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	2	2	0	0
2	PUSKESMAS AYAH II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	0	1	0	1
3	PUSKESMAS BUAYAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	1	1	0	0
4	PUSKESMAS PURING	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	3	1	2	0	1	1	0	0
5	PUSKESMAS PETANAHAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	0	2	0	1	0	1	0
6	PUSKESMAS KLIRONG I	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	2	1	1	0
7	PUSKESMAS KLIRONG II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	3	1	2	0	1	1	0	0
8	PUSKESMAS BULUSPESANTREN I	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	2	1	1	0
9	PUSKESMAS BULUSPESANTREN II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	3	1	2	0	1	1	0	0
10	UPTD PUSKESMAS AMBAL I	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	1	2	0	1
11	PUSKESMAS AMBAL II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	1	1	0	0
12	PUSKESMAS MIRIT	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	1	2	0	1
13	PUSKESMAS BONOROWO	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	2	1	1	0
14	PUSKESMAS PREMBUN	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0	0	2	0	2
15	UPTD PUSKESMAS PADURESO	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	1	2	0	1
16	PUSKESMAS KUTOWINANGUN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	0	2	0	2	0	2	0
17	PUSKESMAS ALIAN	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	3	1	2	0	2	2	0	0
18	PUSKESMAS PONCOWARNO	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	1	1	0	0
19	PUSKESMAS KEBUMEN I	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0	3	2	1	0
20	PUSKESMAS KEBUMEN II	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0	2	2	0	0
21	PUSKESMAS KEBUMEN III	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0	1	2	0	1
22	PUSKESMAS PEJAGOAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	0	2	0	2	0	2	0
23	PUSKESMAS SRUWENG	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	4	1	3	0	1	1	0	0
24	PUSKESMAS ADIMULYO	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	1	1	0	0
25	PUSKESMAS KUWARASAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	0	1	0	1
26	PUSKESMAS ROWOKELE	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	1	1	0	0
27	PUSKESMAS SEMPOR I	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	2	1	1	0
28	PUSKESMAS SEMPOR II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	1	1	0	0

29	PUSKESMAS GOMBONG I	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	0	2	0	1	0	1	0
30	PUSKESMAS GOMBONG II	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0	1	2	0	1
31	PUSKESMAS KARANGANYAR	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	0	2	0	1	0	1	0
32	PUSKESMAS KARANGGAYAM II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	1	1	0	0
33	PUSKESMAS KARANGGAYAM I	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	2	1	1	0
34	PUSKESMAS SADANG	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	1	1	0	0
35	PUSKESMAS KARANGSAMBUNG	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	1	2	0	1

No.	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Tenaga Sanitasi Lingkungan				Nutrisi			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)	Jumlah	Standar	(+)	(-)
1	PUSKESMAS AYAH I	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	2	2	0	0
2	PUSKESMAS AYAH II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	1	1	0	0
3	PUSKESMAS BUAYAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	2	1	1	0
4	PUSKESMAS PURING	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	2	1	1	0
5	PUSKESMAS PETANAHAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	0	3	0	2	0	2	0
6	PUSKESMAS KLIRONG I	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	2	1	1	0
7	PUSKESMAS KLIRONG II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	1	1	0	0
8	PUSKESMAS BULUSPESANTREN I	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	2	1	1	0
9	PUSKESMAS BULUSPESANTREN II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	2	1	1	0
10	UPTD PUSKESMAS AMBAL I	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	2	2	0	0
11	PUSKESMAS AMBAL II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	1	1	0	0
12	PUSKESMAS MIRIT	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	2	2	0	0
13	PUSKESMAS BONOROWO	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	1	1	0	0
14	PUSKESMAS PREMBUN	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0	1	1	0	0
15	UPTD PUSKESMAS PADURESO	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	2	2	0	0
16	PUSKESMAS KUTOWINANGUN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	0	2	0	2	0	2	0
17	PUSKESMAS ALIAN	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	2	2	0	0
18	PUSKESMAS PONCOWARNO	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	1	1	0	0

19	PUSKESMAS KEBUMEN I	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0	1	1	0	0
20	PUSKESMAS KEBUMEN II	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0	2	1	1	0
21	PUSKESMAS KEBUMEN III	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0	2	1	1	0
22	PUSKESMAS PEJAGOAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	0	2	0	1	0	1	0
23	PUSKESMAS SRUWENG	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	1	1	0	0
24	PUSKESMAS ADIMULYO	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	3	1	2	0	1	1	0	0
25	PUSKESMAS KUWARASAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	2	1	1	0
26	PUSKESMAS ROWOKELE	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	1	1	0	0
27	PUSKESMAS SEMPOR I	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	1	1	0	0
28	PUSKESMAS SEMPOR II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	1	1	0	0
29	PUSKESMAS GOMBONG I	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	0	2	0	2	0	2	0
30	PUSKESMAS GOMBONG II	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0	1	1	0	0
31	PUSKESMAS KARANGANYAR	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	0	1	0	2	0	2	0
32	PUSKESMAS KARANGGAYAM II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	2	1	1	0
33	PUSKESMAS KARANGGAYAM I	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	2	1	1	0
34	PUSKESMAS SADANG	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	1	1	0	0
35	PUSKESMAS KARANGSAMBUNG	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	2	2	0	0

No	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Ahli Teknologi Laboratorium Medik				Tenaga Administrasi Keuangan			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)	Jumlah	Standar	(+)	(-)
1	PUSKESMAS AYAH I	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	1	1	0	0
2	PUSKESMAS AYAH II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	1	1	0	0
3	PUSKESMAS BUAYAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	3	1	2	0
4	PUSKESMAS PURING	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	0	1	0	1
5	PUSKESMAS PETANAHAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	0	2	0	3	0	3	0
6	PUSKESMAS KLIRONG I	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	2	1	1	0
7	PUSKESMAS KLIRONG II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	3	1	2	0

8	PUSKESMAS BULUSPESANTREN I	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	0	1	0	1
9	PUSKESMAS BULUSPESANTREN II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	2	1	1	0
10	UPTD PUSKESMAS AMBAL I	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	2	1	1	0
11	PUSKESMAS AMBAL II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	2	1	1	0
12	PUSKESMAS MIRIT	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	2	1	1	0
13	PUSKESMAS BONOROWO	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	1	1	0	0
14	PUSKESMAS PREMBUN	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0	2	1	1	0
15	UPTD PUSKESMAS PADURESO	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	3	1	2	0
16	PUSKESMAS KUTOWINANGUN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	0	2	0	2	0	2	0
17	PUSKESMAS ALIAN	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	2	1	1	0
18	PUSKESMAS PONCOWARNO	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	2	1	1	0
19	PUSKESMAS KEBUMEN I	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0	2	1	1	0
20	PUSKESMAS KEBUMEN II	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0	2	1	1	0
21	PUSKESMAS KEBUMEN III	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0	2	1	1	0
22	PUSKESMAS PEJAGOAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	0	2	0	2	0	2	0
23	PUSKESMAS SRUWENG	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	1	1	0	0
24	PUSKESMAS ADIMULYO	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	1	1	0	0
25	PUSKESMAS KUWARASAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	1	1	0	0
26	PUSKESMAS ROWOKELE	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	6	1	5	0
27	PUSKESMAS SEMPOR I	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	3	1	2	0
28	PUSKESMAS SEMPOR II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	0	1	0	1	2	1	1	0
29	PUSKESMAS GOMBONG I	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	0	2	0	2	0	2	0
30	PUSKESMAS GOMBONG II	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0	2	1	1	0
31	PUSKESMAS KARANGANYAR	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	0	2	0	2	0	2	0
32	PUSKESMAS KARANGGAYAM II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	1	1	0	0
33	PUSKESMAS KARANGGAYAM I	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	1	0	2	1	1	0
34	PUSKESMAS SADANG	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	2	1	1	0
35	PUSKESMAS KARANGSAMBUNG	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	2	1	1	0

No.	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Tenaga Sistem Informasi Kesehatan				Total			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)	Jumlah	Standar	(+)	(-)
1	PUSKESMAS AYAH I	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	0	1	0	1	51	27	24	0
2	PUSKESMAS AYAH II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	0	1	0	1	36	18	18	0
3	PUSKESMAS BUAYAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	0	1	0	1	53	18	35	0
4	PUSKESMAS PURING	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	0	1	0	1	54	18	36	0
5	PUSKESMAS PETANAHAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	0	0	0	70	0	70	0
6	PUSKESMAS KLIRONG I	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	0	1	0	1	42	18	24	0
7	PUSKESMAS KLIRONG II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	0	1	0	1	37	18	19	0
8	PUSKESMAS BULUSPESANTREN I	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	0	1	0	1	39	18	21	0
9	PUSKESMAS BULUSPESANTREN II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	0	1	0	1	42	18	24	0
10	UPTD PUSKESMAS AMBAL I	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	0	1	0	1	55	27	28	0
11	PUSKESMAS AMBAL II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	0	1	0	1	45	18	27	0
12	PUSKESMAS MIRIT	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	0	1	0	1	53	27	26	0
13	PUSKESMAS BONOROWO	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	0	1	0	1	33	18	15	0
14	PUSKESMAS PREMBUN	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	1	0	1	36	19	17	0
15	UPTD PUSKESMAS PADURESO	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	0	1	0	1	42	27	15	0
16	PUSKESMAS KUTOWINANGUN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	0	1	0	69	0	69	0
17	PUSKESMAS ALIAN	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	0	1	0	1	61	27	34	0
18	PUSKESMAS PONCOWARNO	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	0	1	0	1	37	18	19	0
19	PUSKESMAS KEBUMEN I	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	1	0	1	44	19	25	0
20	PUSKESMAS KEBUMEN II	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	1	0	1	49	19	30	0
21	PUSKESMAS KEBUMEN III	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	1	0	1	43	19	24	0
22	PUSKESMAS PEJAGOAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	0	0	0	58	0	58	0
23	PUSKESMAS SRUWENG	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	0	1	0	1	58	18	40	0
24	PUSKESMAS ADIMULYO	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	0	1	0	1	53	18	35	0
25	PUSKESMAS KUWARASAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	0	1	0	1	51	18	33	0

26	PUSKESMAS ROWOKELE	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	0	1	0	1	40	18	22	0
27	PUSKESMAS SEMPOR I	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	0	1	0	1	43	18	25	0
28	PUSKESMAS SEMPOR II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	0	1	0	1	34	18	16	0
29	PUSKESMAS GOMBONG I	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	0	0	0	43	0	43	0
30	PUSKESMAS GOMBONG II	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	1	0	1	33	19	14	0
31	PUSKESMAS KARANGANYAR	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	0	0	0	58	0	58	0
32	PUSKESMAS KARANGGAYAM II	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	0	1	0	1	34	18	16	0
33	PUSKESMAS KARANGGAYAM I	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	0	0	45	18	27	0
34	PUSKESMAS SADANG	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	0	1	0	1	38	18	20	0
35	PUSKESMAS KARANGSAMBUNG	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	0	1	0	1	55	27	28	0

KETERANGAN :



Jumlah Sesuai standard



Jumlah melebihi standard



Jumlah kurang dari standar

3. 9 Nakes Strategis

Puskesmas sebagai salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peranan penting dalam sistem kesehatan nasional, khususnya subsistem upaya kesehatan. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Sumber daya manusia Puskesmas dalam hal ini adalah karyawan Puskesmas, terdiri dari tenaga kesehatan dan non kesehatan dengan jenis dan jumlah yang di hitung berdasarkan Analisa Beban Kerja yang mempertimbangkan jumlah pelayanan yang di selenggarakan, luas wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan waktu kerja. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas, minimal setiap kategori Puskesmas memiliki 9 Jenis Tenaga Kesehatan yang terdiri dari :

- 1) Dokter atau dokter layanan primer;
- 2) Dokter gigi;
- 3) Perawat;
- 4) Bidan;
- 5) Tenaga Kesehatan Masyarakat;
- 6) Tenaga Kesehatan Lingkungan;
- 7) Ahli Teknologi Laboratorium Medik;
- 8) Tenaga Gizi;
- 9) Tenaga Kefarmasian.

Gambaran ketersediaan tenaga kesehatan strategis dapat dilihat pada grafik



Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa ada 9 % atau 3 Puskesmas dari 35 Puskesmas yang tidak memenuhi standard minimal ketenagaan di Puskesmas, yaitu Puskesmas Ayah II, Puskesmas Rowokele, Puskesmas Sempor II. Sedangkan 32 Puskesmas lainnya sudah memiliki 9 tenaga kesehatan minimal yang harus ada di Puskesmas.

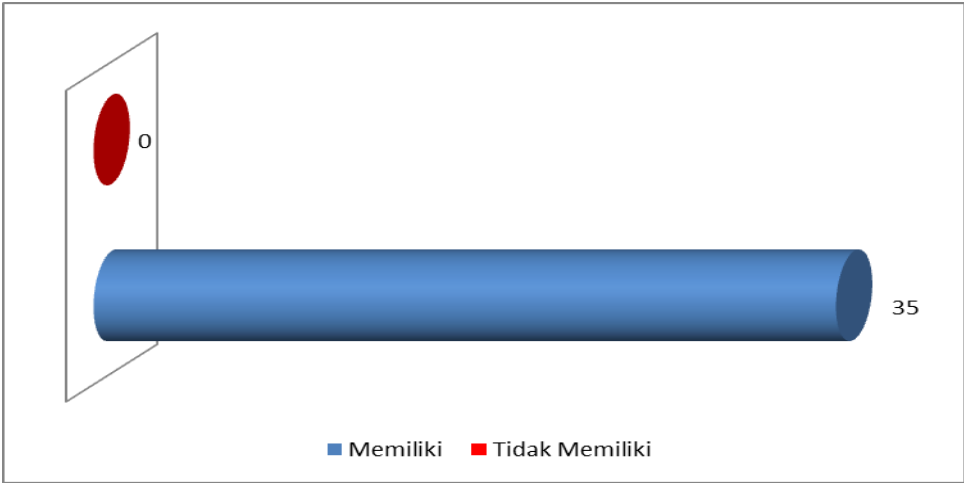
4. Capaian Indikator

a) KETERSEDIAAN DOKTER PUSKESMAS

Dokter tidak sekedar menjadi *agent of treatment* tetapi juga sebagai agen sosial. Dokter tidak hanya menyembuhkan penyakit tetapi juga menjadi pendamping bagi pasien, memberikan edukasi, menjelaskan dengan detil apa saja yang akan dilakukan oleh dokter terhadap pasien sampai pasien paham, memberikan informasi, memberikan support, memberdayakan pasien, mengajari *problem solving skills*, pendekatan kepada pasien, keluarga pasien, dan komunitasnya. Selain itu, mampu secara holistik melihat pasien secara keseluruhan biopsikososialculturalspiritual. Tidak hanya memeriksa, memberikan resep dan memberi obat, tetapi juga berinteraksi berbagai faktor munculnya penyakit, dampak penyakit bagi pasien dan keluarganya.

Dokter tersebut juga mampu menangani pasien secara komprehensif yaitu *promotive*, *preventive*, *curative*, *rehabilitative* dan *palliative care*. *Palliative care* untuk pasien terminal (yang tidak bisa disembuhkan) bertujuan untuk mempertahankan kualitas hidup dan mencapai *good death*, hingga memberikan konseling duka cita. Dokter ini berkerja di komunitas dan secara berkesinambungan serta berkelanjutan mengikuti perjalanan kesehatan pasien. Tentunya bekerjasama dengan *primary care*, *secondary care* dan *tertiary care*. Sehingga pasien yang belum sakit bisa dilakukan upaya promotif dan preventif, ketika sudah sakit dapat dirujuk dengan tepat. Pasien menjadi lebih puas dengan layanan kesehatan primer dan biaya kesehatan bisa ditekan

Grafik 3.64
Ketersediaan Dokter di Puskesmas

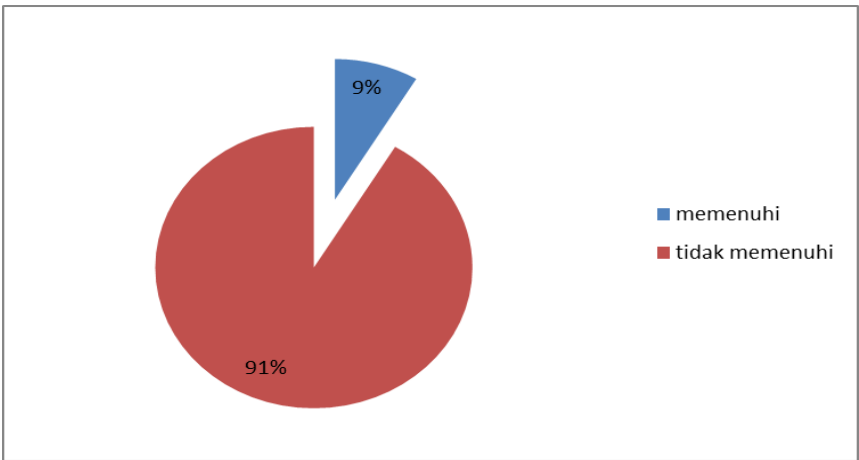


Dari grafik di atas dapat di lihat semua Puskesmas sudah memiliki Dokter Umum.

b) JUMLAH PUSKESMAS DENGAN NAKES SESUAI STANDAR

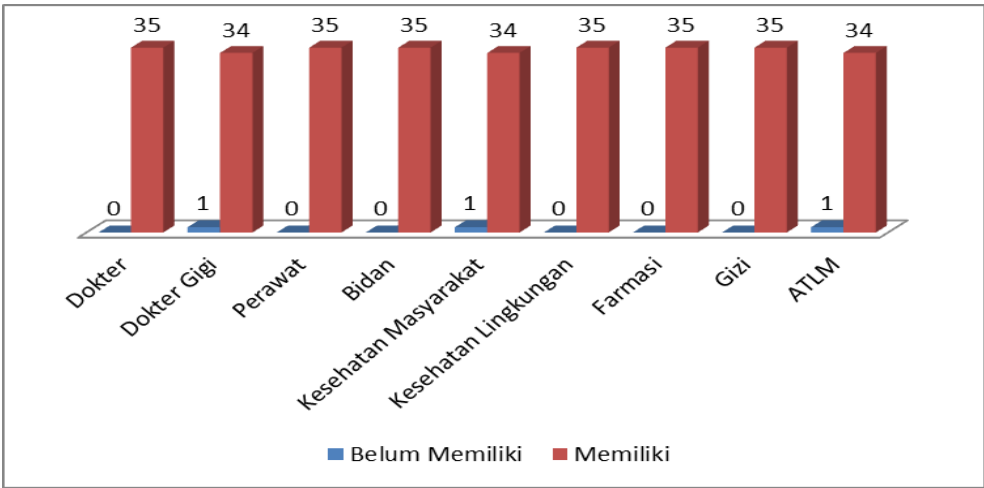
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan, pada Buku Manual 2 yang berisi tentang Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal maka pola ketenagaan minimal untuk penyelenggaraan upaya wajib puskesmas berdasarkan kriteria puskesmas dan berdasarkan lokasi. Jenis tenaga minimal yang harus ada dalam pedoman tersebut adalah tenaga dokter, dokter gigi, bidan, perawat, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi dan ahli teknologi laboratorium medik (ATLM)/ analisis kesehatan. Jumlah Puskesmas dengan tenaga kesehatans esuai standard dapat dilihat di grafik :

Grafik 3.65
Puskesmas dengan Tenaga Kesehatan sesuai Standar



Dari grafik di atas dapat dilihat masih ada 9% Puskesmas yang belum memiliki tenaga kesehatan standar secara lengkap. Secara rinci tenaga yang belum di miliki oleh semua Puskesmas dapat dilihat dari grafik di bawah ini:

Grafik 3.66
Ketersediaan Tenaga Kesehatan standar di Puskesmas



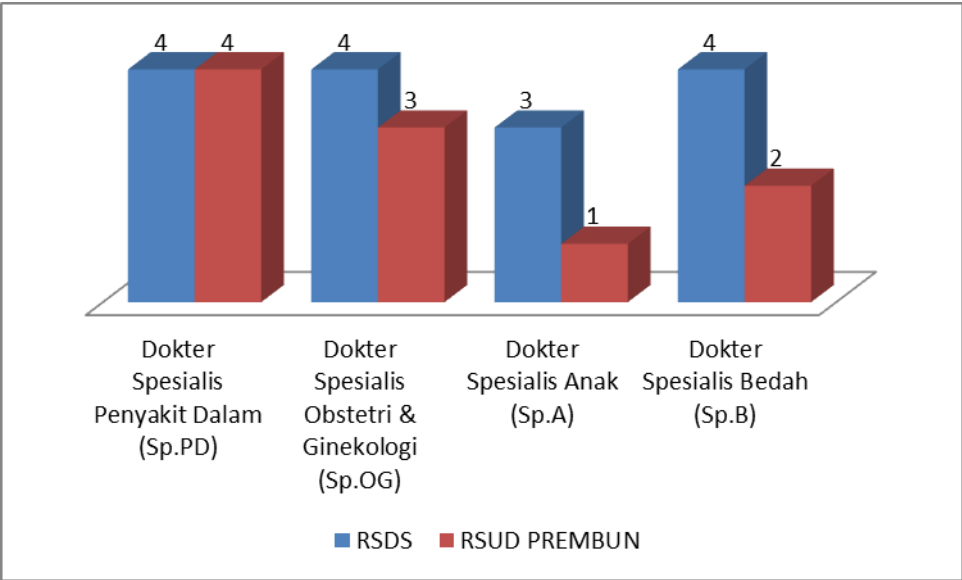
Dari grafik di atas dapat dilihat Tenaga Kesehatan yang belum dimiliki oleh semua Puskesmas yaitu Dokter Gigi, Promosi Kesehatan dan ATLM.

c) JUMLAH DOKTER SPESIALIS

Pelayanan kesehatan spesialis merupakan salah satu pelayanan yang sangat dibutuhkan masyarakat, dengan semakin kompleksnya penyakit yang ditemui di masyarakat. Sesuai dengan Permenkes Nomor 56 tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, bahwa untuk Rumah Sakit Tipe C paling sedikit memiliki 2 dokter spesialis untuk setiap pelayanan medik spesialis dasar dan 1 dokter spesialis untuk setiap jenis pelayanan medik spesialis penunjang. Kabupaten Kebumen memiliki 2 Rumah Sakit Pemerintah yaitu RSUD Dr. Soedirman dan RSUD Prembun yang merupakan Rumah saki Type C.. Gambaran pendayagunaan dokter spesialis dasar di Kabupaten Kebumen sebagai berikut

Grafik 3.67

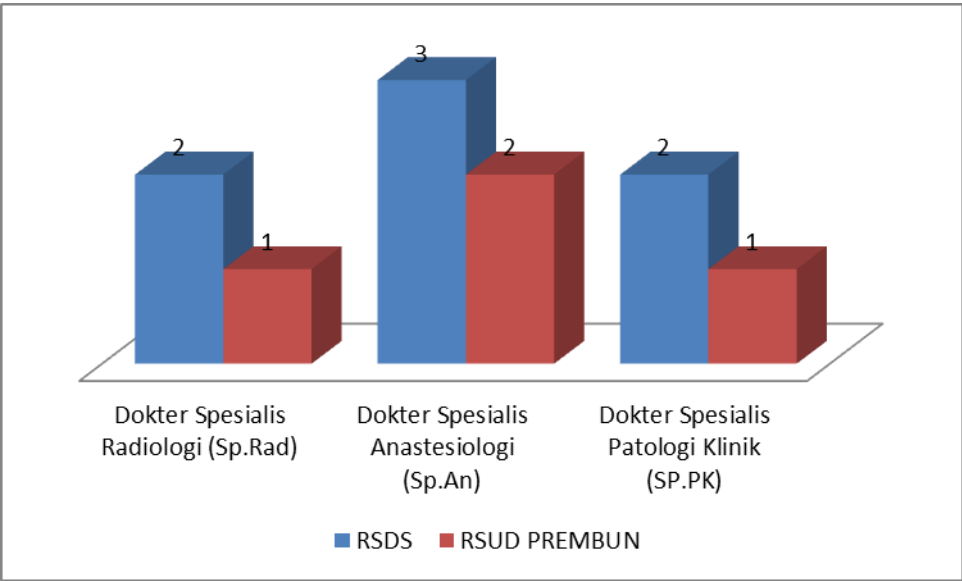
Jumlah Pendayagunaan Dokter Spesialis Dasar yang melakukan Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah di Kabupaten Kebumen



Dari grafik di atas dapat dilihat semua Rumah Sakit Umum Daerah di kabupaten Kebumen sudah memiliki Dokter Spesialis Selain Dokter Spesialis Dasar, RS tipe C juga harus memiliki Dokter Spesialis Penunjang. Secara rinci gambaran pendayagunaan Dokter spesialis penunjang dapat dilihat di grafik:

Grafik 3.68

Jumlah Pendayagunaan Dokter Spesialis Penunjang yang melakukan Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kebumen



Dari grafik di atas dapat di ketahui semua Rumah sakit Umum Daerah Kabupaten Kebumen sudah memenuhi standar minimal dokter spesialis penunjang.

C. KETERKAITAN SDM KESEHATAN DENGAN PROGRAM LAIN

1. PROGRAM PRIORITAS KABUPATEN

Dinas Kesehatan Kabupaten sesuai dengan tugas pokok dan fungsi tidak lepas dari pembagian urusan wajib bidang kesehatan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Dalam Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007 diamanatkan bahwa Bidang Kesehatan merupakan urusan pemerintah yang dibagi bersama antar tingkatan dan atau susunan pemerintahan, yang disebut juga dengan urusan pemerintahan yang bersifat konkuren, yang diselenggarakan bersama oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

Program prioritas kebijakan pembangunan nasional yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan terdiri dari :

- a) Program Satuan Kerja Perangkat Daerah antara lain :
 - 1) Program Obat dan Perbekalan Kesehatan;
 - 2) Program Upaya Kesehatan Masyarakat;
 - 3) Program Pengawasan Obat dan Makanan;
 - 4) Program Pengembangan Obat Asli Indonesia;
 - 5) Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
 - 6) Program Perbaikan Gizi Masyarakat;
 - 7) Program Pengembangan Lingkungan sehat;
 - 8) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit;
 - 9) Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan;
 - 10) Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin;
 - 11) Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan jaringannya;
 - 12) Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paruparu/Rumah Sakit Mata;
 - m. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan;
 - 13) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita;
 - 14) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia;
 - 15) Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan;
 - 16) Program Peningkatan Keselamatan Ibu melahirkan dan Anak;
 - 17) Program Upaya Kesehatan Perorangan.

- b) Program Lintas Satuan Kerja Perangkat Daerah antara lain :
 - 1) Program Pengembangan Lingkungan Sehat (Pendampingan Teknis Pembangunan Sarana Prasarana Sanitasi Masyarakat);
 - 2) Program Pengendalian Penyakit dan Sistem Surveillance Terpadu;
 - 3) Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi.

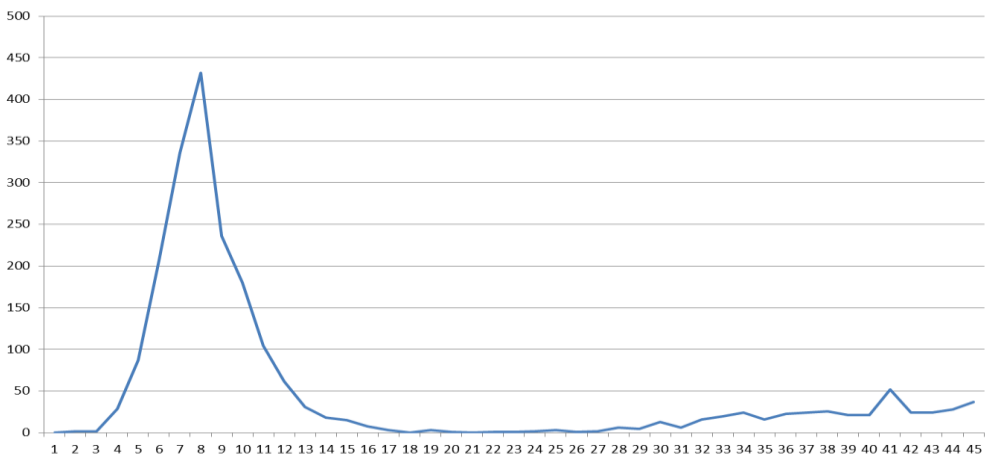
2. PANDEMI COVID19

a. Fasyankes yang menangani Penderita Covid 19

Sejak World Health Organization (WHO) menetapkan Covid-19 sebagai Pandemi pada tanggal 11 Maret 2020, penyebaran Covid-19 semakin bertambah dalam hal jumlah orang yang terjangkit maupun jumlah negara yang terdampak. Peran tenaga kesehatan di komunitas menjadi kunci dari penanganan pandemi covid-19. Selain menjadi garda terdepan dalam menangani pandemi corona, tenaga medis juga bisa membantu masyarakat dengan cara memberi informasi akurat dan penyuluhan terkait COVID-19 baik secara langsung melalui media sosial. Indonesia menjadi salah satu negara di dunia yang memiliki tren Covid 19 yang melandai di akhir tahun 2020 sampai awal tahun 2022. Puncak kasus dihadapi usai libur Natal sekitar Januari-Februari. Namun di Bulan Juni Indonesia tren kasus Covid 19 meningkat drastis, dapat dikatakan Indonesia mengalami gelombang ke2 kasus Covid 19. Begitu juga di Kabupaten Kebumen, kasus Covid semakin meningkat dari bulan Juni sampai Agustus. Perkembangan covid di kabupaten kebumen dapat dilihat dari grafik di bawah ini :

Grafik 3.69

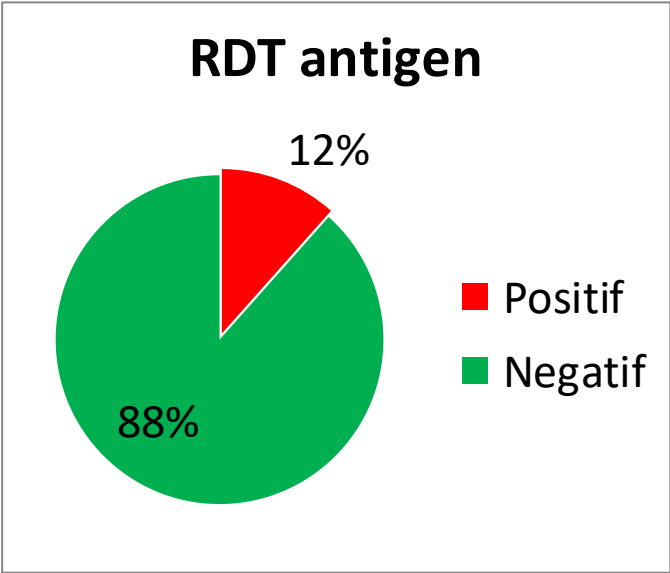
Perkembangan Covid-19 di Kabupaten Kebumen



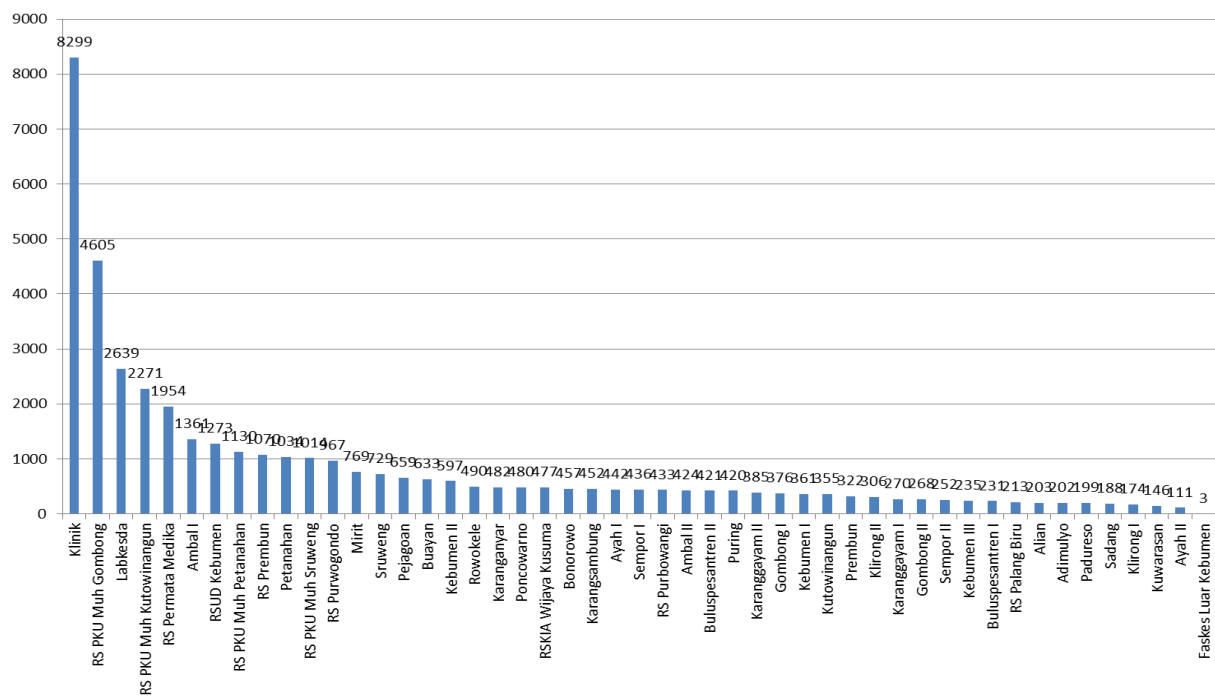
lain ikut ketidakmampuan fasilitas kesehatan untuk menampung pasien, bukan hanya karena ruangan yang tidak lagi memadai. Kondisi ini bisa diselesaikan dengan penambahan fasilitas oleh pemerintah. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya-upaya untuk melakukan pencegahan bagi tenaga kesehatan agar tetap dapat melakukan pelayanan kesehatan tetapi terlindungi dan terjamin keselamatannya sebagai upaya untuk meminimalisir risiko tertular virus COVID-19.

Strategi Kemenkes dalam upaya pencegahan Covid 19 adalah dengan melakukan *Tracing* dengan menggunakan berbagai metode mulai dari PCR hingga rapid test antigen. Sejak awal 2022 pencegahan covid 19 dapat dilakukan melalui rapid tes antigen di daerah dengan akses PCR yang terbatas. Rafik positif rate dapat dilihat di bawah ini

Grafik 3.71
Positive Rate berdasarkan Testing di Kabupaten Kebumen



Grafik 3.72
Distribusi Testing Covid19 per Puskesmas



Rumah Sakit Darurat (RSD) untuk perawatan pasien Covid 19. Sehingga Fasilitas Kesehatan yang menangani Darurat Covid 19 di Kabupaten Kebumen selain 11 Rumah Sakit juga di tambah rumah sakit darurat Covid 19 (UP3).

- c. Ketersediaan Tenaga Kesehatan Penanganan Covid 19 di Rumah Sakit
Rumah Sakit sebagai fasilitas kesehatan yang menangani kasus covid terutama dengan gejala sedang hingga berat, kesiapan sumber daya manusia karena ini aspek yang sangat vital. Setiap rumah sakit harus betul-betul memastikan bahwa sumber daya manusia yang dimiliki seperti dokter, perawat, maupun tenaga vital lainnya. Kesiapan dilihat dari segi jumlah sumber daya manusia yang dimiliki, kesiapan *skill*, maupun kesiapan fisik dan mental. Berikut tabel Ketersediaan Tenaga Kesehatan yang menangani Covid di Rumah Sakit Kabupaten Kebumen:

Tabel 3.8
Ketersediaan Nakes Penanganan Covid di Rumah Sakit

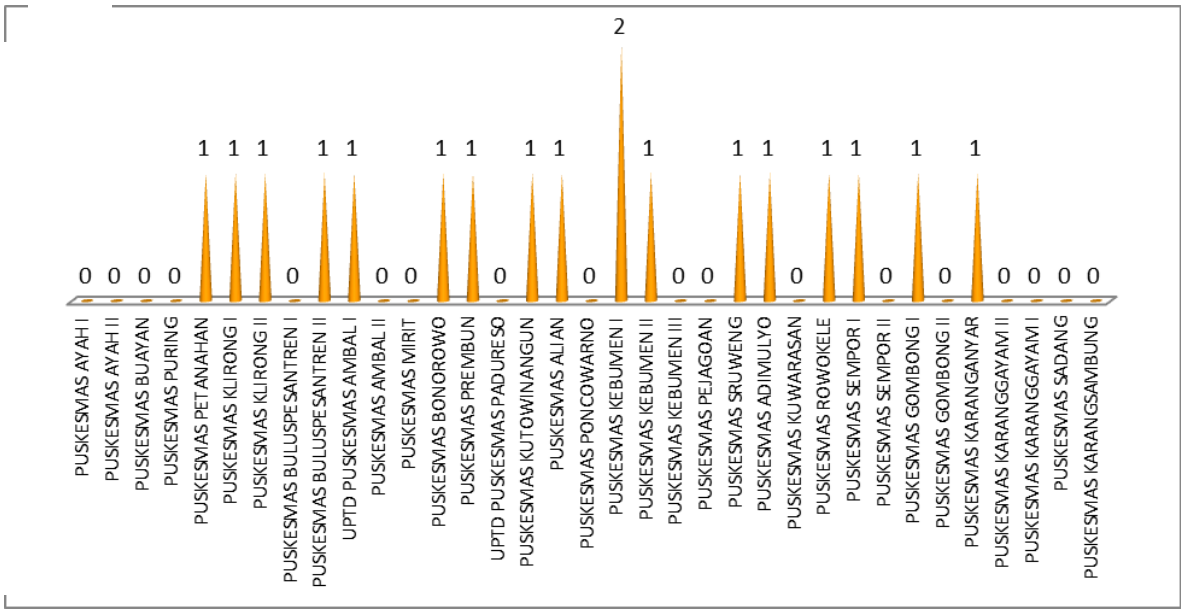
FASYANKES	Dokter Umum	Sp. Penyakit Dalam	Sp. Paru	Sp. Obsgyn	Sp. Anak	Sp. Radiologi	Sp. Patologi Klinik	Perawat	Kesling
RSUD Dr.Soedirman Kebumen	31	4	1	4	3	1	2	324	5
RUMAH SAKIT PERMATA MEDIKA	19	4	1	2	2	1	1	126	1
RSU Palang Biru Gombang	8	3	0	2	2	0	1	68	1
RSU PKU Muhammadiyah Gombang	28	7	2	3	2	2	2	301	3
RSU Wijayakusuma Kebumen	15	1	0	2	3	1	1	38	1
RS Purbowangi	12	2	0	1	3	1	1	85	2
RS PKU Muhammadiyah Sruweng	14	4	1	2	2	1	0	144	2
RSU Purwogondo	7	2	0	2	2	1	1	84	1
RSU PKU Muhammadiyah Petanahan	6	2	0	1	1	1	1	46	1
RSU PKU MUHAMMADIYAH KUTOWINANGUN	8	1	0	2	1	1	1	52	1
RSUD PREMBUN	11	2	0	2	1	1	1	162	4

d. Ketersediaan Epidemiolog di Puskesmas

Menurut WHO (2004), adalah suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan secara terus menerus dan sistematis berupa pngumpulan data, pengolahan, analisa data, interpretasi dan diseminasi informasi terhadap kejadian dan distribusi penyakit beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya pada masyarakat sehingga dapat dilakukan tindakan penanggulangan yang lebih efektif.⁵ Melihat konteks kapasitas keilmuannya, maka tenaga epidemiologi dapat ditempatkan sebagai garda terdepan untuk mengumpulkan data/informasi covid 19 sehingga diperoleh *evidence based* yang akurat dalam pengambilan keputusan dalam melakukan tindakan selanjutnya seperti memperkirakan jumlah fasilitas dan sarana perawatan dan rujukan penderita, kebutuhan logistic dan memberlakukan perlindungan social, perlindungan administrasi dan perlindungan lingkungan. Tenaga Epidemiolog masih sangat kurang di Kabupaten Kebumen, untuk Puskesmas sendiri hanya beberapa

Puskesmas saja yang mempunyai tenaga tersebut. Berikut keberadaan Epidemiolog di Puskesmas :

Grafik 3.73
Keberadaan Tenaga Epidemiolog di Puskesmas

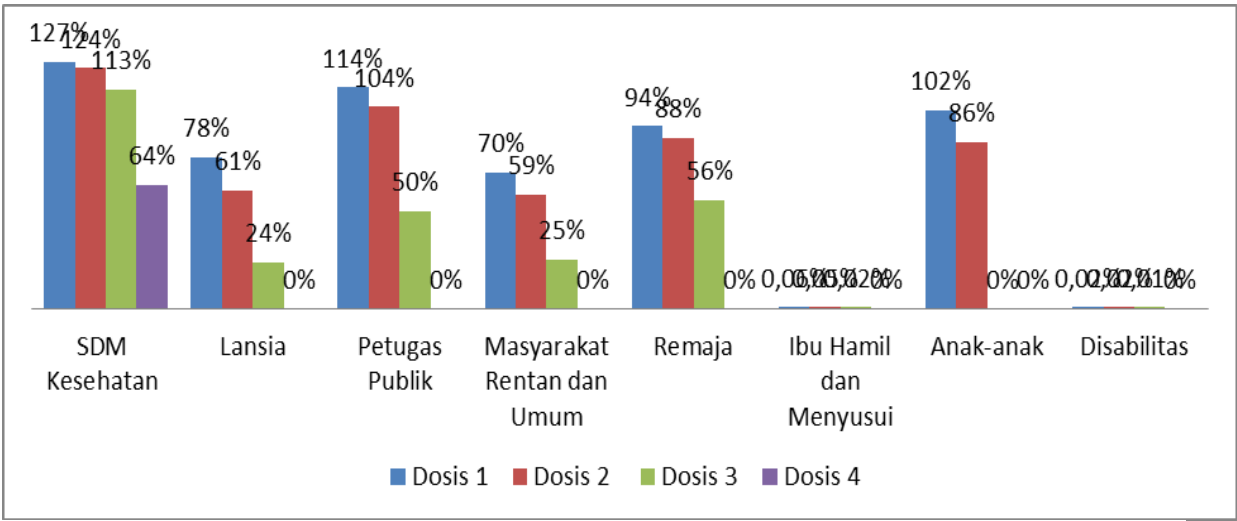


Dari grafik di atas dapat diketahui hanya 17 dari 35 Puskesmas yang memiliki tenaga Epidemiolog. Jumlah tersebut masih sangat kurang mengingat pentingnya tenaga Epidemiolog di masa pandemic Covid 19

3. VAKSINASI COVID 19

Strategi lain dalam pengendalian Covid 19 adalah pemberian vaksinasi kepada masyarakat. Penyuntikan vaksin dilakukan sebagai upaya aktif pemberian kekebalan, sehingga apabila terkena Covid 19 tersebut tidak menjadi sakit atau hanya sakit ringan. Seperti diketahui pelaksanaan pemberian vaksinasi sudah dimulai sejak awal tahun 2021, dimulai tenaga kesehatan, lansia serta pelayan public.

Gafik 3.74
Cakupan Vaksinasi Kabupaten Kebumen



Dari grafik di atas dapat dilihat cakupan vaksinasi di Kabupaten Kebumen sudah cukup bagus. Masyarakat semakin antusias terhadap program vaksinasi. Di Kabupaten Kebumen sudah banyak tersedia fasilitas kesehatan yang menyediakan Vaksinasi gratis untuk masyarakat. Selain itu banyak juga di buka gerai vaksin baik oleh pemerintah maupun swasta.

BAB IV

DESKRIPSI PENGADAAN SDM KESEHATAN

Pengadaan tenaga kesehatan berdasarkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Kesehatan diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/ atau masyarakat melalui pendidikan dan/atau pelatihan (pasal 25). Penyelenggaraan pendidikan dan/atau pelatihan tersebut menjadi tanggung jawab pemerintah dan pemerintah daerah. Pemerintah daerah dapat mengadakan tenaga kesehatan sesuai dengan kebutuhan daerahnya. Pengadaan tenaga kesehatan perlu dilakukan dengan memperhatikan jenis pelayanan kesehatan yang dibutuhkan masyarakat, jumlah sarana pelayanan kesehatan dan jumlah tenaga kesehatan sesuai dengan beban kerja pelayanan kesehatan yang ada. Pedoman yang terkait dengan pengadaan tenaga kesehatan adalah Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1199/MENKES/PER/X/2004 tentang Pedoman Pengadaan Tenaga Kesehatan Dengan Perjanjian Kerja di Sarana Kesehatan Milik Pemerintah.

Distribusi atau persebaran dan batasan jumlah SDM Kesehatan di suatu daerah termasuk Kabupaten Kebumen ditetapkan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen menurut Rencana Strategis Pembangunan Kesehatan Daerah. Penempatan tenaga kesehatan di Kabupaten Kebumen terbagi dalam beberapa kelompok antara lain:

1. Tenaga Kesehatan yang merupakan PNS maka penempatannya ditentukan oleh SK Bupati Kebumen menurut proyeksi alokasi SDM Kesehatan yang digunakan sebagai dasar pengangkatannya.
2. Tenaga Kesehatan pada sarana kesehatan swasta maka penempatannya berdasarkan keberadaan sarana kesehatan yang mengangkatnya.
3. Tenaga Kesehatan yang melaksanakan praktek mandiri seperti dokter, dokter spesialis, dokter gigi, dokter gigi spesialis, bidan, dan perawat, Apoteker, Terapi Wicara dengan SIP (Surat Ijin Praktek) maka penempatannya berdasarkan permohonan, rekomendasi organisasi profesi serta kebijakan jumlah dan persebaran oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen.
4. Tenaga Kesehatan yang bekerja penuh atau menjadi penanggungjawab sarana kesehatan maka penempatannya berdasarkan permohonan calon pemilik sarana, dan kebijakan jumlah dan persebaran sarana kesehatan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen.
5. Penempatan tenaga kesehatan PNS menurut jabatannya yang bersifat khusus atau tertentu seperti bidan desa.

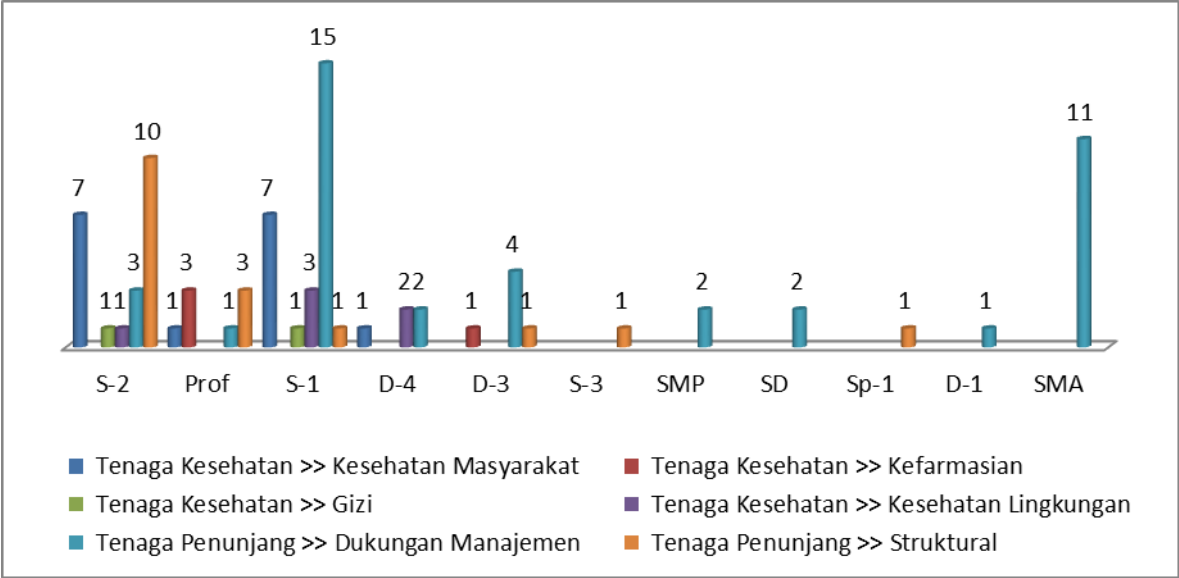
6. Penempatan tenaga kesehatan bersifat temporal seperti dokter internship dan mahasiswa magang atau Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan berdasarkan prinsip tercapainya tujuan program terkait, ketersediaan sarana pendukung, ketersediaan SDM Kesehatan lain yang diperlukan serta integrasi keberhasilan program pembangunan kesehatan dan masalah kesehatan setempat.

A. Tenaga Kesehatan Berdasarkan Pendidikan di Kabupaten Kebumen

Sebaran Tingkat pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Kabupaten Kebumen dapat di lihat dari tabel di bawah ini :

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen

Grafik 4.1
Tingkat Pendidikan SDM Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten
Kebumen

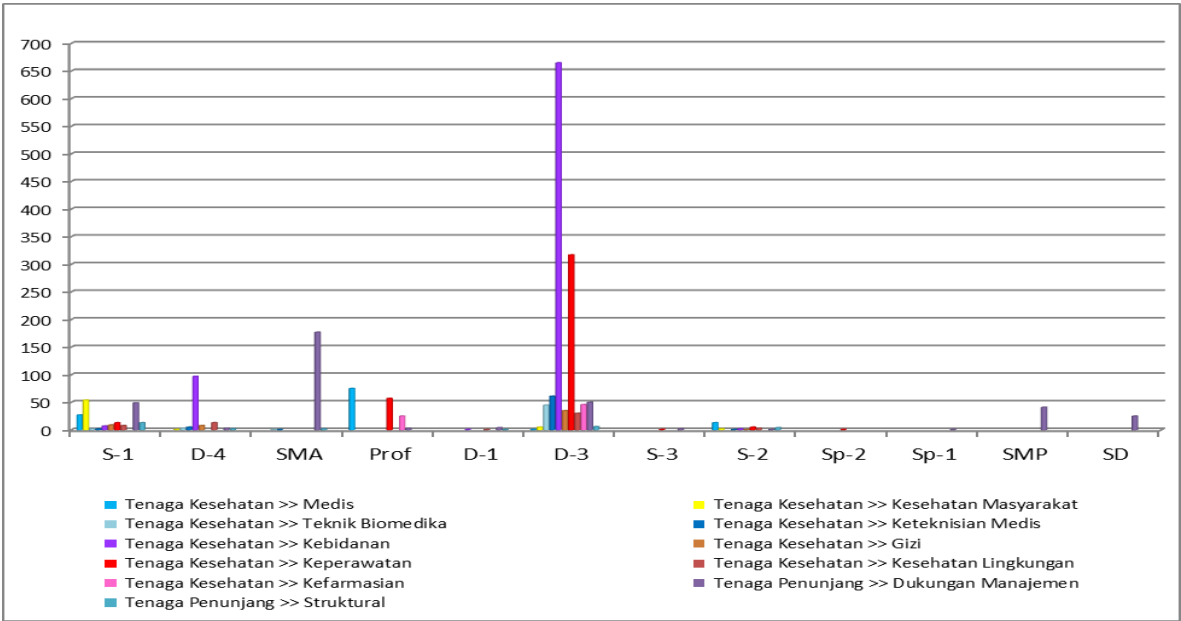


Dari Grafik di atas dapat di lihat jenjang pendidikan terbanyak di Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen adalah S1 yaitu sebanyak 27 orang, kemudian S2 sebanyak 23 orang.

2. Puskesmas

Kabupaten Kebumen memiliki 35 UPTD Puskesmas. Tingkat pendidikan di seluruh Puskesmas yang ada di Kabupaten Kebumen dapat dilihat dari grafik di bawah ini :

Grafik 4.2
Tingkat Pendidikan SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Kabupaten
Kebumen

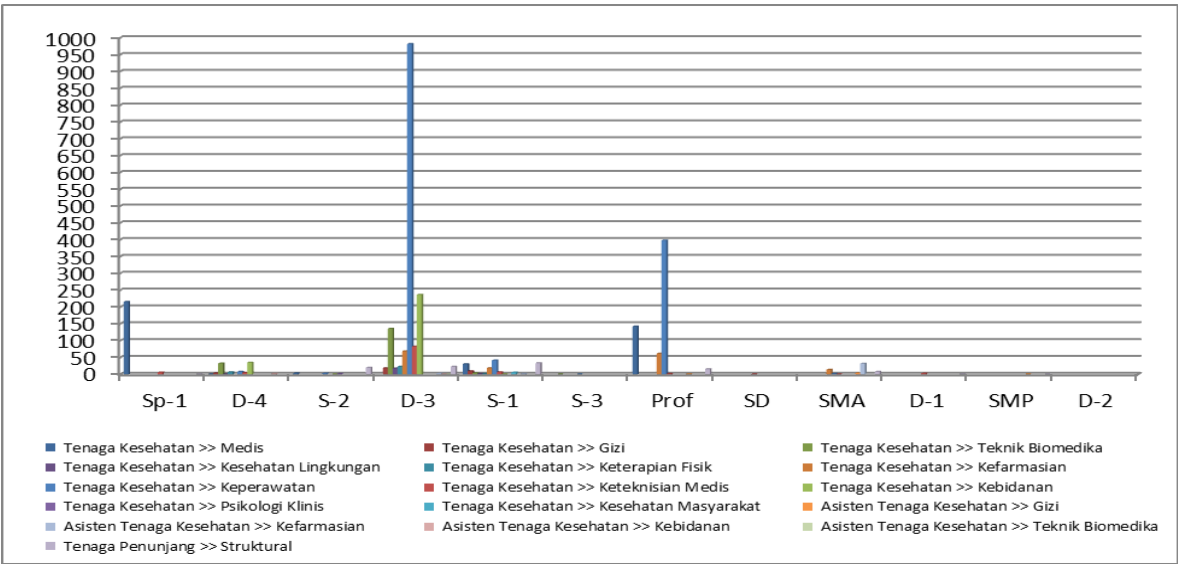


Dari grafik di atas dapat dilihat mayoritas jenjang pendidikan SDM Kesehatan di Puskesmas adalah D3. Pendidikan tertinggi S2 dan terendah ada di tingkat SD.

3. Rumah Sakit

Rumah sakit di Kabupaten Kebumen ada 11 Rumah sakit yang terdiri dari 2 rumah sakit daerah dan 9 rumah sakit swasta. Tingkat pendidikan dari seluruh rumah sakit yang ada di Kabupaten Kebumen dapat dilihat dari grafik:

Grafik 4.3
Tingkat Pendidikan SDM Kesehatan di Rumah Sakit Kabupaten Kebumen



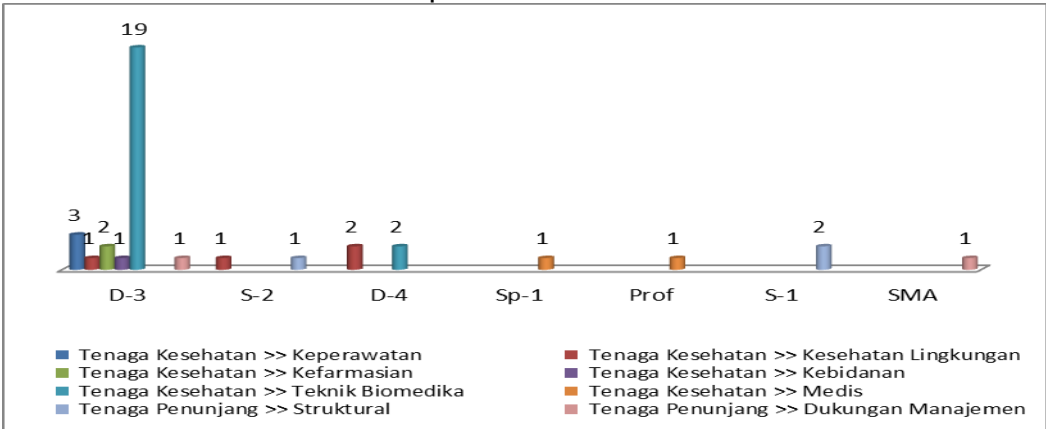
Dari grafik di atas dapat dilihat mayoritas SDM Kesehatan di Rumah sakit Kabupaten Kebumen di jenjang D3. Hampir semua profesi ada yang berlatar belakang pendidikan D3. Jenjang pendidikan terendah SD dan jenjang pendidikan paling tinggi S2.

4. Laboratorium Kesehatan

Laboraorium Kesehatan di Kabupaten Kebumen ada 3, yaitu Labkesda dan 2 laboratorium swasta. Dari ketiga laboratorium tersebut dapat dilihat tingkat pendidikan SDM Kesehatannya apad grafik :

Grafik 4.4

Tingkat Pendidikan SDM Kesehatan di Laboratorium Kesehatan
Kabupaten Kebumen

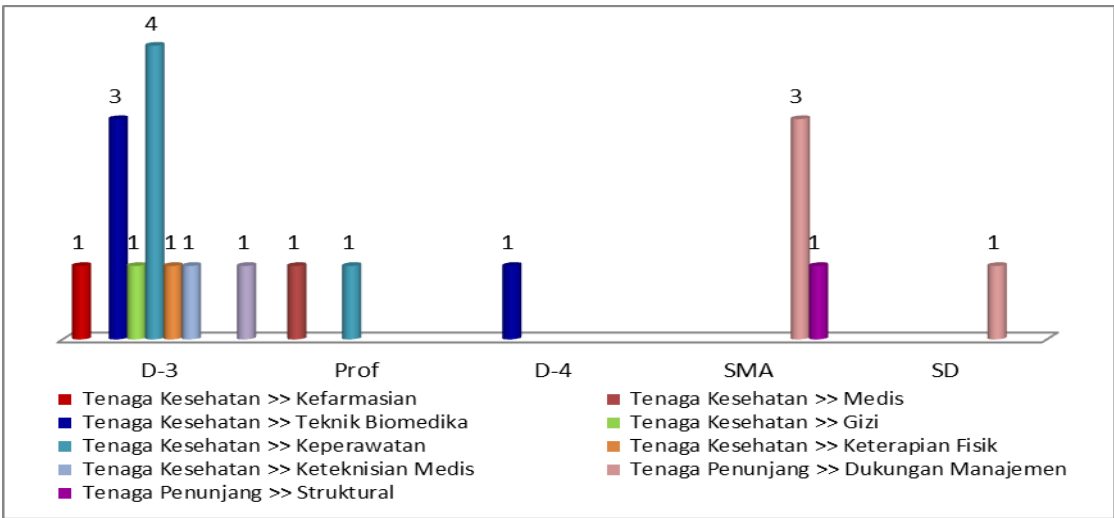


Jenjang pendidikan paling banyak di Laboratorium Kesehatan adalah D3. Pendidikan paling rendah SMA dan jenjang pendidikan paling tinggi S1.

5. Balai Pengobatan Penyakit Paru

Grafik 4.5

Tingkat Pendidikan SDM Kesehatan di Balai Pengobatan Paru

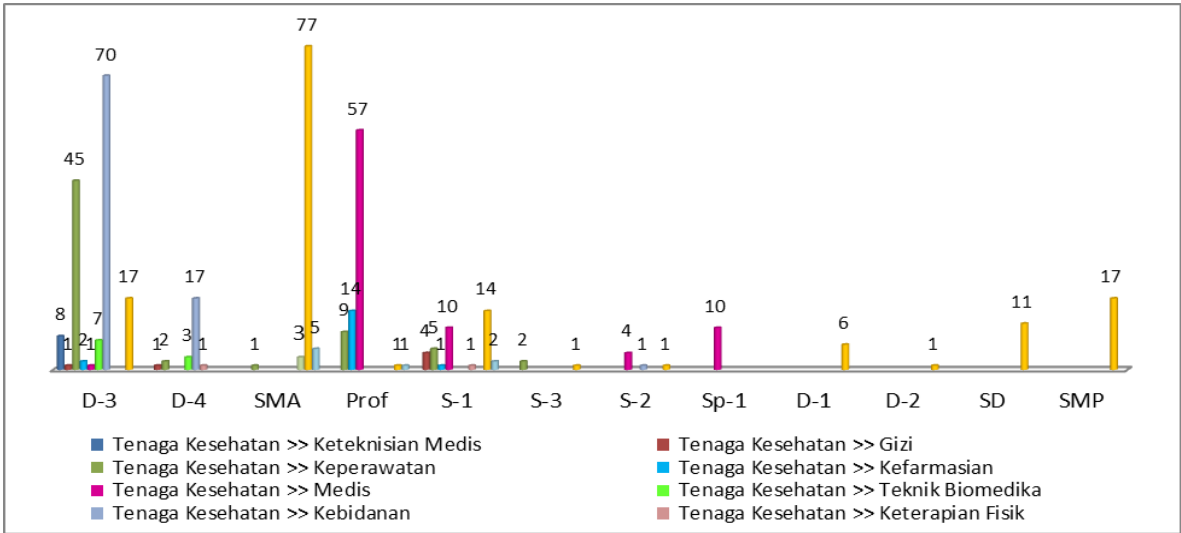


Dari grafik tersebut, tingkat pendidikan terbanyak di balai pengobatan penyakit paru adalah D3, sedangkan pendidikan terendah SD

6. Klinik

Grafik 4.6

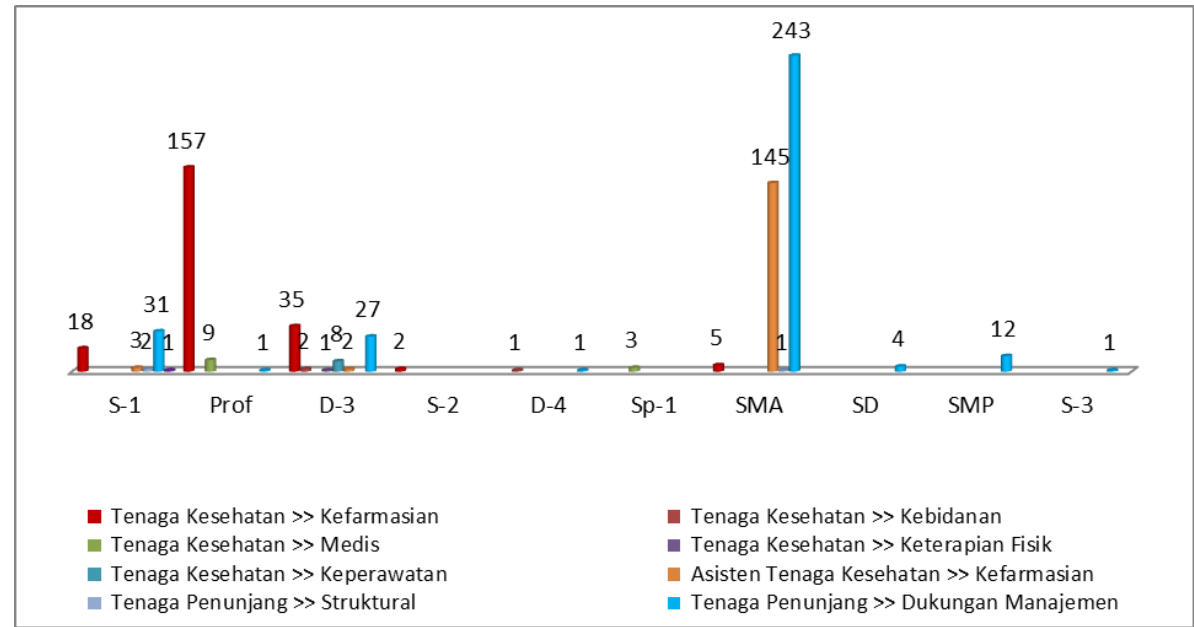
Tingkat Pendidikan SDM Kesehatan di Klinik



7. Sarana Kefarmasian dan Alat kesehatan

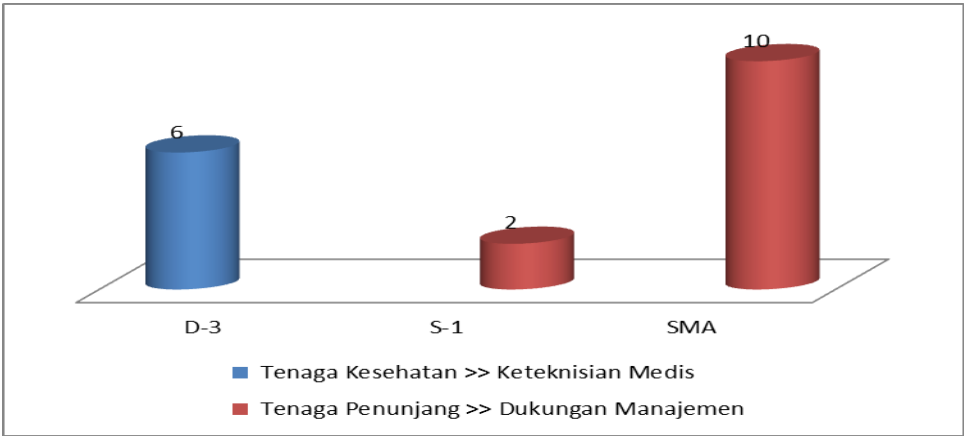
Grafik 4.7

Tingkat Pendidikan SDM Kesehatan di Sarana Kefarmasian/Apotek



8. Optik

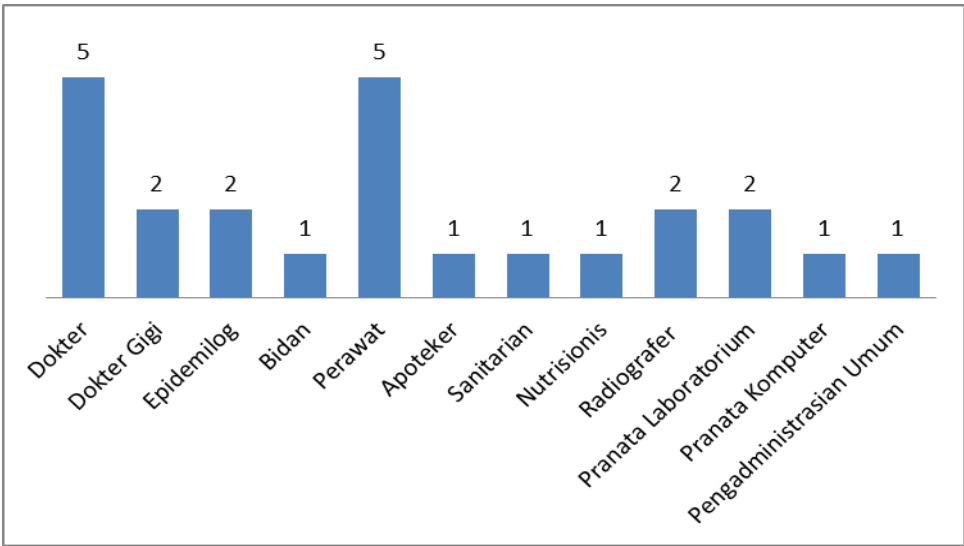
Grafik 4.8
Tingkat Pendidikan SDM Kesehatan di Optik



B. Pendidikan Berkelanjutan

Dalam rangka meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan, perlu diupayakan peningkatan potensi dan kualitas SDM Kesehatan salah satunya adalah dengan memberikan kesempatan SDM Kesehatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau mengikuti tugas belajar sesuai dengan kompetensinya. Oleh karena itu, Kabupaten Kebumen membuka kesempatan bagi tenaga kesehatan untuk melanjutkan pendidikannya baik melalui program Tugas Belajar (Tubel) maupun Ijin Belajar. Hal ini dilaksanakan sebagai upaya peningkatan percepatan akses dan mutu pelayanan medik spesialistik kepada masyarakat daerah. Jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti pendidikan berkelanjutan dapat dilihat dari grafik di bawah ini:

Grafik 4.9
Tenaga Kesehatan yang mengikuti Pendidikan Berkelanjutan



Dari grafik tersebut dapat diketahui jumlah Tenaga Kesehatan yang mengikuti pendidikan berkelanjutan ada 72 orang. Jumlah terbanyak ada di jenis SDM Kesehatan sebanyak 41 orang, karena adanya kelas kerjasama antara IBI Kebumen dengan Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang untuk tingkat D4 dan Profesi.

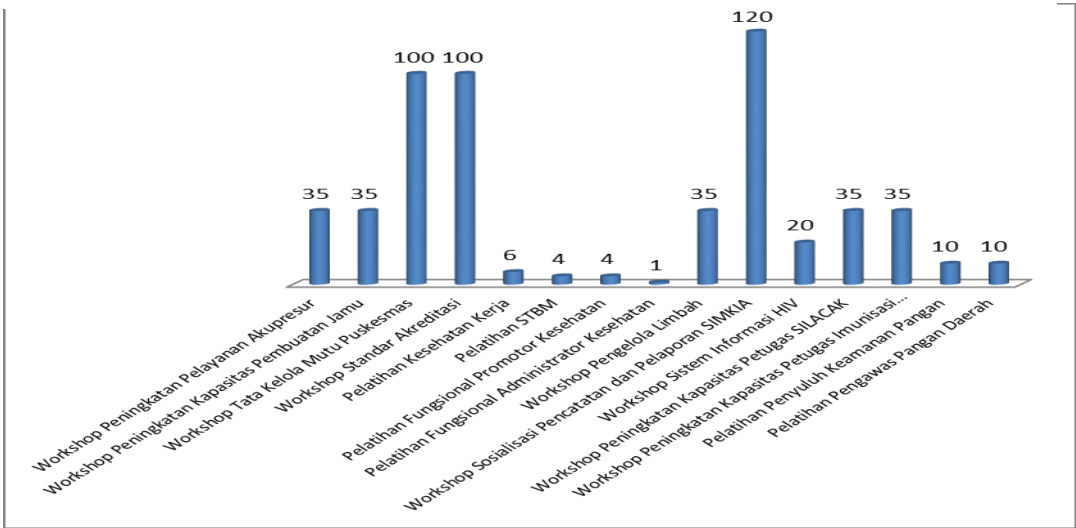
C. Pelatihan

Upaya lainnya dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan adalah melalui pelatihan. Secara umum pelatihan bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada personil dalam meningkatkan kecakapan dan keterampilan mereka, baik yang meliputi teknis bidang pekerjaannya, manajerial ataupun kepemimpinan. Semuanya ini dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi. Selain itu tenaga kesehatan juga dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi maka bisa menjadi tenaga yang profesional sesuai dengan bidangnya. terutama yang memberikan pelayanan secara langsung ke masyarakat; seperti bidan, dokter, perawat ataupun tenaga kesehatan penunjang lainnya.

Berkaitan dengan hal tersebut, diharapkan dengan mengikuti kegiatan pelatihan seperti bimtek kesehatan, diklat kesehatan, sosialisasi, workshop dan seminar yang akan kami adakan Guna membantu meningkatkan professionalism PNS Kesehatan. Profesionale tidak pernah lepas dari kata kompetensi, sesuatu yang mutlak harus dimiliki oleh sumber daya manusia (SDM), terutama bagi aparatur Negara, khususnya aparatur di bidang kesehatan.

Grafik 4.10

Pelatihan dan Workshop yang diikuti Tenaga Kesehatan Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa dalam SI SDMK, jumlah tenaga kesehatan Kabupaten Kebumen yang telah mengikuti Pelatihan dan workshop selama tahun 2022 sebanyak 550 orang. Jenis Workshop yang paling banyak diikuti adalah Workshop Sosialisasi Pencatatan dan Pelaporan SIMKIA.

BAB V

DESKRIPSI PENDAYAGUNAAN SDM KESEHATAN

Pendayagunaan tenaga kesehatan perlu dilakukan dengan memperhatikan jenis pelayanan kesehatan yang dibutuhkan masyarakat, jumlah sarana pelayanan kesehatan dan jumlah tenaga kesehatan sesuai dengan beban kerja pelayanan kesehatan yang ada. Penempatan tenaga kesehatan tersebut dilakukan dengan tetap memperhatikan hak tenaga kesehatan dan hak masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang merata. Pada pasal 26 Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan disebutkan bahwa pemerintah mengatur penempatan tenaga kesehatan untuk pemerataan pelayanan kesehatan. Selain itu pemerintah daerah dapat mendayagunakan tenaga kesehatan sesuai kebutuhan daerahnya.

Pendayagunaan SDM Kesehatan perlu dilakukan kaitannya untuk pengisian kekurangan tenaga kesehatan. Kekurangan tenaga kesehatan dihitung dengan memperhatikan kebutuhan dan ketersediaan tenaga kesehatan serta pengurangan (atrasi). Jenis pelayanan kesehatan yang dibutuhkan masyarakat, jumlah sarana pelayanan kesehatan, dan jumlah tenaga kesehatan sesuai dengan beban kerja pelayanan kesehatan yang ada menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam pendayagunaan SDM Kesehatan. Penempatan tenaga kesehatan tersebut dilakukan dengan memperhatikan hak tenaga kesehatan dan hak masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang merata. Undang-undang nomor 36 tahun 2014 menyatakan bahwa pemerintah, pemerintah daerah dan/masyarakat antara lain bertanggungjawab terhadap perencanaan, pengadaan dan pendayagunaan tenaga kesehatan sesuai dengan kebutuhan, serta sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Upaya pemenuhan tenaga kesehatan di Kabupaten Kebumen dengan pelaksanaan pemenuhan tenaga kesehatan secara tetap PNS dan PPPK. Pemenuhan tidak tetap yang dilakukan meliputi Program Internship Dokter Indonesia, PTT Pusat, PTT Daerah, Wajib Kerja Dokter Spesialis, Kontrak/Honor BLUD dan Honor/Kontrak Swasta.

A. PROGRAM INTERNSHIP DOKTER INDONESIA

Program intersip Dokter Indonesia merupakan tahap pelatihan keprofesional pra registrasi berbasis kompetensi pelayanan primer guna memahirkan kompetensi yang telah dicapai setelah memperoleh kualifikasi sebagai dokter melalui pendidikan kedokteran Dokumen Profil SDM Kesehatan Kabupaten

Karanganyar Tahun 2017 33 dasar dan dilaksanakan selama 1 tahun yaitu 8 bulan di Rumah Sakit dan 4 bulan di Puskesmas.

Peraturan-peraturan yang menyangkut Program Internsip terdapat pada Permenkes No. 229/ Menkes/PER/II/2010 yang menyatakan bahwa “Internsip adalah proses pemantapan mutu profesi dokter untuk menerapkan kompetensi yang diperoleh selama pendidikan, secara terintegrasi, komprehensif, mandiri, serta menggunakan pendekatan kedokteran keluarga, dalam rangka pemahiran dan penyelarasan antara hasil pendidikan dengan praktik lapangan”. Sedangkan Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) yang bertanggung jawab dalam memberikan Surat Tanda Registrasi (STR) bagi para dokter/dokter gigi agar bias menjalankan praktek menyatakan “Internsip adalah pelatihan keprofesian berbasis kemandirian pada pelayanan primer guna memahirkan kompetensi, meningkatkan kinerja, dan menerapkan standar profesi pada praktik kedokteran setelah selesai pendidikan dokter dan uji kompetensi” (Perkonsil Nomor 1/KKI/PER/II/2010).

Tabel 5.1

Rincian Ketersediaan Wahana Program Internship Dokter Indonesia Di Kabupaten Kebumen :

No.	Kab/Kota	Fasyankes	Nama	Kelamin	Jenis SDM	Tanggal Bekerja
1	KEBUMEN	RSUD Prembun	dr. IreneNaomi Gultom	P	Dokter Umum	04/02/2022
2	KEBUMEN	RSUD Prembun	dr. Ajeng Tri Hardini	P	Dokter Umum	04/02/2022
3	KEBUMEN	RSUD Prembun	dr. Antonio Indra Riyo Basitha	P	Dokter Umum	04/02/2022
4	KEBUMEN	RSUD Prembun	dr. Marshinta Masui	P	Dokter Umum	04/02/2022
5	KEBUMEN	RSUD Prembun	dr. Aisyah Muthia Rasyida	P	Dokter Umum	04/02/2022
6	KEBUMEN	RSUD Prembun	dr. Nimas Anindyonari	P	Dokter Umum	04/02/2022
7	KEBUMEN	RSUD Prembun	dr. Darari Dini Hanifati	P	Dokter Umum	04/02/2022
8	KEBUMEN	RSUD Prembun	dr. Faiz Adnan Makarim	P	Dokter Umum	04/02/2022
9	KEBUMEN	PUSKESMAS KUTOWINANGUN	dr. Lifa Putri Citra Ramadhanty	P	Dokter Umum	04/02/2022
10	KEBUMEN	PUSKESMAS KUTOWINANGUN	dr. Roby Maulana	P	Dokter Umum	04/02/2022
11	KEBUMEN	PUSKESMAS KUTOWINANGUN	dr. Novita Mardiyati Zain	P	Dokter Umum	04/02/2022
12	KEBUMEN	PUSKESMAS KUTOWINANGUN	dr. Muhammad Ilham Zidny	P	Dokter Umum	04/02/2022
13	KEBUMEN	PUSKESMAS AMBAL II	dr. Widya Giadiantari	P	Dokter Umum	04/02/2022
14	KEBUMEN	PUSKESMAS AMBAL II	dr. Nuri Khonsa Auliarti	P	Dokter Umum	04/02/2022
15	KEBUMEN	PUSKESMAS AMBAL II	dr. Yulia Widiastuti	L	Dokter Umum	04/02/2022

B. PEGAWAI KONTRAK

a. Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen

Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen memiliki pegawai non PNS sebanyak 7 orang dengan sebaran status dan rumpun SDM Kesehatan dibawah ini:

Tabel 5.2

Tenaga Kontrak di Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen

NO	SDMK	STATUS KEPEGAWAIAN	JUMLAH
1	Kesehatan Masyarakat	Swasta Tetap	1
2	Dukungan Manajemen	Kontrak Daerah	10

Dari tabel di atas dapat dilihat tenaga kontrak di Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen ada 10 orang dengan jenis SDM Dukungan Manajemen.

b. Puskesmas

Puskesmas BLUD bisa efektif dan efisien dalam pemberian pelayanan kesehatannya akan mampu meningkatkan pelayanan kesehatan sehingga tidak banyak masyarakat yang akan dirujuk ke rumah sakit, dengan berhasilnya pemberian pelayanan kesehatan promotif dan preventif. Puskesmas dengan PPK BLUD akan mempunyai standar ukuran untuk pemberian pelayanan kesehatannya, sebagai contoh SPM. Sumber daya manusia, pendapatan, managerial dapat ditingkatkan karena bisa melakukan bisnis sehat dengan kaidah-kaidah manajemen.

Pada pengelolaan SDM dibutuhkan tenaga profesional, agar tugas fungsi terlaksana dengan baik dan dengan kompetensi yang sesuai juga. Dalam pengelolaan pendapatannya puskesmas BLUD masih akan mendapatkan dana dari APBD dan diperbolehkan melakukan kerja sama dengan pihak lain.

UPTD Puskesmas Kabupaten Kebumen melakukan rekrutmen terhadap tenaga dengan sumber pembiayaan APBD dan BOK. Rincian jabatan tenaga kesehatan kontrak adalah sebagai berikut :

Tabel 5.3

Tenaga Kontrak di UPTD Puskesmas Kabupaten Kebumen

No	SDMK	Status Kepegawaian													
		BLUD		Kontrak Daerah		PTT Daerah		Tenaga lain yang belum tercantum		PPPK		Sukarela		BOK	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Medis	4	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Keperawatan	59	65	2	0	1	2	0	1	2	6	1	5	0	1
3	Kebidanan	0	16 5	0	7	0	0	0	0	0	0	0	22	0	0
4	Kesehatan Masyarakat	8	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	17
5	Kesehatan Lingkungan	1	2	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	2	14
6	Gizi	0	1	1	1	0	3	0	0	0	1	0	0	0	13
7	Keteknisian Medis	9	19	0	2	0	1	0	0	0	0	0	3	0	1
8	Tekhnik Biomedika	2	5	0	1	3	1	0	0	0	1	0	0	2	5
10	Kefarmasian	2	9	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
11	Dukungan Manajemen	46	65	60	32	1	0	8	4	0	0	18	19	3	15

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masih banyak tenaga kontrak di UPTD Puskesmas se Kabupaten Kebumen, yang paling banyak jenis SDM Dukungan Manajemen, kemudian Kebidanan dan Keperawatan. Tahun 2022 Kabupaten Kebumen kembali mengadakan Penerimaan Calon Pegawai Negeri sipil, salah satunya untuk menutupi kekurangan tenaga kesehatan sebanyak 42 formasi ASN dan 72 formasi PPPK.

c. Rumah Sakit

1) RSUD Dr. Soedirman

RSUD Dr. Soedirman kebumen melakukan rekrutmen tenaga Non PNS dengan rincian ketenagaan sebagai berikut

Tabel 5.4
Tenaga Kontrak di RSUD Dr. Soedirman

No	SDMK	Status Kepegawaian													
		BLUD		Kontrak Daerah		Tenaga lain yang belum tercantum		Swata Tetap		Swasta Tidak tetap		Sukarela		Residen	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Medis	4	4	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0
2	Keperawatan	23	20	6	16	1	2	1	10	23	48	0	0	0	0
3	Kebidanan	0	14	0	1	0	0	0	0	0	12	0	0	0	0
4	Kesehatan Masyarakat	2	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5	Kesehatan Lingkungan	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Gizi	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
7	Keteknisian Medis	3	4	0	0	0	0	1	0	3	2	0	0	0	0
8	Keterapian Fisik	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
9	Tekhnik Biomedika	0	0	2	1	0	0	0	0	1	3	0	0	0	0
10	Kefarmasian	2	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Dukungan Manajemen	84	38	8	3	23	34	5	3	93	29	0	0	0	0

Dari tabel di atas dapat dilihat tenaga kontrak paling banyak di dukungan manajemen, termasuk di dalamnya tenaga perencanaan, program dan evaluasi, keuangan, kepegawaian, teknologi informasi, kepustakaan dan dokumentasi, umum, dan tenaga lainnya yang belum tercantum.

2) RSUD Prembun

RSUD Prembun kebumen melakukan rekrutmen terhadap tenaga non PNS dengan rincian ketenagaan sebagai berikut

Tabel 5.5
Tenaga Kontrak di RSUD Prembun

No	SDMK	Status Kepegawaian													
		BLUD		Kontrak Daerah		Tenaga lain yang belum tercantum		Swata Tetap		Swasta Tidak tetap		Sukarela		Pendayagunaan dokter spesialis	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Medis	0	0	9	6	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
2	Keperawatan	0	0	34	71	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kebidanan	0	0	0	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kesehatan Lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Gizi	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Keteknisian Medis	0	0	8	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Keterapian Fisik	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Tekhnik Biomedika	0	0	3	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kefarmasian	0	0	3	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Dukungan Manajemen	0	0	84	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Dari tabel di atas dapat dilihat tenaga kontrak paling banyak di RSUD Prembun adalah dukungan manajemen. Tenaga paling banyak selanjutnya yaitu keperawatan sebanyak 86 orang.

d. UPTD Pengobatan Penyakit Paru

UPTD Pengobatan penyakit Paru melakukan rekrutmen terhadap tenaga non PNS dengan rincian ketenagaan sebagai berikut

Tabel 5.6

Tenaga Kontrak di Unit Pengobatan Penyakit Paru

NO	SDMK	STATUS KEPEGAWAIAN	JUMLAH	
			L	P
1	Dukungan Manajemen	Swasta Tetap	1	0

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tenaga kontrak di UPTD Pengobatan Penyakit paru sebanyak 1 orang dengan jenis SDM Dukungan manajemen.

e. Laboratorium Kesehatan Daerah

Rekrutmen tenaga non PNS Laboratorium Kesehatan Daerah sebagai berikut :

Tabel 5.7

Tenaga Kontrak di Laboratorium Kesehatan Daerah

NO	SDMK	STATUS KEPEGAWAIAN	JUMLAH	
			L	P
1	Dukungan Manajemen	Swasta Tetap	0	1
		Swasta Tidak Tetap	0	1
2	Teknik Biomedika	PTT Daerah	1	0
		Penugasan Khusus	0	1

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tenaga kontrak di Laboratorium Kesehatan Daerah sebanyak 3 orang dengan jenis SDM Dukungan manajemen dan teknik Biomedika.

BAB VI

DESKRIPSI PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

MUTU TENAGA KESEHATAN

Salah satu komponen penting dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas adalah pengembangan sumber daya manusia kesehatan yang berkualitas. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia kesehatan diperlukan upaya pembinaan dan pengawasan mutu sebagai bagian dari pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan. Pembinaan tenaga kesehatan adalah upaya untuk mengarahkan, memberikan dukungan, serta mengawasi pengembangan tenaga kesehatan. Pembinaan tenaga kesehatan dimulai dari institusi yang menggunakan/mendayagunakan tenaga kesehatan baik di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta, institusi pendidikan dan pelatihan, instansi pemerintah, pusat/lembaga penelitian, dan tenaga kesehatan sebagai individu (9). Tujuan utama pembinaan dan pengawasan mutu SDM Kesehatan adalah untuk meningkatkan kualitas SDM Kesehatan sesuai kompetensi yang diharapkan dalam mendukung kebutuhan pembangunan kesehatan. Hal tersebut juga untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat sebagai pelaku pembangunan kesehatan dan konsumen pelayanan kesehatan.

Pembinaan dan pengawasan mutu SDM Kesehatan berupa pembinaan dan pengawasan mutu terhadap standarisasi profesi, sertifikasi dan perizinan tenaga kesehatan, yang dilakukan bekerjasama dengan pemangku kepentingan lainnya misalnya Organisasi Profesi Kesehatan dan pemerintah daerah. Sesuai Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014, dalam rangka meningkatkan mutu praktik serta memberikan perlindungan dan kepastian hukum kepada Tenaga Kesehatan dan masyarakat, Pemerintah membentuk Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia (KTKI), yang mana tugas ini sebelumnya diemban oleh Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia (MTKI) yang dibantu oleh Majelis Tenaga Kesehatan Provinsi (MTKP). Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia terdiri atas Konsil 56 masing-masing tenaga kesehatan. Saat ini proses pembentukan KTKI sedang dipersiapkan oleh Sekretariat KTKI, dan dalam masa transisi ini keberadaan MTKI dan MTKP masih tetap difungsikan,

antara lain memverifikasi berkas usulan yang sudah masuk ke MTKP dalam STR Online versi 1 dan versi manual serta legalisir STR sampai dengan terbentuknya KTKI. Setelah KTKI terbentuk, maka peran dan fungsi MTKP perlu dibahas kembali termasuk tugas pembinaan dan pengawasan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014. Dalam Undang-Undang tersebut dinyatakan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah melakukan pembinaan dan pengawasan kepada tenaga kesehatan dengan melibatkan Konsil masing-masing tenaga kesehatan dan organisasi profesi sesuai dengan kewenangannya

.Pembinaan dan pengawasan mutu tenaga kesehatan utamanya ditujukan untuk meningkatkan kualitas tenaga kesehatan sesuai kompetensi yang diharapkan dalam mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi seluruh penduduk Indonesia. Pembinaan dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dilakukan melalui peningkatan komitmen dan koordinasi semua pemangku kepentingan dalam pengembangan tenaga kesehatan serta legislasi yang meliputi antara lain sertifikasi melalui uji kompetensi, registrasi, perizinan (licensing), dan hak hak tenaga kesehatan. Hak-hak tenaga kesehatan tersebut antara lain meliputi kesejahteraan dan kesempatan yang seluas-luasnya dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan karirnya

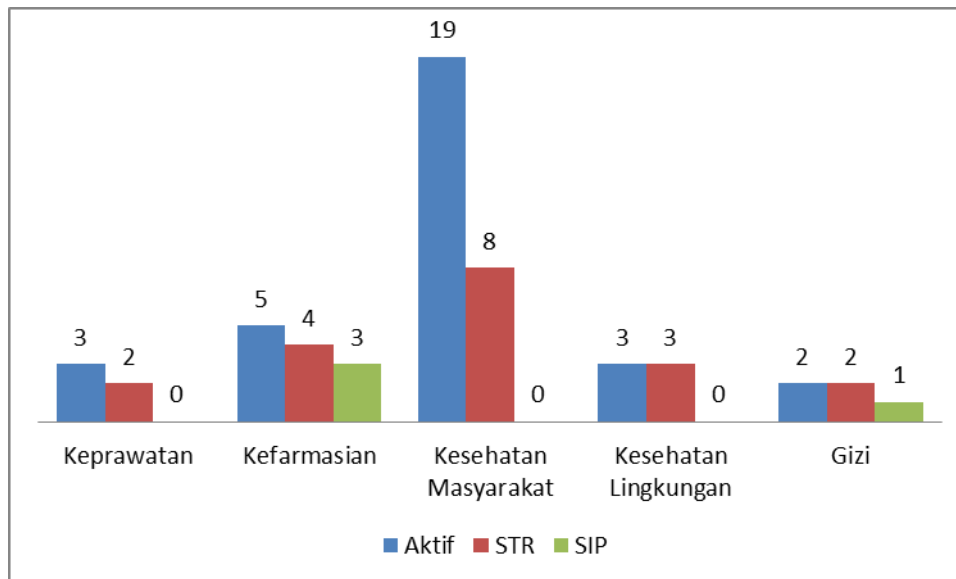
Upaya-upaya pembinaan dan pengawasan mutu SDM Kesehatan yang dilaksanakan di Kabupaten Kebumen yang meliputi upaya standarisasi, dan sertifikasi terhadap SDM Kesehatan termasuk registrasi dan perizinan praktik terhadap tenaga kesehatan. Berdasarkan Undang-undang Nomor 36 tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan yang dimaksud dengan registrasi adalah pencatatan resmi terhadap Tenaga Kesehatan yang telah memiliki Sertifikat Kompetensi atau Sertifikat Profesi dan telah mempunyai kualifikasi tertentu lain serta mempunyai pengakuan secara hukum untuk menjalankan praktik.

Hasil pemetaan tentang registrasi tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan Kabupaten Kebumen tahun 2022 :

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen

Grafik 6.1

Jumlah Tenaga Kesehatan yang memiliki STR dan SIP
Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen



Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Rumpun tenaga kesehatan aktif ada keperawatan, kefarmasian, Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi dengan jumlah 32 orang. Sedangkan yang memiliki STR aktif 19 orang, yang memiliki SIP 4 orang.

2. Rumah Sakit

Kabupaten Kebumen memiliki 2 RSUD (RSUD Dr. Soedirman dan RSUD Prembun) dan 9 Rumah sakit swasta. Jumlah tenaga Kesehatan aktif dari seluruh Rumah sakit di kabupaten kebumen yaitu 2665 orang, Jumlah tenaga kesehatan yang memiliki STR 2579 orang, Jumlah Tenaga Kesehatan yang memiliki SIP 2474 orang. Adapun rincian kepemilikan SIP dan STR masing-masing rumpun Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit sebagai berikut:

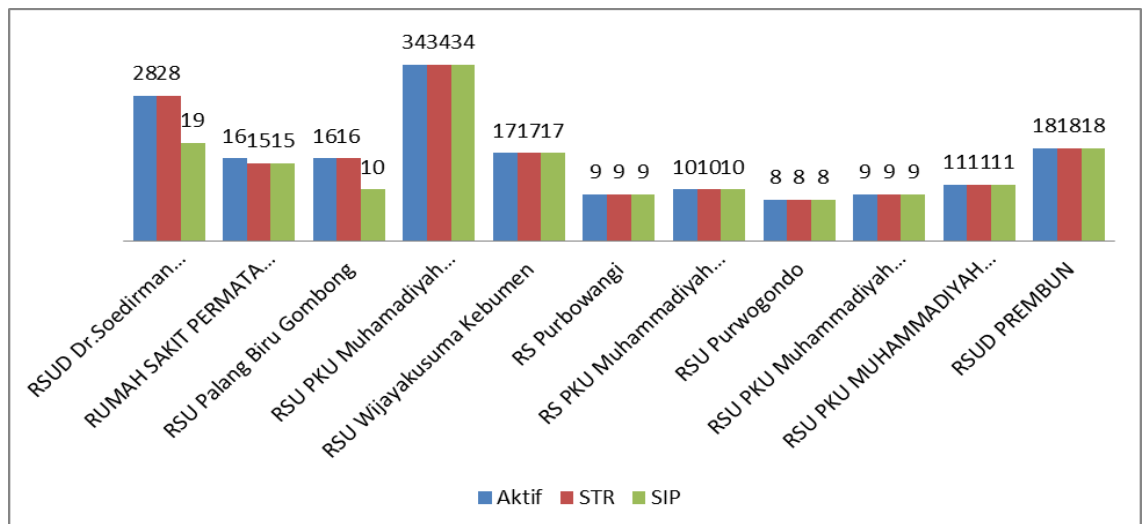
a. Medis

1) Dokter Umum

Jumlah dokter umum aktif di seluruh Rumah Sakit di Kabupaten Kebumen 176 orang. Sedangkan yang memiliki STR 175 dan SIP 160. Artinya terdapat kesenjangan antara tenaga dokter yang aktif dengan kepemilikan STR dan SIP. Masih ada beberapa dokter yang belum memiliki STR/masih dalam proses sehingga belum dapat mengurus SIP. Secara rinci dapat dilihat dari grafik di bawah ini :

Grafik 6.2

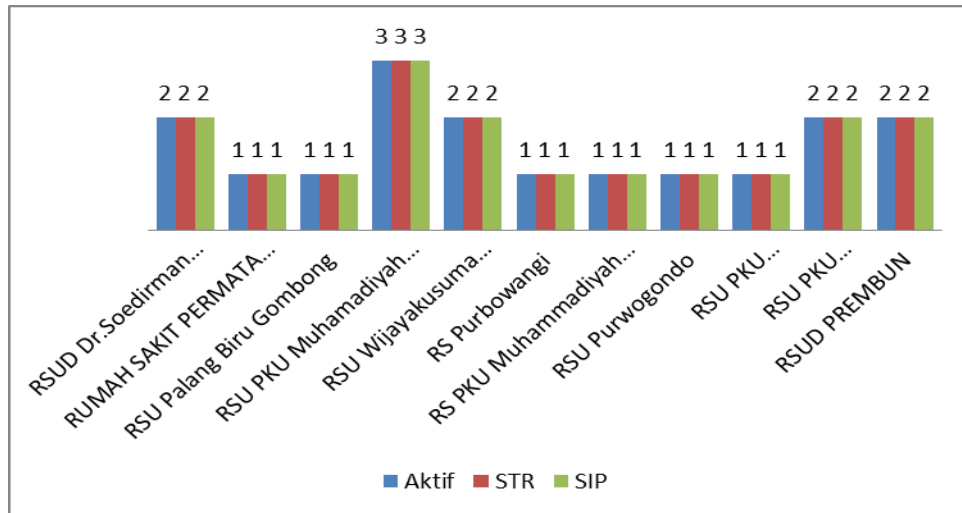
Jumlah Dokter Umum yang memiliki STR dan SIP
Rumah Sakit di Kabupaten Kebumen



2) Dokter Gigi

Jumlah dokter gigi di seluruh Rumah Sakit di kabupaten Kebumen 17 orang. Sedangkan yang memiliki STR 17 orang dan SIP 17 orang. Masih ada 1 orang dokter gigi yang belum memiliki STR serta SIP. Secara rinci dapat di lihat dari grafik di bawah ini :

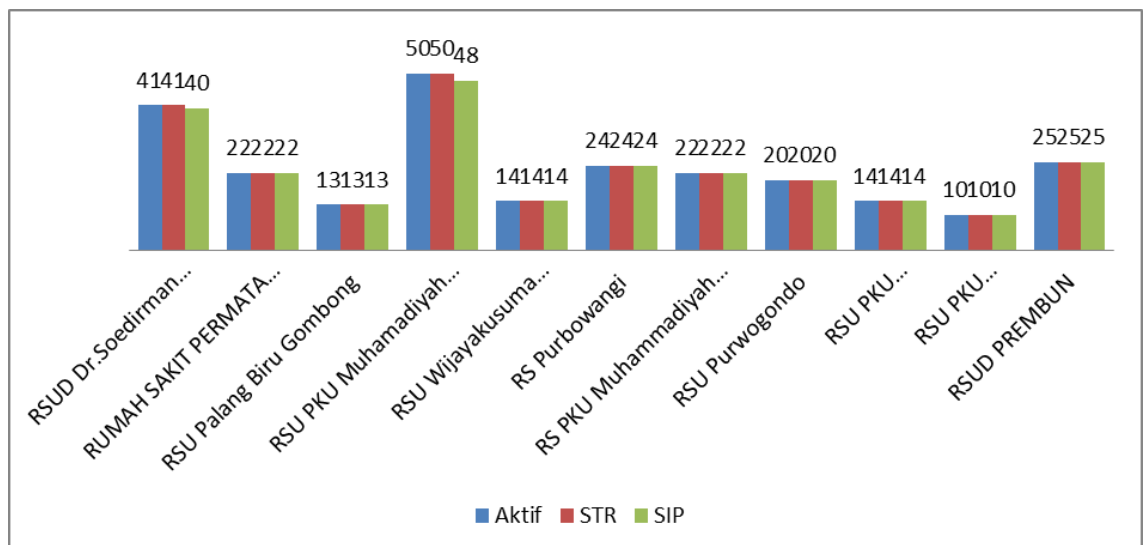
Grafik 6.3
Jumlah Dokter Gigi yang memiliki STR dan SIP
Rumah Sakit di Kabupaten Kebumen



3) Dokter Spesialis

Dokter Spesialis aktif di Kabupaten Kebumen 255 orang, sedangkan yang memiliki STR 255 dan SIP 252. Secara rinci di grafik :

Grafik 6.4
Jumlah Dokter Spesialis yang memiliki STR dan SIP
Rumah Sakit di Kabupaten Kebumen

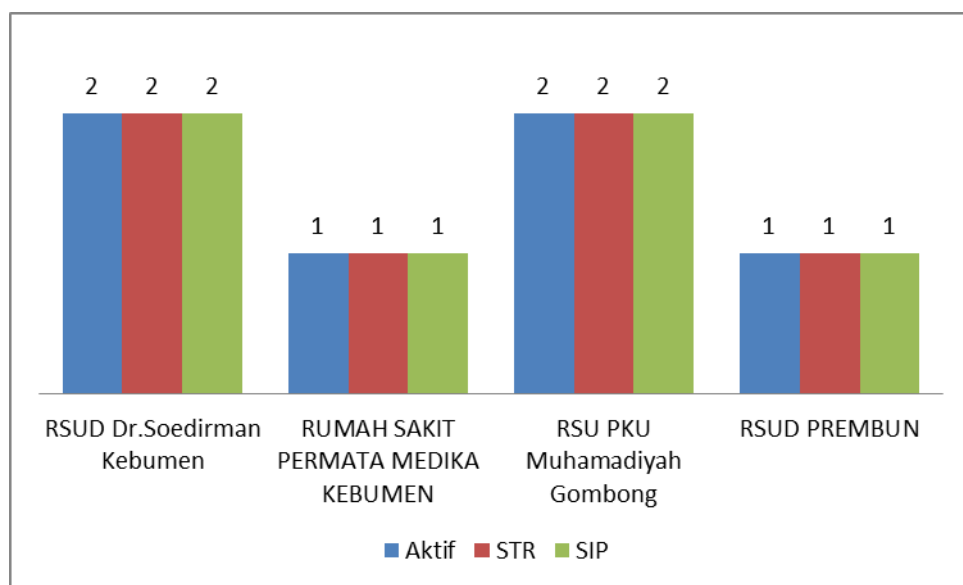


4) Dokter Spesialis Gigi

Jumlah dokter gigi spesialis aktif 6 orang yang tersebar di 4 Rumah sakit yaitu RSUD Dr. Soedirman, RS Permata Medika, RSU PKU Muhammadiyah Gombong dan RSUD prembun. semua dokter spesialis gigi sudah mempunyai STR dan SIP, secara jelas dapat dilihat di grafik :

Grafik 6.5

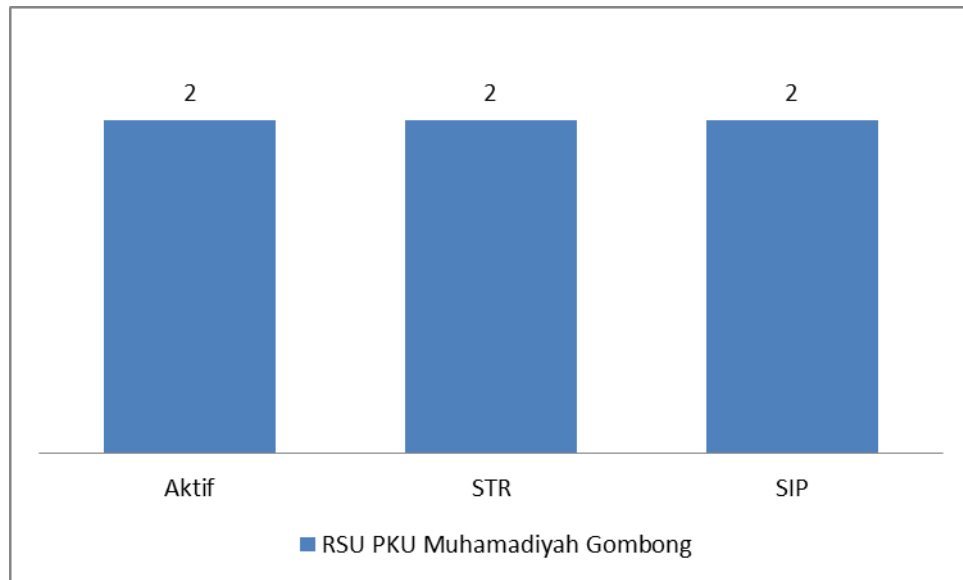
Jumlah Dokter Spesialis Gigi yang memiliki STR dan SIP
Rumah Sakit di Kabupaten Kebumen



5) Dokter Sub Spesialis Dasar

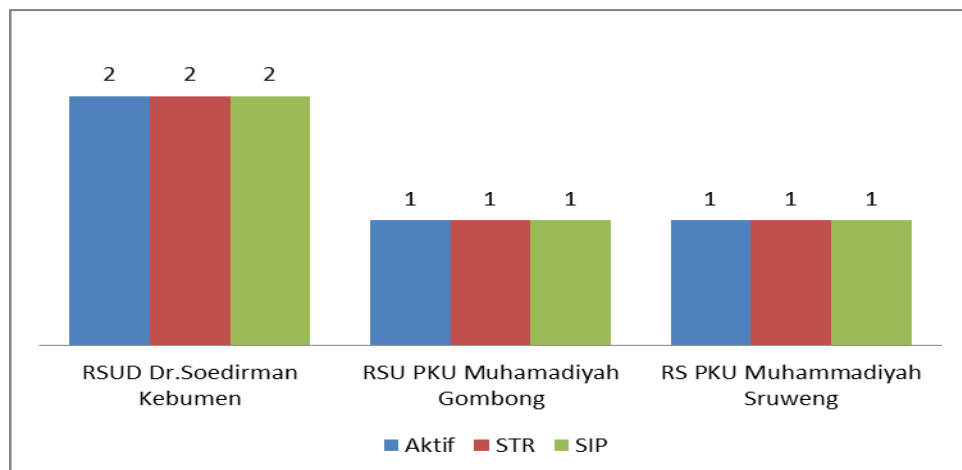
RSU PKU Muhammadiyah merupakan satu-satunya rumah sakit di kabupaten kebumen yang mempunyai dokter sub spesialis dasar sebanyak 2 orang dan sudah memiliki STR dan Sip.

Grafik 6.6
Jumlah Dokter Sub Spesialis Dasar yang memiliki STR dan SIP
Rumah Sakit di Kabupaten Kebumen



b. Psikologi Klinik

Grafik 6.7
Jumlah Psikologi Klinik yang memiliki STR dan SIP
Rumah Sakit di Kabupaten Kebumen



Dari grafik di atas dapat dilihat jumlah psikologi klinik ada 4 orang yang ada di RSUD Dr Soedirman, RSUD PKU Muhammadiyah Gombong dan RSUD PKU Muhammadiyah Sruweng dan sudah memiliki STR dan SIP.

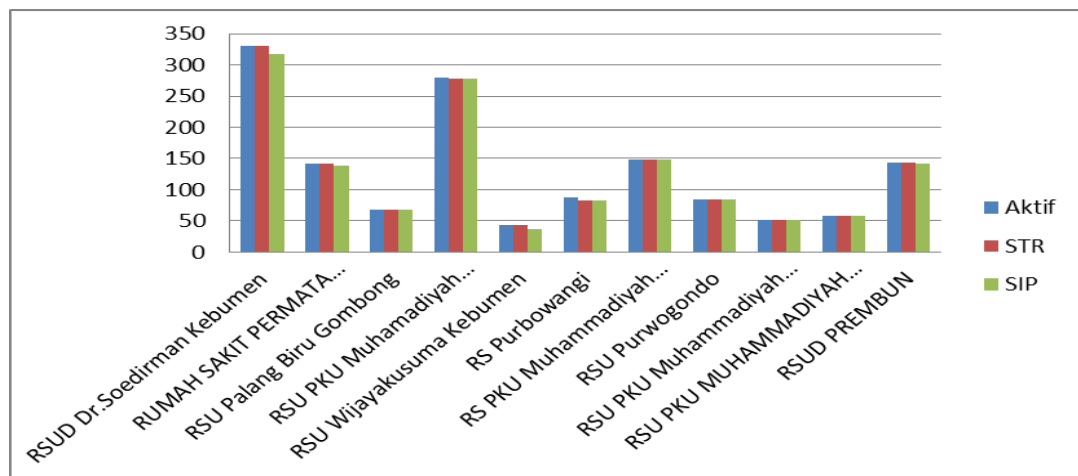
c. Keperawatan

Jumlah tenaga keperawatn aktif di seluruh rumah sakit di kabupaten kebumen sebanyak 1.437 orang. Sedangkan yang memiliki STR 1.430 dan yang memiliki SIP 1.407. Secara rinci dapat dilihat di grafik di bawah ini :

Grafik 6.8

Jumlah Keperawatan yang memiliki STR dan SIP

Rumah Sakit di Kabupaten Kebumen

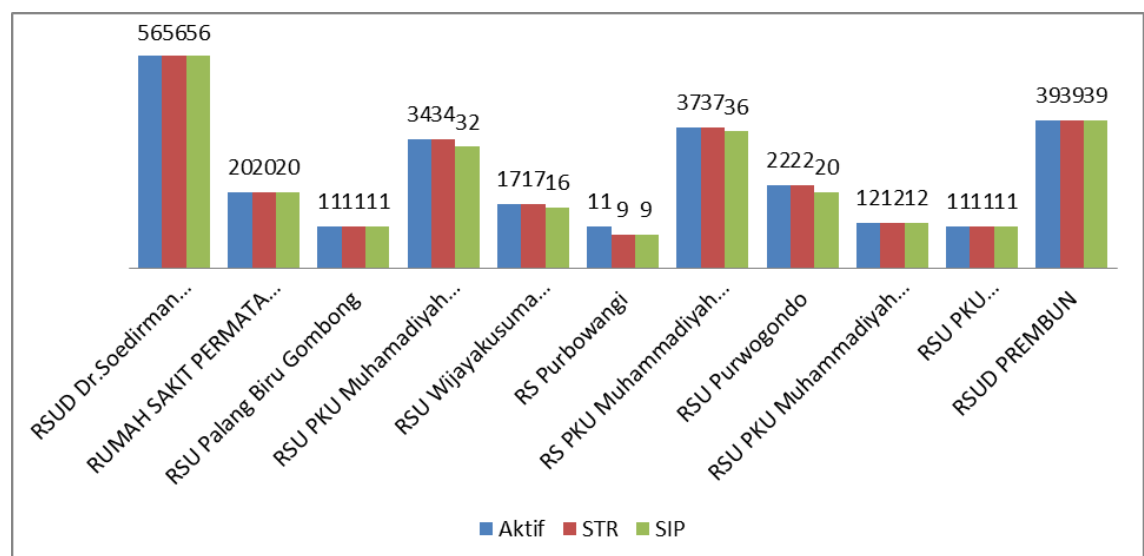


d. Kebidanan

Grafik 6.9

Jumlah Kebidanan yang memiliki STR dan SIP

Rumah Sakit di Kabupaten Kebumen



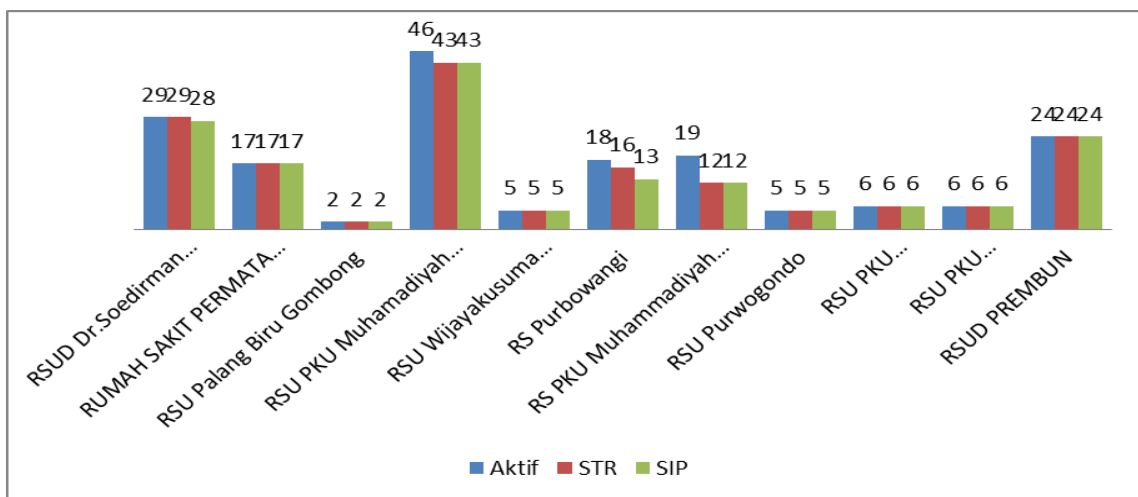
Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa belum semua tenaga bidan aktif memiliki STR dan SIP. Dari 270 orang yang memiliki STR 268 dan SIP 262.

e. Kefarmasian

Tenaga kefarmasian terdiri atas Apoteker dan Tenaga Teknik Kefarmasian atau asisten apoteker. Jumlah tenaga aktif di seluruh rumah sakit kabupaten Kebumen 177, yang memiliki STR 165 dan SIP 161.

Grafik 6.10

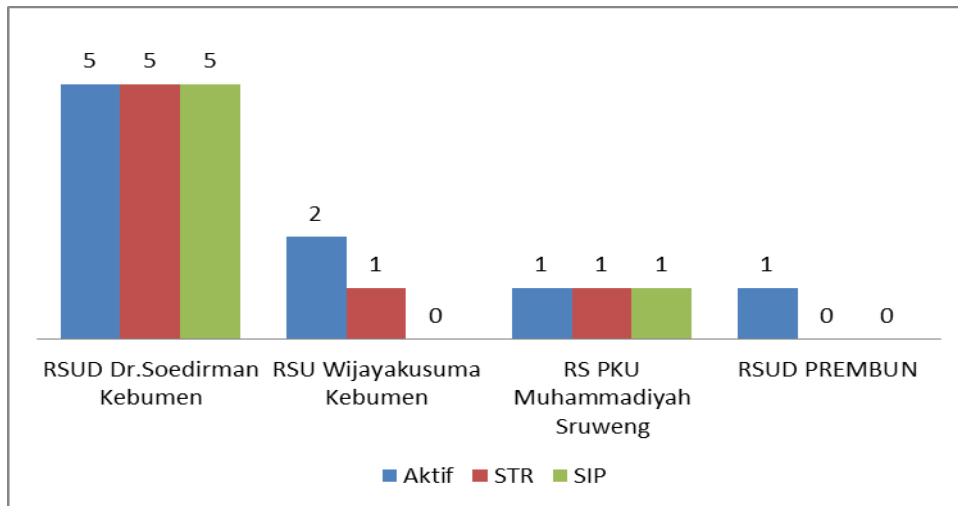
Jumlah Apoteker yang memiliki STR dan SIP
Rumah Sakit di Kabupaten Kebumen



f. Kesehatan Masyarakat

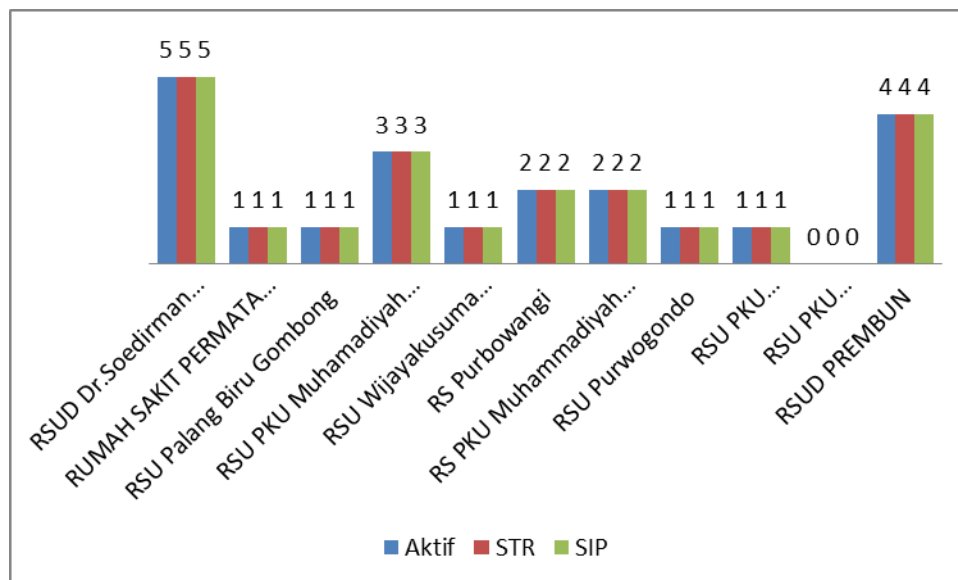
Rumah sakit yang memiliki tenaga Kesehatan Masyarakat RSUD Dr Soedirman, RS Wijaya Kusuma, RSUD Prembun dan RSU PKU Muhammadiyah Sruweng.. Adapun rincian kepemilikan SRT dan SIP sebagai berikut :

Grafik 6.11
Jumlah Kesehatan Masyarakat yang memiliki STR dan SIP
Rumah Sakit di Kabupaten Kebumen



g. Kesehatan Lingkungan

Grafik 6.12
Jumlah Kesehatan Lingkungan yang memiliki STR dan SIP
Rumah Sakit di Kabupaten Kebumen

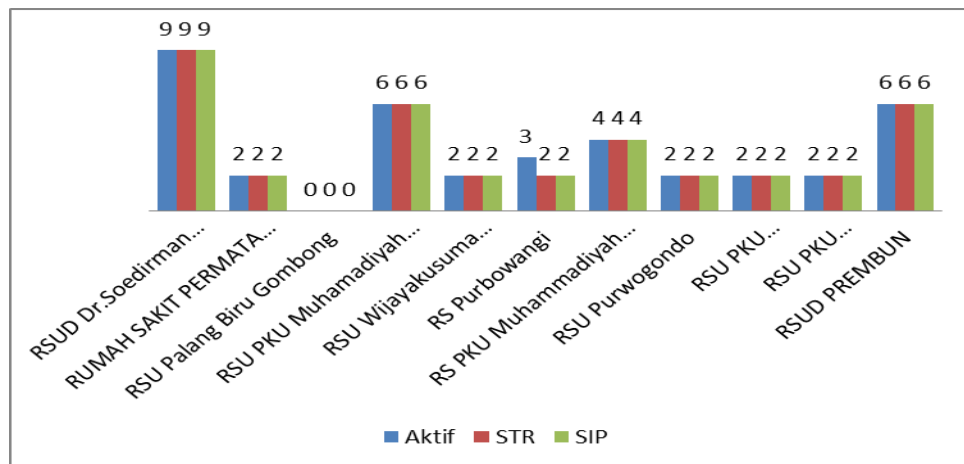


Jumlah tenaga kesehatan lingkungan 21 orang sedangkan yang memiliki STR 21 orang dan SIP 21 orang.

h. Gizi

Grafik 6.13

Jumlah Gizi yang memiliki STR dan SIP
Rumah Sakit di Kabupaten Kebumen



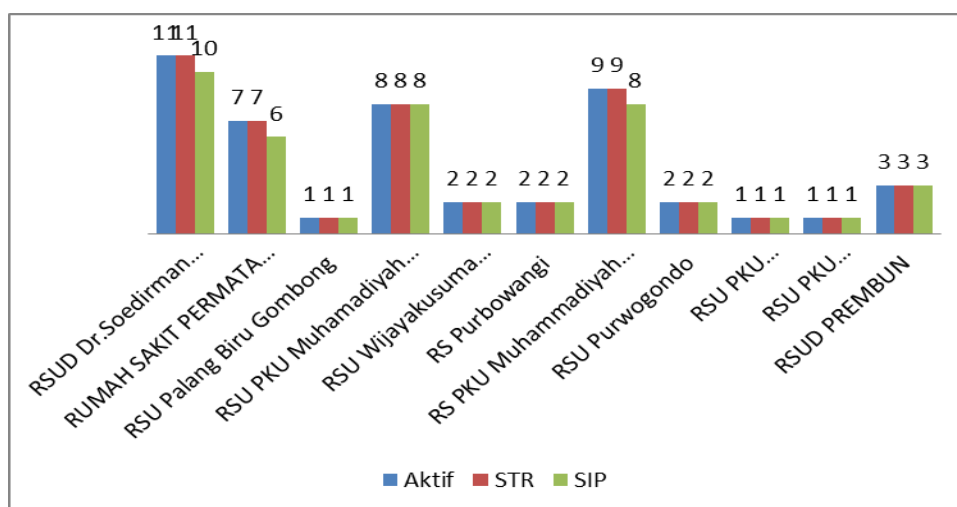
Jumlah tenaga Gizi 38 orang sedangkan yang memiliki STR 37 orang dan SIP 37 orang.

i. Keterampilan Fisik

Yang termasuk dalam keterampilan fisik Fisioterapis, Okupasi Terapis, dan Terapis Wicara. Jumlah total se kabupaten kebumen 47 orang, yang memiliki STR 44 orang dan SIP 44 orang. Secara rinci dapat dilihat pada grafik :

Grafik 6.14

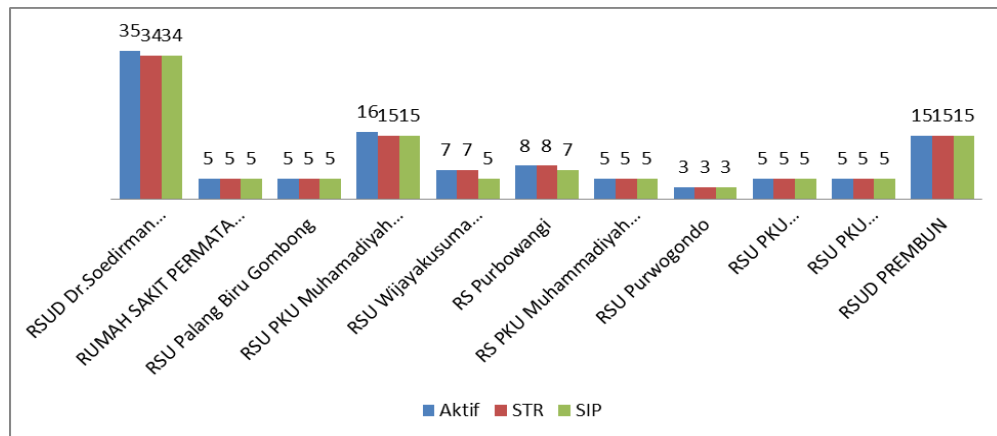
Jumlah Keterampilan Fisik yang memiliki STR dan SIP
Rumah Sakit di Kabupaten Kebumen



j. Keteknisian Medis

Grafik 6.15

Jumlah Keteknisian Medis yang memiliki STR dan SIP
Rumah Sakit di Kabupaten Kebumen



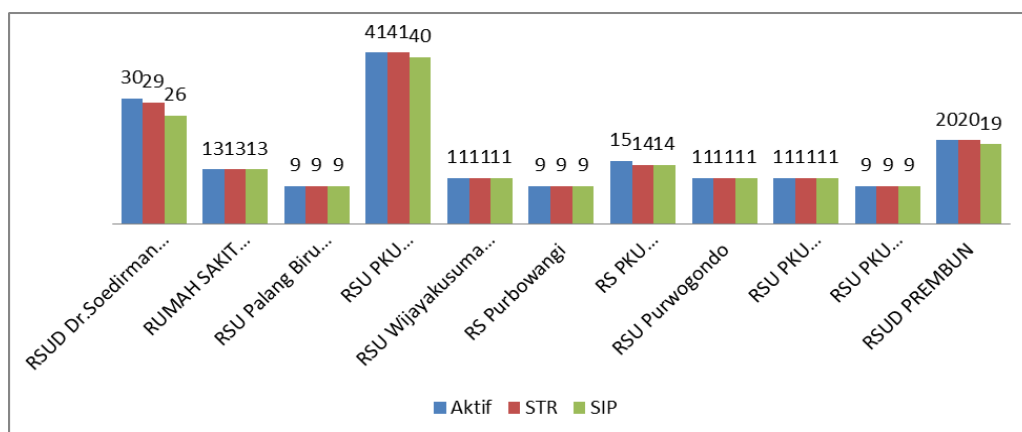
Dari grafik di atas dapat dilihat kepemilikan STR dan SIP dari tenaga keteknisian Medis. Yang termasuk dalam tenaga keteknisian medis yaitu Perkam Medis, Optometris, Teknisi Gigi, Penata Anestesi, serta Terapis Gigi dan Mulut. Jumlah total 109 tenaga keteknisian medis aktif, sedangkan yang memiliki STR 107 dan SIP 104 orang.

k. Teknik Biomedika

Yang termasuk dalam teknik biomedika adalah Radiografer, Elektromedis, ATLM, Fisikawan Medis dan Ortotik Prostetik. Jumlah total tenaga aktif 179, yang memiliki STR 177 dan SIP 172.

Grafik 6.16

Jumlah Teknik Biomedika yang memiliki STR dan SIP
Rumah Sakit di Kabupaten Kebumen



3. Puskesmas

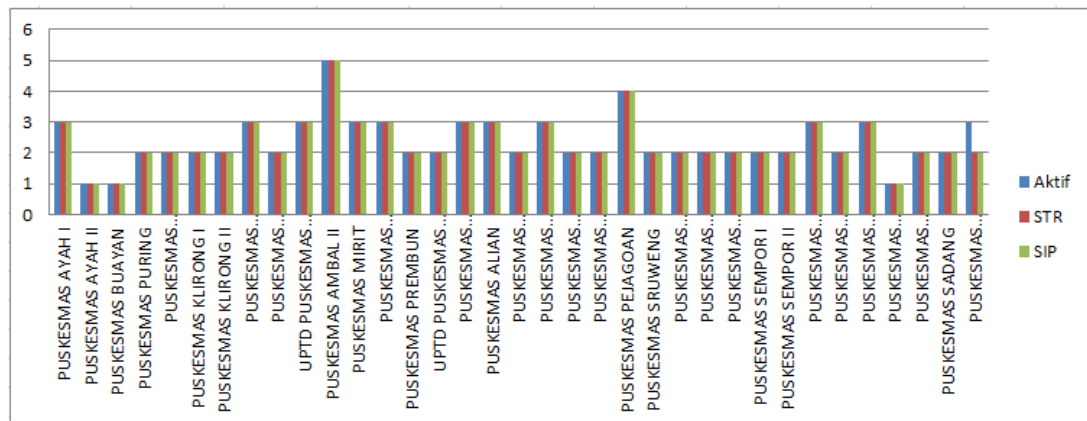
Jumlah tenaga kesehatan aktif di 35 Puskesmas Kabupaten Kebumen sebanyak 1586 orang. Sedangkan jumlah tenaga kesehatan yang memiliki STR 1562 orang, jumlah tenaga kesehatan yang memiliki SIP 1547 orang, jumlah masa aktif STR kurang dari 6 bulan sebanyak 7 orang, dan jumlah STR kadaluarsa sebanyak 71 orang. Adapun sebaran per rumpun tenaga kesehatan di 35 Puskesmas dapat dilihat dalam grafik di bawah ini :

a. Medis

1. Dokter

Grafik 6.17

Jumlah Dokter yang memiliki STR dan SIP Puskesmas Di Kabupaten Kebumen

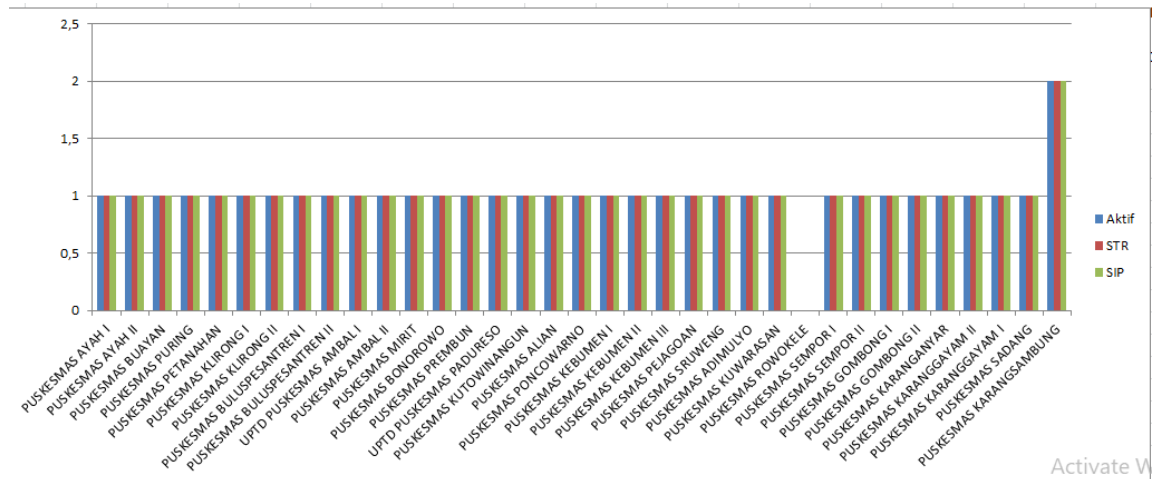


Dari Grafik di atas dapat dilihat sebagian besar Tenaga medis di Puskesmas sudah memiliki STR dan SIP, tetapi masih ada Puskesmas yang belum, yaitu Puskesmas Karangsambung.

2. Dokter Gigi

Grafik 6.18

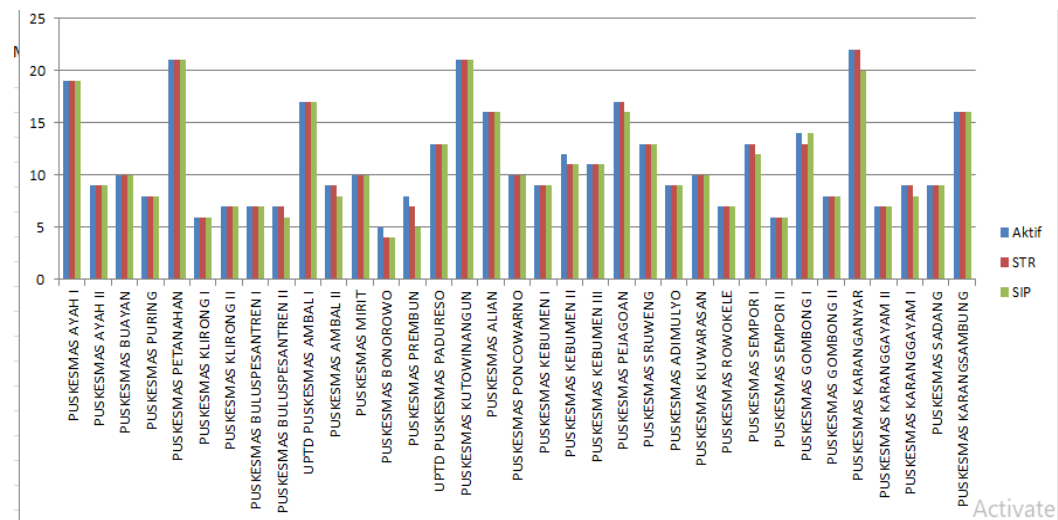
Jumlah Dokter Gigi yang memiliki STR dan SIP
Puskesmas Di Kabupaten Kebumen



b. Keperawatan

Grafik 6.19

Jumlah Keperawatan yang memiliki STR dan SIP
Puskesmas Di Kabupaten Kebumen

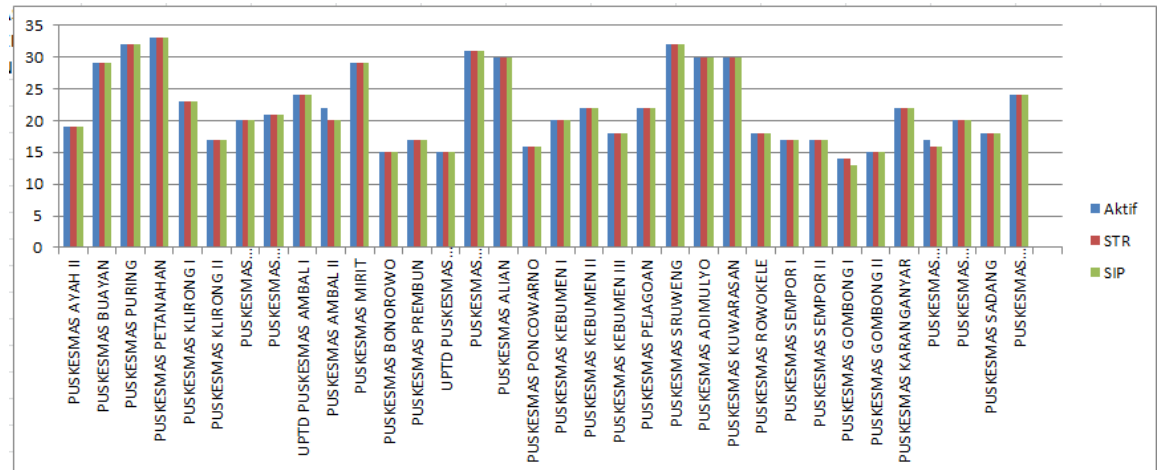


Dari Grafik di atas dapat dilihat sebagian besar Tenaga keperawatan di Puskesmas sudah memiliki STR dan SIP. Jumlah total tenaga keperawatan 395, yang memiliki STR 391 dan SIP 383.

c. Kebidanan

Grafik 6.20

Jumlah Tenaga Kebidanan yang memiliki STR dan SIP
Puskesmas Di Kabupaten Kebumen

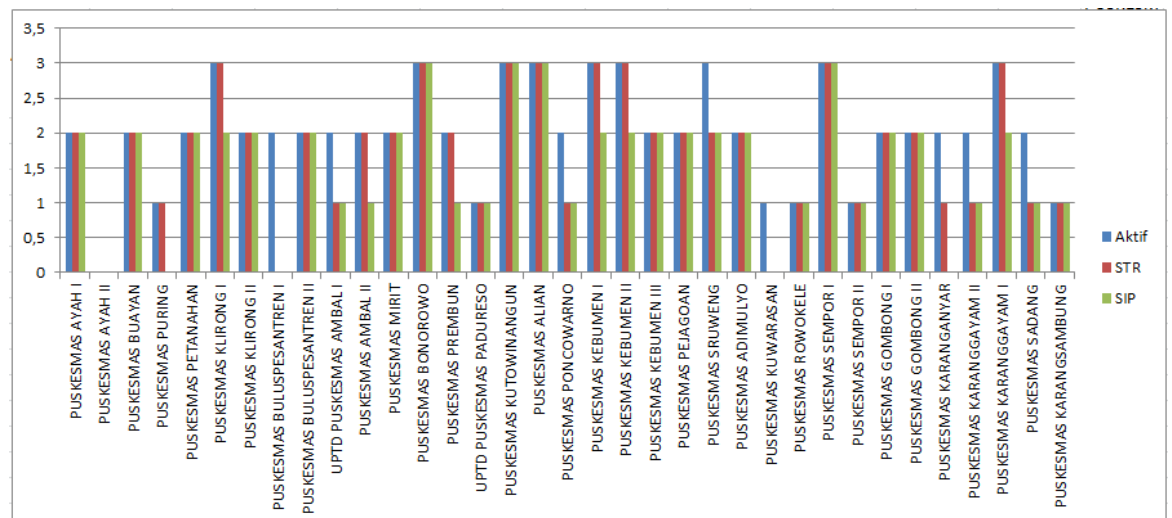


Dari Grafik di atas dapat dilihat sebagian besar Tenaga Kebidanan di Puskesmas sudah memiliki STR dan SIP, hanya beberapa Puskesmas saja yang belum disebabkan karena masa berlaku STR habis dan dalam proses perpanjangan.

d. Kesehatan Masyarakat

Grafik 6.21

Jumlah Tenaga Kesehatan masyarakat yang memiliki STR dan SIP
Puskesmas Di Kabupaten Kebumen



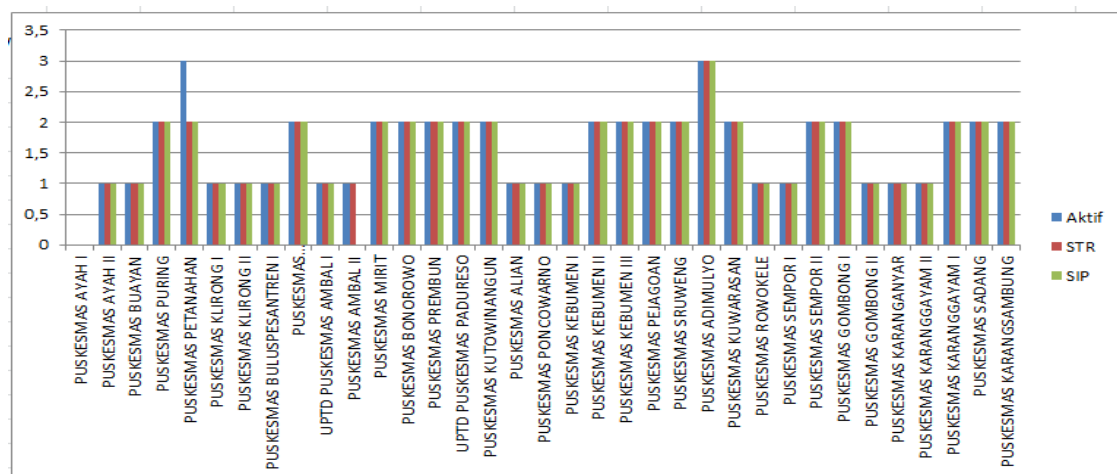
Dari Grafik di atas dapat dilihat sebagian besar Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas sudah memiliki STR dan SIP.

e. Kesehatan Lingkungan

Grafik 6.22

Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan yang memiliki STR dan SIP

Puskesmas Di Kabupaten Kebumen



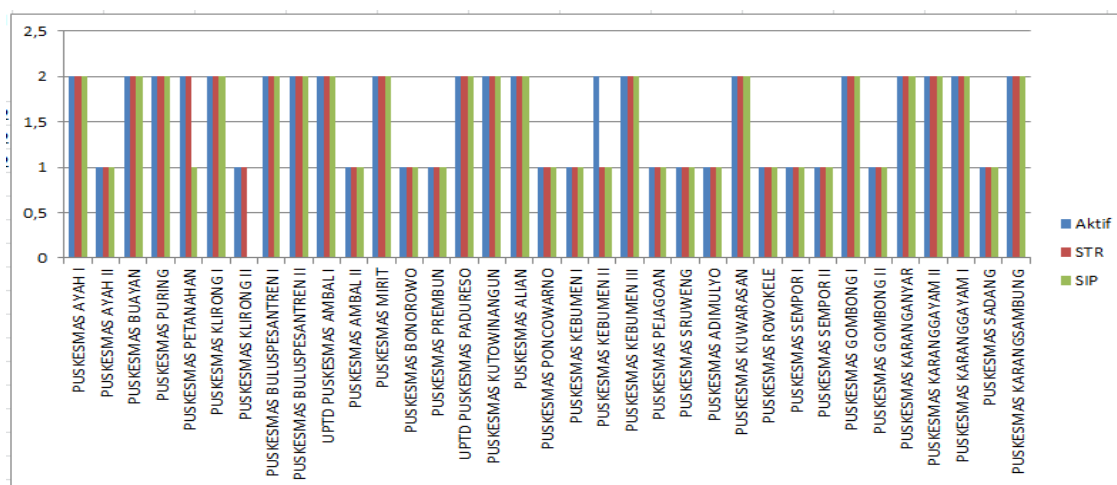
Dari Grafik di atas dapat dilihat sebagian besar Tenaga kesehatan lingkungan di Puskesmas sudah memiliki STR dan SIP, hanya beberapa Puskesmas saja yang belum.

f. Gizi

Grafik 6.23

Jumlah Tenaga Gizi yang memiliki STR dan SIP

Puskesmas Di Kabupaten Kebumen



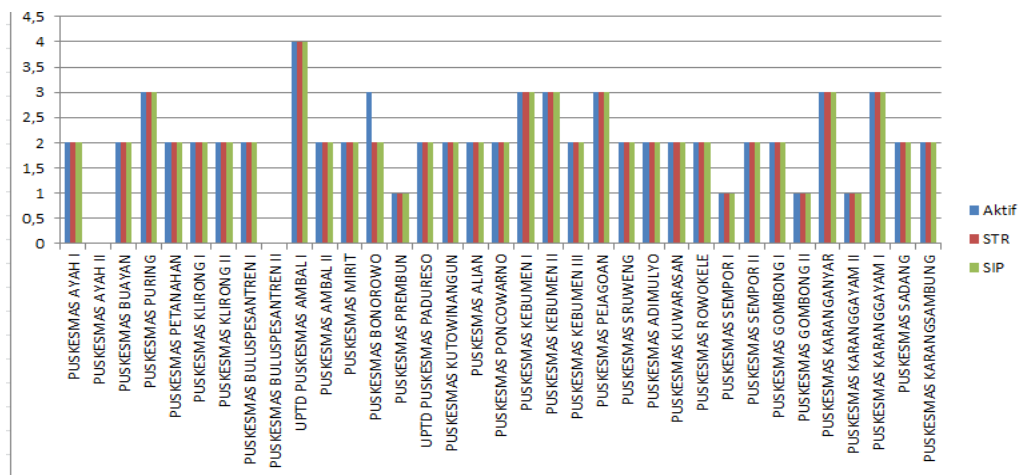
Dari Grafik di atas dapat dilihat belum semua Tenaga Gizi/ nutrisisionis di Puskesmas sudah memiliki STR dan SIP.

g. Keteknisian Medis

Yang termasuk dalam tenaga keteknisian medis yang ada di Puskesmas yaitu Perekam Medis dan Terapis Gigi dan Mulut. Jumlah total 71 orang, yang memiliki STR 70 dan SIP 70. Secara Rinci dapat dilihat dari grafik :

Grafik 6.24

Jumlah Tenaga Keteknisian Medis yang memiliki STR dan SIP
Puskesmas Di Kabupaten Kebumen

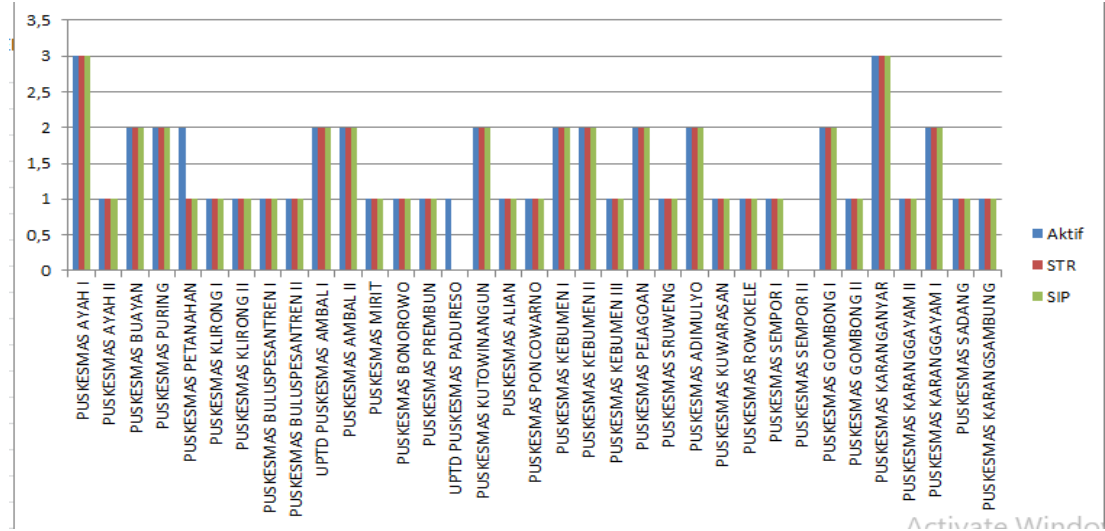


h. Teknik Biomedika

Yang termasuk dalam tenaga keteknisian medis yang ada di Puskesmas yaitu Radiografer dan ATLM. Jumlah total 50 orang, yang memiliki STR 48 dan SIP 48. Secara Rinci dapat dilihat dari grafik :

Grafik 6.25

Jumlah Tenaga Teknik Biomedika yang memiliki STR dan SIP
Puskesmas Di Kabupaten Kebumen

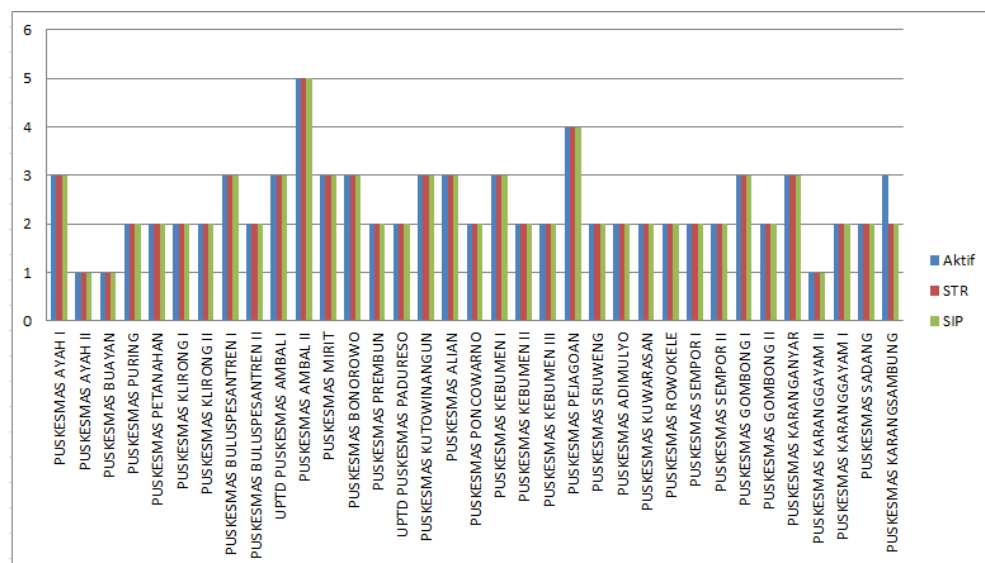


i. Kefarmasian

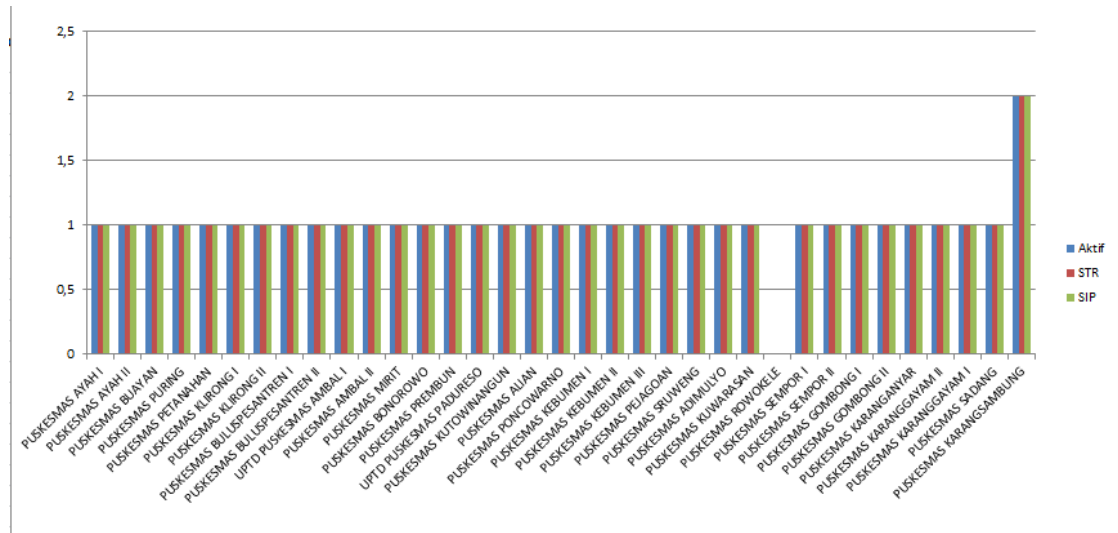
Kefarmasian terdiri dari Apoteker dan Tenaga Teknik Kefarmasian. Jumlah total tenaga kefarmasian di Puskesmas Kabupaten Kebumen 71, yang memiliki STR 69 sedangkan SIP 69 orang. Secara rinci dapat dilihat dari grafik di bawah ini

Grafik 6.26

Jumlah Apoteker yang memiliki STR dan SIP
Puskesmas Di Kabupaten Kebumen



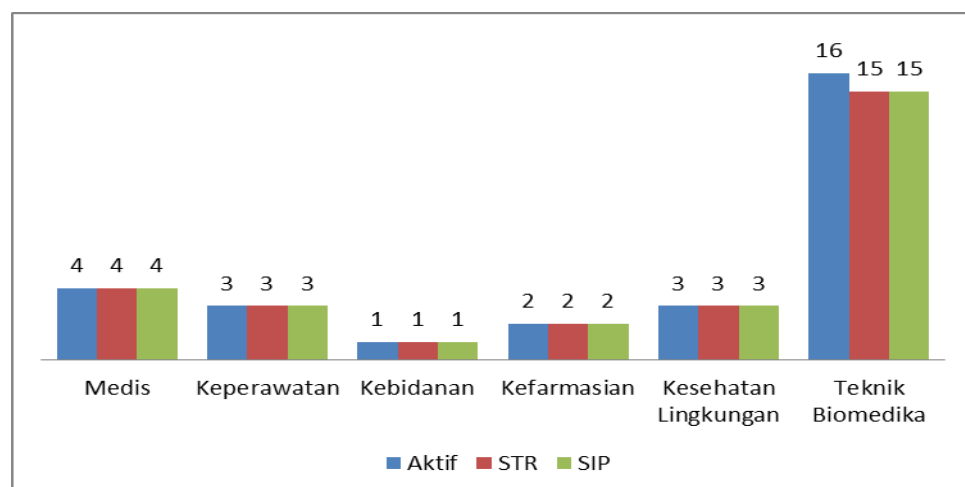
Grafik 6.27
Jumlah Tenaga Teknik Kefarmasian yang memiliki STR dan SIP
Puskesmas Di Kabupaten Kebumen



4. Laboratorium Kesehatan

Kabupaten Kebumen memiliki 1 Laboratorium Kesehatan daerah dan 3 laboratorium swasta, adapun jumlah tenaga kesehatan yang aktif 29 orang, tenaga kesehatan yang memiliki STR 28 orang, jumlah tenaga kesehatan yang memiliki SIP 28 orang. Secara rinci dapat dilihat di tabel di bawah ini

Grafik 6.28
Jumlah Tenaga Kesehatan yang memiliki STR dan SIP
Laboratorium Kesehatan Di Kabupaten Kebumen

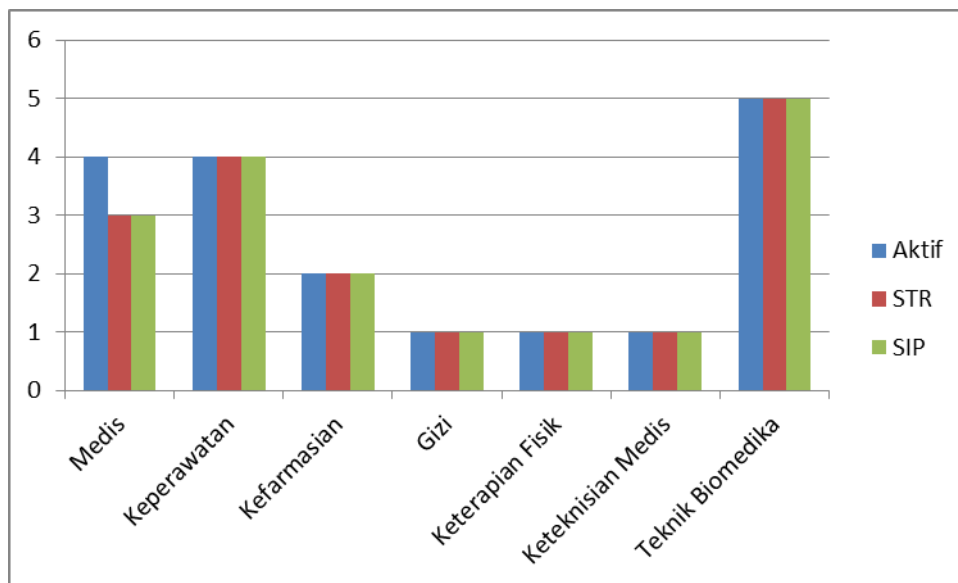


5. Unit Pengobatan Penyakit Paru

Jumlah tenaga kesehatan aktif di Unit Pengobatan Penyakit Paru sebanyak 18 orang, Jumlah tenaga yang memiliki STR 17 orang, jumlah yang memiliki SIP 17 orang dan jumlah STR kedaluwarsa 3 orang. Secara Rinci dapat dilihat dari tabel di bawah ini

Grafik 6.29

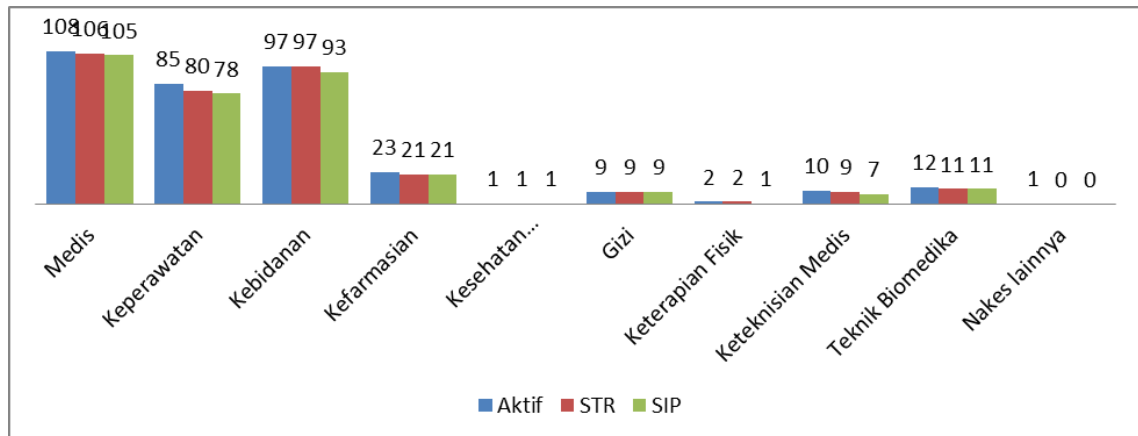
Jumlah Tenaga Kesehatan yang memiliki STR dan SIP
Unit Pengobatan Penyakit Paru di Kabupaten Kebumen



6. Klinik

Jumlah Klinik di Kabupaten Kebumen ada 30 Klinik, Jumlah tenaga kesehatan aktif dari semua klinik tersebut adalah 348 orang, tenaga kesehatan yang memiliki STR 336, Tenaga kesehatan yang memiliki SIP sebanyak 326 orang. Secara rinci dapat dilihat dari tabel :

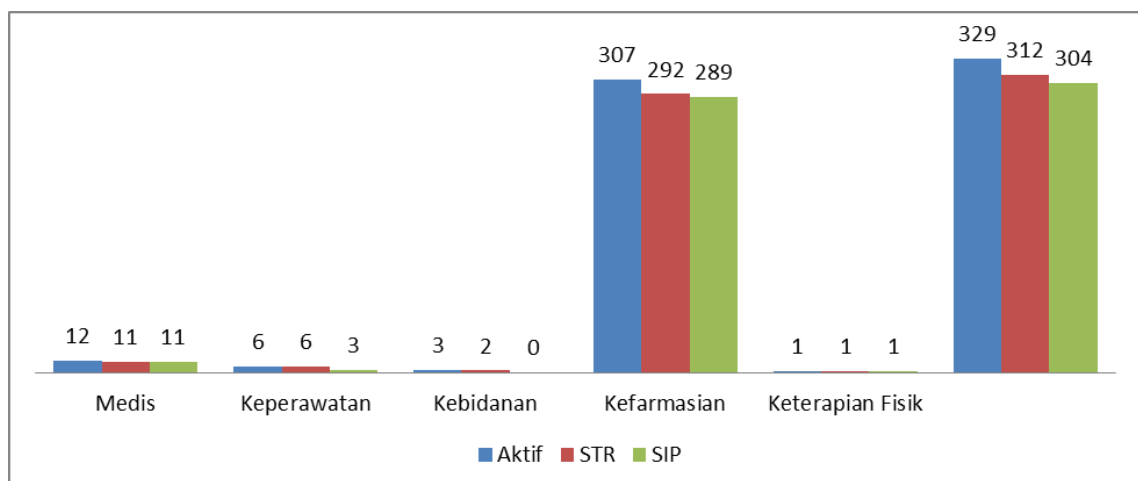
Grafik 6.30
Jumlah Tenaga Kesehatan yang memiliki STR dan SIP
Klinik di Kabupaten Kebumen



7. Instalasi Farmasi

Kabupaten Kebumen memiliki 154 Apotek yang tersebar diseluruh wilayah, adapun tenaga kesehatan yang aktif di semua apotek tersebut sejumlah 329 orang, yang memiliki STR 312, memiliki SIP 304, Jumlah STR kadaluwarsa 26 dan yang akan habis dalam 6 bulan 1 orang. Secara rinci persebaran kepemilikan STR dapat dilihat di tabel di bawah ini :

Grafik 6. 31
Jumlah Tenaga Kesehatan yang memiliki STR dan SIP
Apotek di Kabupaten Kebumen



BAB VII

KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. SDM Kesehatan di Wilayah Kabupaten Kebumen sebanyak 7823 tersebar di semua fasilitas kesehatan yang ada di Wilayah Kabupaten Kebumen termasuk Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen, Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik Swasta, Laboratorium Kesehatan baik milik pemerintah maupun swasta, UPT transfusi Darah, UPT Pengobatan Penyakit Paru, dan Apotek. Jumlah terbanyak rumpun Keperawatan dan Kebidanan.
2. Berdasarkan analisa ketenagaan strategis masih ada 3 Puskesmas yang belum memenuhi 9 nakes strategis yang harus ada di Puskesmas. Puskesmas yang tidak memenuhi standard minimal ketenagaan di Puskesmas, yaitu Puskesmas Ayah II, Puskesmas Ambal II, Puskesmas Rowokele, dan Puskesmas Karanggayam II. Sedangkan 32 Puskesmas lainnya sudah memiliki 9 tenaga kesehatan minimal yang harus ada di Puskesmas. Tenaga yang belum lengkap Dokter Gigi, ATLM dan Kesehatan Lingkungan
3. Kabupaten Kebumen memiliki 2 Rumah Sakit Pemerintah yaitu RSUD Dr. Soedirman dan RSUD Prembun yang merupakan Rumah sakit Type C. dengan jumlah dokter spesialis dasar serta penunjang sudah sesuai standard.
4. Dalam rangka meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan, perlu diupayakan peningkatan potensi dan kualitas SDM dengan memberikan kesempatan SDM Kesehatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau mengikuti tugas belajar sesuai dengan kompetensinya. Jumlah Tenaga Kesehatan yang mengikuti pendidikan berkelanjutan ada 24 orang. Jumlah terbanyak ada di dokter dan perawat sebanyak masing-masing 5 orang.

5. Peningkatan kompetensi Tenaga Kesehatan didapatkan melalui pendidikan dan pelatihan yang terus-menerus, salah satu pelatihan yang diadakan Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen yaitu Pelatihan 550 orang.
6. Data tenaga kesehatan tidak tetap di dominasi oleh tenaga BLUD.
7. Untuk tahun 2022 jumlah tenaga kesehatan aktif 6009, dari jumlah ini masih ada beberapa tenaga kesehatan yang belum memiliki STR.
8. Tahun 2022 tenaga kesehatan masih di hadapkan dengan pandemic covid-19. Peran tenaga kesehatan baik Rumah sakit maupun Puskesmas dioptimalkan untuk penanganan Covid-19.

B. SARAN

1. Dokumen Deskripsi Sumber Daya Manuasi Kesehatan Kabupaten Kebumen Tahun 2021 di harapkan dapat di gunakan sebagai pedoman dalam penguatan implementasi progam SDM Kesehatan di Kabupaten kebumen;
2. Perlu adanya pemerataan dan pemenuhan SDM Kesehatan terutama bagi fasilitas pelayanan kesehatan yang belum memiliki tenaga kesehatan strategis;
3. Dukungan dari semua pengelola SDM Kesehatan di Kabupaten Kebumen agar penyusunan profil mendatang lebih objektif, tersistematis dan berkualitas.

C. REKOMENDASI

1. Pemerintah Kabupaten Kebumen melakukan pemenuhan terhadap 9 tenaga kesehatan strategis termasuk tenaga promotif dan preventif di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang belum terpenuhi;
2. Pemerintah secara seksama untuk memperhatikan fasilitas kesehatan yang jumlah tenaga kesehatannya tidak sesuai dengan angka beban kerja agar didapat jumlah tenaga kesehatan yang memiliki pendayagunaan secara maksimal;

3. Pemerintah Kabupaten Kebumen perlu meningkatkan jumlah SDM Kesehatan yang mengikuti pendidikan berkelanjutan (PPDS/PPDGS, Tubel SDM Kesehatan, Rekognisi Pembelajaran Lampau), Pelatihan SDM Kesehatan, UKOM Jabatan Fungsional Kesehatan dan Inpasing Jabatan Fungsional Kesehatan, yang diharapkan memperhatikan ketersediaan sumber daya manusia kesehatan;
4. Peningkatan kualitas pendayagunaan tenaga kesehatan sebagai peningkatan pelayanan kesehatan dapat di laksanakan dengan membuka peluang rekrutmen pegawai melalui usulan formasi CPNS, BLUD dan tenaga kontrak serta pengembangan kompetensi pegawai melalui usulan ke Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah maupun secara mandiri.

